

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
CEPAT DALAM MENJAWAB PERTANYAAN (*QUICK ON THE DRAW*)  
DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Nani Pratiwi**  
NIM 10201244027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (Quick on The Draw) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 22 April 2014

Pembimbing,

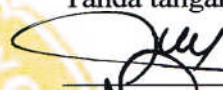



Dra. St. Nurbaya, M.Si, M.Hum.

NIP 19640406 199003 2 002

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (Quick on The Draw) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 7 Mei 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Ketua Penguji		23 Mei 2014
Ahmad Wahyudin, S.S., M.Hum.	Sekretaris Penguji		22 Mei 2014
Dra. Sudiati, M.Hum.	Penguji I		22 Mei 2014
Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.	Penguji II		22 Mei 2014

Yogyakarta, 23 Mei 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nani Pratiwi

NIM : 10201244027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 April 2014

Penulis,

  
Nani Pratiwi



## **MOTTO**

*terus bangkit dan lari menemui sang syamsu  
dengan semangat yang tak bertepi  
hingga meraih masa depan yang indah  
hingga mata tak sanggup berseri manis  
hingga mulut tak sanggup bertutur merdu  
dan tangan pun tak kuasa menyeka peluh*  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Karya kecil ini kupersembahkan dengan tulus kepada*

*kedua orang tuaku tercinta  
yang selalu memberi kehangatan, motivasi,  
dan doa dalam setiap langkahku,*

*Kakakku terkeren  
yang selalu berbagi keluh kesah  
dan menjadi contoh yang baik untuk adik-adiknya,*

*Adikku tersayang  
yang selalu ceria dan menjadi penyemangat dalam keluarga, serta*

*dedikasi sepenuhnya untuk almamater  
Universitas Negeri Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (Quick on The Draw) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada saya untuk belajar. Beribu-ribu terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada dosen pembimbing, yaitu Ibu Dra. St. Nurbaya, M.Si, M.Hum. yang telah membimbing, memberikan pengarahan, dan memotivasi saya dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Saya sampaikan terima kasih juga kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta, yaitu Bapak Wibowo, S.Pd. yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan kerjasama yang baik selama melaksanakan penelitian. Kepada peserta didik kelas VIII C, VIII E, dan VIII F yang selalu ceria, terima kasih kalian telah membantu dalam penelitian ini.

Untaian terima kasih saya sampaikan kepada ayah, ibu, dan segenap keluarga atas doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun materiil. Terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat saya di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas M 2010 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat

saya sebut satu per satu yang telah memberikan suasana senang dan rasa kekeluargaan selama perkuliahan. Terima kasih juga kepada siapa pun yang telah meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini.

Tiada manusia yang sempurna dan selalu benar. Oleh sebab itu, saya meminta maaf kepada semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini, apabila saya memiliki banyak kesalahan dan kekhilafan. Saya juga menyadari jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Saya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 02 April 2014

Penulis,

  
NaniPratiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	 9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Membaca .....	9
2. Hakikat Membaca Pemahaman .....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman .....	13
4. Tingkat Pemahaman Membaca .....	15

5. Pembelajaran Membaca di SMP .....	17
6. Strategi Pembelajaran Kooperatif .....	18
7. Pengertian Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan ( <i>Quick on The Draw</i> ).....	19
8. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan ( <i>Quick on The Draw</i> ) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Pengajuan Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian .....	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat.....	32
2. Waktu Penelitian .....	32
E. Prosedur Penelitian .....	34
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	34
2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen .....	34
3. Tahap Setelah Eksperimen .....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
1. Instrumen Penelitian.....	38
2. Validitas .....	39
3. Reliabilitas .....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data .....	41
1. Teknik Analisis Data dengan Uji-t.....	41

2. Uji Persyaratan Analisis.....	42
I. Hipotesis Statistik .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Data.....	46
a. Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	46
b. Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen .....	48
c. Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	50
d. Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen .....	51
e. Rangkuman Data Prates dan Pascates Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	53
2. Uji Persyaratan Analisis.....	54
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	54
b. Hasil Uji Homogenitas Varian .....	55
3. Analisis Data .....	56
a. Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	56
b. Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	57
c. Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	58
B. Hasil Uji Hipotesis.....	59
1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama .....	60
2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	61



C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	63
2. Keefektifan Penggunaan Strategi Cepat dalam Menjawab Pertanyaan ( <i>Quick on The Draw</i> ) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta .....	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
<b>BAB V   PENUTUP</b> .....	71
A. Simpulan .....	71
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN</b> .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I: Histogram Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol .....	48
Gambar II: Histogram Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen .....	49
Gambar III: Histogram Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol .....	51
Gambar IV: Histogram Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen .....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: SK dan KD Keterampilan Membaca SMP Kelas VIII Semester II .....	17
Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen .....	30
Tabel 3: Jadwal Penelitian .....	33
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol.....	47
Tabel 5: Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen .....	49
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol .....	50
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 8: Perbandingan Data Prates dan Pascates Membaca PemahamanKelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	53
Tabel 9: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	54
Tabel 10: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian .....	55
Tabel 11: Rangkuman Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	57
Tabel 12: Rangkuman Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	57
Tabel 13: Rangkuman Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel .....	76
Lampiran 2: Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol .....	92
Lampiran 3: Skor Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen .....	93
Lampiran 4: Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	94
Lampiran 5: Hasil Uji Prasyarat.....	102
Lampiran 6: Hasil Analisis Uji-t .....	108
Lampiran 7: Instrumen Penelitian .....	111
Lampiran 8: Silabus .....	135
Lampiran 9: RPP .....	136
Lampiran 10: Teks Bacaan.....	160
Lampiran 11: Kartu Soal .....	168
Lampiran 12: Hasil Pekerjaan Siswa .....	172
Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian.....	188
Lampiran 14: Surat Izin Penelitian .....	195

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
CEPAT DALAM MENJAWAB PERTANYAAN (*QUICK ON THE DRAW*)  
DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**oleh Nani Pratiwi  
NIM 10201244027**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta dan (2) menguji keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas berupa strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta sebanyak 204 siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 2 kelas, yaitu kelas VIII C sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII F sebagai kelompok eksperimen. Teknik penyempelan yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling* yaitu penyempelan secara acak berdasarkan klaster. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis uji-t data pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -3,561 dengan  $df = 66$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -8,922 dengan  $df = 33$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

**Kata Kunci:** keefektifan, strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), membaca pemahaman, siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa di sekolah mencakup beberapa kegiatan berbahasa yang harus dilakukan oleh peserta didik seperti yang dikatakan oleh Suryaman (2012: 19) bahwa dalam pembelajaran berbahasa dikehendaki terjadinya kegiatan berbahasa. Kegiatan berbahasa tersebut mencakup kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kegiatan atau keterampilan tersebut saling berhubungan dan digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, berbagai unsur bahasa, seperti kosakata, bentuk dan makna kata, bentuk dan makna kalimat, bunyi bahasa, serta ejaan, tidaklah diajarkan secara terpisah, namun dijelaskan di dalam kegiatan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut juga telah diajarkan di sekolah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa adalah keterampilan membaca. Hal ini disebabkan kegiatan membaca dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan. Keterampilan membaca yang baik mampu menunjang keberhasilan siswa dalam mengikuti semua mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu membaca dengan baik agar pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik pula.

Mengingat pentingnya keterampilan membaca, maka berbagai jenis kegiatan membaca telah dipelajari dan dilatih di sekolah dalam pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman

merupakan aktivitas membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam di dalam teks tersebut.

Kegiatan membaca pemahaman dilakukan oleh seseorang tentu memiliki tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Sugono (2011: 143) bahwa membaca pemahaman atau membaca cermat dilakukan orang untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya terhadap isi bacaan atau buku yang dibacanya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca pemahaman diharapkan agar siswa mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh. Namun, pada kenyataannya siswa kurang mampu menguasai isi bacaan secara menyeluruh. Hal ini disebabkan siswa cenderung membaca tanpa memahami apa yang sedang ia baca. Banyak siswa yang menganggap bahwa membaca adalah kegiatan yang tidak menyenangkan dan membosankan. Selain itu, siswa juga sering kurang konsentrasi dalam aktivitas membaca. Kurangnya konsentrasi siswa dalam membaca ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa, misalnya keingintahuan siswa terhadap bacaan masih kurang, sehingga menimbulkan rasa malas untuk membaca. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya minat baca siswa, sehingga siswa kurang tertarik dengan aktivitas membaca. Faktor eksternal mempengaruhi konsentrasi siswa dalam membaca, misalnya situasi yang kurang kondusif, suasana yang menegangkan ketika membaca, dan lingkungan siswa yang kurang komunikatif untuk tukar pendapat dalam memahami isi bacaan. Selain dua faktor tersebut, penggunaan metode,



media, dan strategi pembelajaran di kelas juga mempengaruhi pencapaian tujuan membaca secara maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk pembelajaran membaca agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran membaca pemahaman di sekolah masih dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membaca bacaan kemudian menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Proses pembelajaran tersebut cenderung monoton dan kurang bervariasi, sehingga siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, salah satunya adalah strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) yang diciptakan oleh Paul Ginnis. Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) merupakan strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran tersebut lebih berpusat pada kegiatan aktif siswa dalam belajar. Oleh karena itu, siswa diminta untuk kerja kelompok dan belajar dengan membiasakan diri pada sumber, bukan guru (Ginnis, 2008: 165).

Ada beberapa alasan yang mendasari penelitian ini dalam membahas keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Alasan pertama yaitu terkait dengan kelebihan strategi

cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dibandingkan dengan strategi membaca yang lain, yaitu siswa dituntut bergerak cepat memahami isi bacaan dibantu dengan kartu soal dan kerja tim. Alasan kedua untuk mengetahui apakah strategi ini dapat menghasilkan pemahaman membaca yang lebih baik, sama atau lebih buruk daripada strategi pembelajaran yang selama ini digunakan. Alasan ketiga strategi tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, peneliti mengkaji tentang keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta belum maksimal.
2. Pembelajaran membaca di SMP Negeri 9 Yogyakarta cenderung monoton, sehingga siswa merasa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan strategi yang bervariasi dan inovatif dalam pembelajaran membaca pemahaman, termasuk penggunaan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam

keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

4. Perlu diuji perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
5. Perlu diuji keefektifan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut.

1. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Keefektifan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta?
2. Apakah strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi

pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

2. Menguji keefektifan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis bagi siswa, guru, pihak sekolah, maupun peneliti sendiri.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami bacaan dan memacu siswa agar lebih aktif, serta lebih antusias dalam meningkatkan minat baca.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang keefektifan penggunaan strategi cepat dalam menjawab

pertanyaan (*Quick on The Draw*) untuk mengajar, khususnya pembelajaran membaca pemahaman. Guru juga dapat mengembangkan strategi tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat memajukan kualitas pendidikan di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bekal agar kelak mampu menjadi guru yang lebih inovatif dan kreatif dalam mengajarkan pembelajaran bahasa, khususnya membaca pemahaman. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam hal penelitian.

## **G. Batasan Istilah**

1. Membaca pemahaman adalah jenis kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Dalam hal ini, pembaca dituntut untuk mengingat dan mengetahui hal-hal pokok serta rincian-rincian penting.
2. Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada membaca sebuah wacana untuk dapat menjawab satu set kartu soal yang dilakukan secara berkelompok.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu hakikat membaca, hakikat membaca pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, tingkat pemahaman membaca, pembelajaran membaca di Sekolah Menengah Pertama, strategi pembelajaran kooperatif, pengertian strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), dan langkah-langkah strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam keterampilan membaca pemahaman.

#### **1. Hakikat Membaca**

Kegiatan membaca menjadi salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern karena kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai informasi melalui kegiatan tersebut (Sugono, 2011:143). Tiap bacaan atau teks pasti memiliki makna dan informasi di dalamnya, sehingga dapat didefinisikan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan membentuk makna ketika membaca sebuah teks (Ruddell, 2005: 30). Dengan kata lain, teks yang dibaca tersebut pasti mengandung kesatuan makna atau pesan, sehingga proses membaca bisa dikatakan dengan suatu proses penemuan makna atau pesan di dalam teks.

Senada dengan pendapat di atas, Somadayo (2011: 4-5) mendefinisikan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulisan. Di samping itu,



membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.

Kegiatan membaca tidak hanya mencari pesan dalam tulisan saja, namun kegiatan tersebut juga melibatkan ingatan dan khayalan yang dimiliki oleh pembaca. Soedarso (2006: 4) mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan beberapa tindakan yang terpisah-pisah, yaitu orang yang harus menggunakan pengertian, khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat ketika kegiatan membaca dilakukan. Hal-hal tersebut tentu akan lebih memudahkan pembaca dalam memahami bacaan.

Kegiatan membaca juga melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nunan (2003: 68) bahwa *“Reading is a fluent process of readers combining information from a text and their own background knowledge to build meaning”*. Kalimat tersebut dapat diterjemahkan bahwa membaca adalah suatu proses yang mana pembaca mengombinasikan informasi dari teks dan pengetahuan yang mereka miliki untuk membentuk makna.

Sejalan dengan pendapat di atas, Spratt dan William (2005: 21) mengatakan bahwa *“Reading is a process of understanding the language of the text at world level, sentence level and whole-text level then connect the message of the text to our knowledge of the world”*. Artinya, membaca adalah sebuah proses memahami bahasa yang terdapat dalam teks pada level kata, kalimat, dan keseluruhan teks,

kemudian menghubungkan pesan yang terdapat dalam teks dengan pengetahuan tentang keadaan di dunia nyata. Dengan kata lain, pembaca akan mengambil pesan dari teks yang telah dibaca dan mengaitkan pesan tersebut ke dalam kehidupannya. Pembaca juga akan menginterpretasikan antara segala pengalaman yang ia miliki dengan teks yang sedang dibaca.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas yang mencakup berbagai proses hingga diperoleh maksud dan tujuan yang ditulis oleh pengarang. Kegiatan membaca melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca agar pembaca lebih mudah memahami bacaan. Kegiatan membaca juga harus dilakukan dengan teliti dan cermat agar tidak ada kesalahpahaman antara penulis dan pembaca.

## **2. Hakikat Membaca Pemahaman**

Secara sederhana, membaca pemahaman dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh makna bacaan melalui sebuah teks tertulis. Ada tiga komponen utama dalam membaca pemahaman, yaitu pengodean kembali, pemerolehan makna leksikal, dan organisasi teks. Tiga komponen tersebut mengarah pada pemerolehan makna atau memaknai kata-kata yang tertulis (Zuchdi, 2008: 22).

Membaca pemahaman harus dilakukan secara cermat seperti yang dikatakan oleh Sugono (2011: 143) bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya

terhadap isi bacaan atau buku yang dibacanya. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca cermat akan dapat mengingat dan memahami ide pengarang, karakter tokoh (dalam bacaan fiksi), konsep-konsep khusus, hubungan antarbagian, atau gaya penulisan.

Membaca pemahaman melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca. Hal ini akan memudahkan pembaca dalam memahami makna yang ada di dalam bacaan. Somadayo (2011: 10) mendefinisikan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan oleh isi bacaan. Oleh karena itu, terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, serta proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat untuk memperoleh makna bacaan secara menyeluruh. Pemerolehan makna dapat dilakukan dengan cara menginterpretasi informasi yang terdapat dalam teks dan menghubungkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya melalui cara yang tepat dan efisien.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Kemampuan membaca yang dimaksud adalah pemahaman seseorang pada bacaan yang dibaca dan tingkat kecepatan yang dimiliki. Ada sembilan faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca. Sembilan faktor tersebut adalah tingkat intelegensia, kemampuan berbahasa, sikap dan minat, keadaan bacaan, kebiasaan membaca, pengetahuan tentang cara membaca, latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, keadaan emosi, serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya (Somadayo, 2011: 30-31).

Hampir sama dengan pendapat di atas, Tampubolon (2008: 241-243) mengemukakan bahwa kemampuan membaca ditentukan oleh enam faktor pokok. Enam faktor pokok tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kompetensi kebahasaan, penguasaan bahasa Indonesia secara keseluruhan, misalnya tata bahasa, kosakata, berbagai arti, ejaan, dan tanda baca memiliki peranan penting, sehingga harus dikuasai.
- b. Kemampuan mata, keterampilan mata dalam mengadakan gerakan-gerakan ketika membaca harus efisien.
- c. Penentuan informasi fokus, terlebih dahulu menentukan informasi yang diperlukan sebelum mulai membaca.
- d. Teknik-teknik dan metode-metode membaca, menggunakan cara membaca yang paling efisien dan efektif untuk menemukan informasi fokus, misalnya dengan cara baca-pilih, baca-lompat, baca-layap, dan baca-tatap.

- e. Fleksibilitas membaca, mampu menyesuaikan strategi membaca dengan kondisi saat membaca.
- f. Kebiasaan membaca, minat dan keterampilan membaca yang dimiliki seseorang mampu mempengaruhi kemampuan membaca.

Pendapat lain diungkapkan oleh Johnson dan Pearson (Zuchdi, 2008: 23) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan, yaitu faktor yang ada dalam diri dan faktor di luar pembaca. Faktor-faktor yang berada di dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik atau kebahasaan, minat, motivasi, dan kumpulan kemampuan membaca atau seberapa baik pembaca dapat membaca. Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori, yaitu unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual meliputi kebahasaan teks dan organisasi teks. Kualitas lingkungan membaca meliputi faktor-faktor kesiapan guru dalam pembelajaran membaca untuk menolong siswa memahami teks, cara siswa menanggapi tugas, dan suasana umum penyelesaian tugas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri atas tingkat kesulitan bacaan dan lingkungan membaca, sedangkan faktor internal meliputi kemampuan membaca, pengalaman, penguasaan bahasa, minat, dan motivasi. Seorang guru haruslah memahami kemampuan membaca siswa ketika akan mengajar keterampilan membaca pemahaman. Selain itu, setiap anak berasal dari latar belakang pengalaman yang

berbeda-beda, sehingga teks akan dapat dipahami apabila siswa memiliki realita atau kenyataan yang sama terhadap teks tersebut. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih menggunakan imajinasinya dalam memahami isi bacaan. Siswa akan merasa kesulitan apabila bacaan yang ia baca terlalu jauh dari pengalaman yang mereka miliki. Oleh karena itu, dalam mengajarkan membaca pemahaman perlu diperhatikan tingkat kemampuan membaca siswa dan pengalaman yang dimilikinya.

#### **4. Tingkat Pemahaman Membaca**

Taksonomi Barrett adalah taksonomi membaca yang dikembangkan oleh Thomas C. Barrett pada tahun 1968. Taksonomi ini memiliki lima kategori, yaitu pemahaman literal (*literal comprehension*), mereorganisasi (*reorganization*), pemahaman inferensial (*inferential comprehension*), evaluasi (*evaluation*), dan apresiasi (*appreciation*) (Myers dan Brent Harris, 2004: 8-12).

##### **a. Pemahaman Literal (*Literal Comprehension*)**

Tahap pemahaman literal terpusat pada ide dan informasi yang secara eksplisit tertera dalam teks. Contoh tugas dalam pemahaman literal dapat berupa mengenali atau mengingat sebuah fakta dan peristiwa dalam teks.

##### **b. Mereorganisasi (*Reorganization*)**

Tahap mereorganisasi diharapkan agar siswa mampu menganalisis, menciptakan, dan mengorganisasi atau menyusun ide-ide dan informasi yang secara eksplisit tertera di dalam teks. Untuk membuat atau menghasilkan ide-ide

tersebut, siswa dapat menggunakan kata-kata yang sama persis dengan aslinya atau memparafrase dan menerjemahkan kata-kata penulis.

c. Pemahaman Inferensial (*Inferential Comprehension*)

Tahap pemahaman inferensial diaplikasikan agar siswa memiliki kemampuan berpikir dan berimajinasi di luar apa yang tertera di teks bacaan. Siswa menggunakan ide-ide dan informasi eksplisit yang terdapat dalam bacaan, intuisi, dan pengalaman pribadi sebagai dasar untuk menebak dan menentukan hipotesis.

d. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi berhubungan dengan suatu penilaian. Siswa diminta untuk membuat penilaian yang evaluatif (pengambilan keputusan yang tepat) dengan cara membandingkan informasi yang ada dalam teks dengan kriteria eksternal (penulis lain atau sumber tertulis lain) atau dengan kriteria internal (pengalaman, pengetahuan atau kepentingan pembaca).

e. Apresiasi (*Appreciation*)

Tahap apresiasi melibatkan semua aspek membaca yang sudah disebutkan di atas yang berhubungan dengan dampak psikologi dan kesenangan dari teks bacaan. Apresiasi melibatkan pengetahuan, perasaan, kemampuan literatur (mencari referensi), kemampuan kosakata, gaya bahasa, dan kemampuan mengetahui tata bahasa.



## 5. Pembelajaran Membaca di Sekolah Menengah Pertama

Materi mata pelajaran Bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 meliputi empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek tersebut harus dikuasai oleh siswa agar mencapai nilai ketuntasan dalam setiap kompetensi dasarnya. Aspek-aspek tersebut juga diberikan oleh siswa dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran membaca di Sekolah Menengah Pertama merupakan membaca lanjutan yang di dalamnya terdapat dua keterampilan membaca, yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif. Dari dua keterampilan membaca tersebut, kegiatan membaca pemahaman termasuk pada keterampilan membaca intensif. Berikut disajikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Keterampilan Membaca SMP Kelas VIII Semester II dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

**Tabel 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Keterampilan Membaca SMP Kelas VIII Semester II**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Membaca</b> 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring	11.1 Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif  11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif  11.3 Membacakan teks berita dengan intonasi yang tepat serta

Kompetensi Dasar yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Dasar 11.2 menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif. Pembelajaran membaca berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut dipadukan dengan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) agar dapat membentuk model pembelajaran di kelas yang menarik dan menyenangkan.

## **6. Strategi Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berbasis sosial yang meliputi semua jenis kerja kelompok. Jenis kerja kelompok misalnya berdiskusi dan saling bertukar informasi antarsiswa. Dalam hal ini, guru tetap memberi arahan, menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan, serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud (Suprijono, 2012: 54).

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana, cara, atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebuah strategi pembelajaran tidak dapat terlepas dari pendekatan pembelajaran yang terdiri atas pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa (Sanjaya via Suryaman, 2012: 58).

Strategi pembelajaran kooperatif memiliki ciri khas, seperti yang diungkapkan oleh Suryaman (2012: 69) bahwa strategi pembelajaran kooperatif memiliki ciri kerja sama tim. Salah satu contohnya adalah kegiatan berdiskusi.

Ada empat dimensi di dalam strategi pembelajaran ini, yaitu dimensi motivasi, sosial, kognitif, dan elaborasi. Sebuah kelompok diskusi dapat dijadikan sebagai media dorongan atau motivasi dalam bentuk perilaku sosial seperti saling memberi bantuan, memberi masukan, dan memberi inspirasi antaranggotanya. Strategi kooperatif juga merupakan proses berpikir atau kognitif, yaitu siswa mengolah berbagai informasi untuk mencapai prestasi. Selain itu, ada dimensi elaborasi yang mengarahkan siswa untuk berusaha memahami dan menggali informasi dalam memperkaya pengalaman dan cara berpikir.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang mengacu ke dalam kerja tim. Strategi ini mengandung empat dimensi, yaitu dimensi motivasi, dimensi sosial, dimensi kognitif, dan dimensi elaborasi.

## **7. Pengertian Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (*Quick on The Draw*)**

Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dicetuskan oleh Paul Ginnis dalam bukunya yang berjudul *Raise Classroom Achievement with Strategies for Every Learner*. Pada tahun 2008 buku ini telah diterbitkan dalam bahasa Indonesia dengan judul “Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas”.

Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) merupakan sebuah aktivitas riset untuk kerja tim agar menyelesaikan satu set kartu soal

dengan cepat. Tujuan strategi ini adalah siswa melakukan kerja kelompok secara efisien dan produktif, serta siswa memperoleh pengalaman tentang macam-macam keterampilan membaca. Selain itu, siswa juga mampu membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan tidak, serta membiasakan diri belajar pada sumber. Strategi ini juga sesuai dengan karakter kinestetik siswa yang tidak dapat duduk diam selama lebih dari dua menit (Ginnis, 2008: 164-165).

Suasana permainan yang diciptakan dalam strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) menimbulkan efek rekreatif dalam aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dirancang dengan permainan yang menarik dalam strategi pembelajaran ini mengharapkan siswa dapat belajar lebih rileks, menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Dalam strategi ini, siswa diminta untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, perasaan senang, saling ketergantungan, multisensasi, artikulasi, dan kecerdasan emosional. Elemen yang terdapat dalam strategi pembelajaran ini adalah kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat, dan kerja individu (Faizah, 2013: 47).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) merupakan strategi pembelajaran yang dirancang untuk keefisienan kerja tim dalam menyelesaikan satu set pertanyaan guna memahami teks bacaan. Apabila dalam tim tersebut mampu menyelesaikan pertanyaan dengan tepat dan cepat maka kelompok tersebut

mampu membagi tugas dengan baik dan mencapai pemahaman bacaan dengan baik pula. Strategi pembelajaran ini juga lebih berpusat pada aktivitas siswa, bukan guru. Hal ini dikarenakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) menuntut siswa untuk melakukan diskusi dan pembagian tugas dalam memahami bacaan.

#### **8. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman**

Langkah-langkah strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) yang dirancang oleh Ginnis (2008: 164-165) adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan satu set pertanyaan mengenai topik yang sedang dibahas. Misalnya sepuluh kartu yang masing-masing kartu terdapat satu pertanyaan. Setiap kelompok memiliki satu set pertanyaan yang diletakkan di meja guru dengan angka menghadap ke atas, nomor satu di atas.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Beri warna untuk setiap kelompok sesuai dengan warna satu set pertanyaan, sehingga mereka dapat mengenali set pertanyaan yang ada di meja guru.
- c. Beri tiap anggota dalam kelompok materi sumber yang terdiri dari jawaban untuk semua pertanyaan.
- d. Pada kata “mulai”, satu orang dari tiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna mereka dan membawanya ke kelompok.
- e. Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
- f. Jawaban diserahkan ke guru oleh orang kedua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka diambil, dan seterusnya. Jika ada jawaban yang tidak lengkap dan tidak akurat, guru meminta sang pelari kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Penulis dan pelari harus bergantian.

- g. Saat satu siswa sedang berlari, siswa lainnya membiasakan diri dengan isi materi, sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien.
- h. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan menang.
- i. Guru membahas semua pertanyaan.

Langkah-langkah strategi yang telah dirancang oleh Ginnis dimodifikasi dengan beberapa perubahan. Ada dua alasan yang mendasari peneliti memodifikasi langkah-langkah tersebut. Alasan pertama yaitu untuk melengkapi langkah-langkah strategi agar siswa melakukan aktivitas membaca terlebih dahulu sebelum mengambil kartu soal. Alasan kedua terkait untuk menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran, sehingga jumlah soal yang ada di dalam kartu soal dimodifikasi menjadi dua soal dalam setiap kartu. Berdasarkan alasan tersebut, dapat disimpulkan langkah-langkah strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan satu set kartu soal sesuai dengan isi bacaan. Satu set kartu soal terdiri atas sepuluh kartu dan tiap kartu terdapat dua pertanyaan. Setiap kelompok memiliki satu set kartu soal yang sama, namun satu set kartu soal tersebut memiliki warna yang berbeda-beda. Misalnya, kelompok satu warna putih, kelompok dua warna kuning, kelompok tiga warna merah, dan seterusnya. Kartu soal tersebut diletakkan di meja guru dengan posisi angka kartu menghadap ke atas, nomor satu di atas.
- b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas enam atau lima orang dan tiap-tiap anggota kelompok memiliki nomor

urut satu sampai lima atau enam. Tentukan juga warna kartu soal pada setiap kelompok, sehingga mereka dapat mengenali satu set kartu soal milik kelompok mereka di meja guru.

- c. Guru memberi setiap kelompok sebuah bacaan yang harus mereka baca agar mampu menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam satu set kartu soal.
- d. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan dengan cermat.
- e. Permainan dimulai dengan kata 'mulai', kemudian anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok.
- f. Siswa menggunakan bacaan yang telah dibagikan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka dapatkan. Di dalam setiap kelompok ada pembagian tugas agar lebih efektif dan cepat menyelesaikan satu set kartu soal. Jawaban ditulis di lembar kertas yang terpisah.
- g. Pertanyaan yang telah dijawab diserahkan ke guru oleh anggota kelompok yang bernomor dua. Guru memeriksa jawaban tersebut. Jika jawaban tidak sesuai, tidak akurat atau tidak lengkap, guru meminta siswa tersebut kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi. Jika jawaban sesuai, akurat, dan lengkap, anggota bernomor dua tersebut kembali ke kelompoknya dengan membawa kartu soal nomor selanjutnya. Setiap anggota kelompok harus lari bergantian ke meja guru sesuai dengan nomor urut yang telah disepakati. Apabila

anggota sudah habis tetapi masih ada pertanyaan yang harus diselesaikan, putaran kembali dari anggota kelompok nomor satu dan seterusnya.

- h. Ketika satu anggota kelompok berlari ke meja guru, anggota yang lainnya diharapkan membaca dan memahami sumber bacaan agar mereka mampu menjawab pertanyaan selanjutnya dengan lebih efektif.
- i. Kelompok pertama yang mampu menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenang.
- j. Guru bersama siswa membahas semua pertanyaan dan membuat kesimpulan.
- k. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang dalam pembelajaran ini.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Suryani (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi Panduan Membaca Selektif (*Selective Reading Guide*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas VII SMP N 2 Pakem”. Penelitian tersebut menyimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi panduan membaca selektif. Penelitian Suryani relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang kemampuan membaca pemahaman dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah penelitian Suryani menggunakan strategi panduan membaca selektif (*Selective Reading Guide*), sedangkan penelitian ini menggunakan strategi



cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) pada pembelajaran membaca pemahaman.

Selain itu, penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Arifanti (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR). Hasil analisis uji-t data pasca tes diperoleh nilai t hitung sebesar 3,523 dan p sebesar 0,001 ( $p > 0,05$ ). Penelitian Arifanti relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang keterampilan membaca pemahaman dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah penelitian Arifanti menggunakan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR), sedangkan penelitian ini menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) pada pembelajaran membaca pemahaman.

### **C. Kerangka Pikir**

Tujuan pembelajaran bahasa adalah penguasaan keempat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat hal tersebut diajarkan di sekolah agar peserta didik mampu menguasainya dengan baik. Agar tujuan tersebut tercapai dan sesuai dengan harapan, proses belajar mengajar di

sekolah pun harus dilakukan dengan efektif dan suasana belajar yang optimal. Keberhasilan pembelajaran membaca pun dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, lingkungan, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran.

Strategi pembelajaran digunakan untuk memberi kesan yang berbeda pada siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Selama ini, proses pembelajaran membaca pemahaman hanya diajarkan dengan cara siswa diminta untuk membaca bacaan kemudian siswa dengan duduk tenang menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Menyikapi kenyataan ini, perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa akan merasa senang dan tidak bosan mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Selain itu, strategi pembelajaran yang tepat akan menunjang kegiatan pembelajaran yang kondusif dan nantinya mampu mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman yang diaplikasikan dalam kerja tim dan permainan. Hal ini membuat siswa lebih rileks dalam belajar, sehingga pemahaman yang dicapai akan lebih baik. Strategi ini menjamin keterlibatan total semua siswa dan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) diperkirakan dapat

memberi perbedaan yang signifikan terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) daripada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Diperkirakan pula strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut.

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )
  - a. Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
  - b. Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )
  - a. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
  - b. Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang belum terkontrol, seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2010: 123) bahwa penelitian kuasi eksperimen belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Metode tersebut merupakan bagian dari penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi pretes (*pretest*) untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2012: 76). Setelah pretes, dilanjutkan dengan pembelajaran dengan memberikan perlakuan (*treatment*) untuk kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol tanpa memberikan perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ . Pada tahap akhir dilakukan pascates (*posttest*) baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: **Desain Penelitian Eksperimen (Sugiyono, 2012: 76)**

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen		X	
Konrol		-	

Keterangan:

: prates kelompok eksperimen

: pascates kelompok eksperimen

: prates kelompok kontrol

: pascates kelompok kontrol

**X** : perlakuan (strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*))

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau objek yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dijadikan sebagai perlakuan untuk kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menerapkan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dalam populasi ini terdiri atas siswa kelas VIII sebanyak enam kelas dengan perincian kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Tiap-tiap kelas terdiri atas 34 siswa, sehingga diperoleh jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta sebanyak 204 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 81). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan *cluster random sampling*. Cara ini dipilih karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak berdasarkan klaster.

Cara pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan teknik undian. Caranya dengan lipatan kertas yang masing-masing terdapat tulisan VIII A, VIII

B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Pilihan pertama yang muncul akan digunakan untuk kelompok kontrol, yang kedua untuk kelas eksperimen, dan yang ketiga untuk uji instrumen. Dari hasil pengundian diperoleh kelas VIII C sebagai kelas kontrol, kelas VIII F sebagai kelas eksperimen, dan VIII D sebagai kelas untuk uji instrumen.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ngeksigondo 30 Yogyakarta. Sekolah tersebut dipilih oleh peneliti karena di SMP Negeri 9 Yogyakarta belum pernah menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2014 sesuai dengan standar isi yang sedang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada Februari sampai dengan Maret 2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan untuk tiap-tiap kelompok. Jadwal penelitian lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3: **Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>
1	Uji instrumen	VIII D Kelas uji instrumen	Kamis, 20 Februari 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
2	Prates	VIII F Kelompok eksperimen	Senin, 24 Februari 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
3	Prates	VIII C Kelompok kontrol	Senin, 24 Februari 2014	Jam ke 7-8 11.30-12.50
4	Perlakuan I	VIII F Kelompok eksperimen	Selasa, 25 Februari 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
5	Pembelajaran I	VIII C Kelompok kontrol	Kamis, 27 Februari 2014	Jam ke 1-2 07.00-08.20
6	Perlakuan II	VIII F Kelompok eksperimen	Senin, 10 Maret 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
7	Pembelajaran II	VIII C Kelompok kontrol	Senin, 10 Maret 2014	Jam ke 7-8 11.30-12.50
8	Perlakuan III	VIII F Kelompok eksperimen	Selasa, 11 Maret 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
9	Pembelajaran III	VIII C Kelompok kontrol	Kamis, 13 Maret 2014	Jam ke 1-2 07.00-08.20
10	Perlakuan IV	VIII F Kelompok eksperimen	Senin, 17 Maret 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
11	Pembelajaran IV	VIII C Kelompok kontrol	Senin, 17 Maret 2014	Jam ke 7-8 11.30-12.50
12	Pascates	VIII F Kelompok eksperimen	Selasa, 18 Maret 2014	Jam ke 5-6 10.05-11.25
13	Pascates	VIII C Kelompok kontrol	Kamis, 20 Maret 2014	Jam ke 1-2 07.00-08.20

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Sebelum Eksperimen**

Tahap sebelum eksperimen adalah melakukan tes awal atau prates yang berupa tes kemampuan membaca pemahaman. Tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan adalah tes pilihan ganda berjumlah 35 soal. Tes ini diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil skor prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diuji menggunakan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui sampel yang digunakan berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Setelah diketahui data normal dan homogen, data skor prates diolah menggunakan rumus uji-t dengan bantuan program komputer, yaitu SPSS 16. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### **2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen**

Tahap pelaksanaan eksperimen adalah memberikan sebuah perlakuan atau *treatment* berupa menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol tidak menerapkan strategi tersebut. Langkah-langkah pembelajaran untuk kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

#### **a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.
- 4) Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memperoleh teks bacaan.
- 2) Siswa membaca teks.
- 3) Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan terkait teks.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.
- 2) Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menutup pelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran untuk kelompok eksperimen dengan menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.
- 4) Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibantu oleh guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan. Tiap set pertanyaan tersebut digolongkan ke dalam satu warna dan diletakkan di meja guru dengan nomor satu menghadap ke atas. Tiap kartu terdiri atas dua pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tingkat pemahaman Taksonomi Barret.
- 2) Siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang dan disarankan masing-masing anggota kelompok memiliki nomor urut satu sampai lima atau enam.
- 3) Siswa memperoleh teks bacaan.
- 4) Siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca.
- 5) Setelah siswa mendengar kata 'mulai' dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing.
- 6) Siswa membaca ulang teks, mencari, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.

- 7) Siswa bernomor urut dua menyerahkan jawaban kelompoknya ke meja guru. Guru memeriksa jawaban, jika jawaban lengkap dan akurat maka siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan seterusnya. Namun, jika jawaban belum akurat dan tidak lengkap maka guru meminta sang pelari kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.
- 8) Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenangnya.
- 9) Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.
- 2) Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menutup pelajaran.

### **3. Tahap Setelah Eksperimen**

Tahap setelah eksperimen adalah tahap akhir dalam penelitian, yaitu dengan memberikan tes akhir atau pascates. Tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan sama seperti prates, yaitu tes pilihan ganda berjumlah 35 soal. Tes ini juga diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil skor juga diuji menggunakan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Selanjutnya, data skor pascates diolah menggunakan rumus uji-t dengan bantuan

program komputer, yaitu SPSS 16. Skor pascates dibandingkan dengan skor prates untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman dan mengetahui keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

## **F. Instrumen Pengumpul Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 102). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Tes objektif tersebut dikembangkan dari kisi-kisi dengan pedoman tingkat pemahaman membaca taksonomi Barret. Hal ini dikarenakan taksonomi Barret merupakan taksonomi membaca yang di dalamnya terdapat aspek kognisi dan afektif.

Sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian tes objektif, yaitu memberikan skor 0 (nol) untuk jawaban salah dan skor 1 (satu) untuk jawaban benar. Setiap butir soal hanya terdapat satu jawaban benar. Oleh karena itu, siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang paling tepat dalam setiap butir soal.

Instrumen penelitian yang diujikan berjumlah 65 butir soal dengan alokasi waktu pengerjaannya selama 80 menit. Instrumen tersebut disusun dengan langkah-langkah berikut: 1) memilih bacaan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, 2) membuat kisi-kisi soal yang disesuaikan dengan materi

pembelajaran dan taksonomi Barret, dan 3) membuat soal beserta jawaban sesuai dengan kisi-kisi.

## **2. Validitas**

Validitas adalah dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes (Mardapi dalam Nurgiyantoro, 2012: 152). Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas isi menunjukkan pada pengertian seberapa jauh alat tes tersebut mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan (Tuckman dalam Nurgiyantoro, 2012: 155). Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Untuk memenuhi hal tersebut, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kurikulum SMP yang berlaku, indikator, dan kisi-kisi yang telah dibuat.

Validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya (Nurgiyantoro, 2012: 156). Untuk memperoleh kesejajaran konstruk, instrumen penelitian yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli sesuai dengan bidang ilmunya. Para ahli dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dosen pembimbing pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Instrumen penelitian yang telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk selanjutnya diujicobakan untuk memperoleh butir soal yang valid. Butir soal

dinyatakan valid apabila butir soal tersebut memiliki nilai Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) antara 0,20-0,80 dan nilai Indeks Daya Beda (IDB) lebih dari 0,20. Analisis validitas butir soal dibantu dengan program komputer Iteman.

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda yang berjumlah 65 butir soal. Instrumen diujikan kepada 34 siswa kelas VIII D di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Uji instrumen dilaksanakan pada 20 Februari 2014. Berdasarkan hasil analisis menggunakan program Iteman, ada 38 butir soal yang dinyatakan valid dan 27 butir soal dinyatakan kurang valid. Dari 38 soal telah dipilih 35 butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian pada saat prates dan pascates.

### **3. Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini diujikan pada subjek dan waktu yang sama dengan uji validitas instrumen, yaitu di kelas VIII D SMP Negeri 9 Yogyakarta pada 20 Februari 2014. Hasil analisis dengan program Iteman diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,788. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas instrumen yang diujikan cukup baik.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu prates, pembelajaran yang berbeda, dan pascates. Tahap pertama pengambilan data dalam penelitian ini adalah pelaksanaan prates. Prates ditujukan



kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam tahap ini, siswa diminta untuk mengerjakan soal tes objektif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil skor yang diperoleh dalam tahap ini menunjukkan kemampuan awal membaca siswa sebelum melakukan pembelajaran yang berbeda.

Tahap kedua pengambilan data dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang berbeda. Kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), sedangkan kelompok eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Tahap ketiga pengambilan data dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pascates. Pelaksanaan pascates sama seperti pelaksanaan prates. Pelaksanaan pascates juga ditujukan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman yang berbeda.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data dengan Uji-t**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t yang dibantu dengan program komputer, yaitu SPSS versi 16. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung kemampuan membaca pemahaman yang

signifikan dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini juga bertujuan untuk melihat keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Sebelum melakukan penghitungan data dengan uji-t, data terlebih dahulu diuji dengan uji persyaratan analisis, yaitu normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebaran dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor prates dan pascates baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Cara yang digunakan untuk uji normalitas sebaran adalah teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Proses penghitungan dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer, yaitu SPSS 16.

Interpretasi hasil uji normalitas sebaran dilihat melalui nilai signifikansi (2-tailed). Interpretasi dari uji normalitas sebaran adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya tidak normal atau menyimpang.

### **b. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari populasi yang bervarian homogen atau tidak. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini dilakukan terhadap skor prates dan pascates baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Skor tersebut diolah menggunakan bantuan program komputer, yaitu SPSS 16. Interpretasi dari uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki varian yang berbeda atau tidak homogen.

### **I. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik menyatakan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis statistik sering disebut juga sebagai hipotesis nol. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah lawan dari hipotesis nol, yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut disajikan rumus hipotesis statistik dalam penelitian ini.

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

$H_a$  = terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

$\mu_1$  = penggunaan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

$\mu_2$  = tidak ada penggunaan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

$$2. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

$H_a$  = strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

$\mu_1$  = penggunaan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

$\mu_2$  = tidak ada penggunaan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini berisi data skor tes awal (prates) dan data skor tes akhir (pascates) kemampuan membaca pemahaman. Data pada skor prates diperoleh dari skor tes awal dan data skor pascates diperoleh dari skor tes akhir. Data tersebut diambil dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Berikut disajikan hasil penilaian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

#### **1. Deskripsi Data**

##### **a. Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol adalah kelompok yang memperoleh pembelajaran membaca pemahaman tanpa menerapkan strategi cepat dalam menjawab

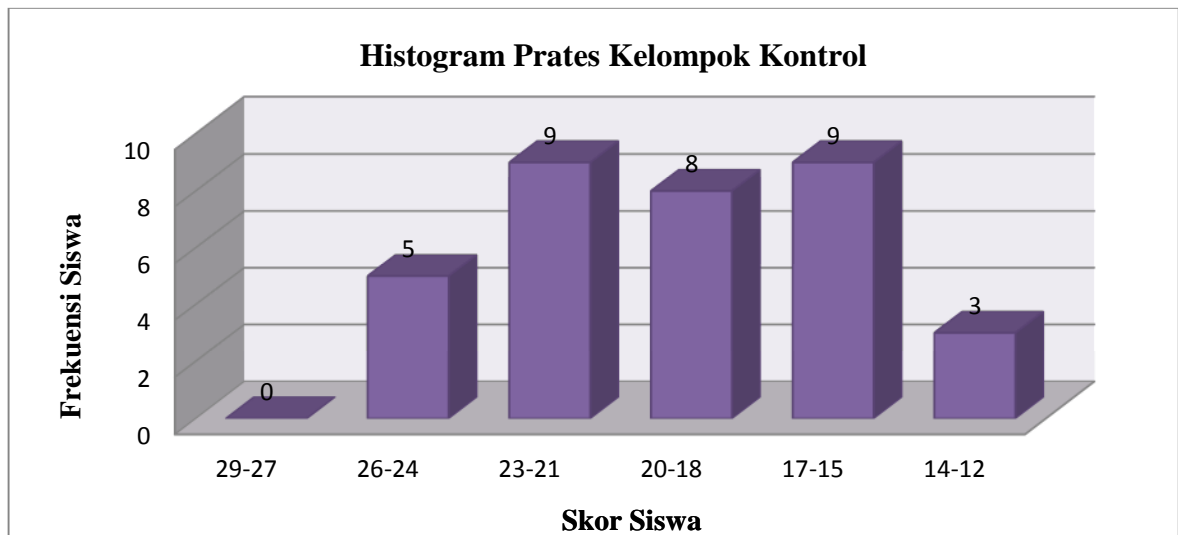
pertanyaan (*Quick on The Draw*). Sebelum dilakukan pembelajaran, kelompok kontrol terlebih dahulu melakukan prates membaca pemahaman. Tes berupa soal pilihan ganda sejumlah 35 butir dengan empat alternatif jawaban. Jumlah subjek pada prates kelompok kontrol sebanyak 34 siswa.

Hasil data prates kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 26 dan skor terendah 12. Skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol 19,41, skor tengah (*median*) 19,00, modus (*mode*) 17, dan simpangan baku (*standard deviation*) 3,500. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor prates kelompok kontrol.

Tabel 4: **Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Kelompok Kontrol			
		Frek	Frek (%)	Frek Kum	Frek Kum (%)
1	29-27	0	0	0	0
2	26-24	5	14,7	5	14,7
3	23-21	9	26,5	14	41,2
4	20-18	8	23,5	22	64,7
5	17-15	9	26,5	31	91,2
6	14-12	3	8,8	34	100
<b>Total</b>		34	100	-	-

Gambar I: **Histogram Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**



**b. Data Skor Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang memperoleh pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Sebelum dilakukan perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu melakukan prates membaca pemahaman. Tes berupa soal pilihan ganda sejumlah 35 butir dengan empat alternatif jawaban. Jumlah subjek pada prates kelompok eksperimen sebanyak 34 siswa.

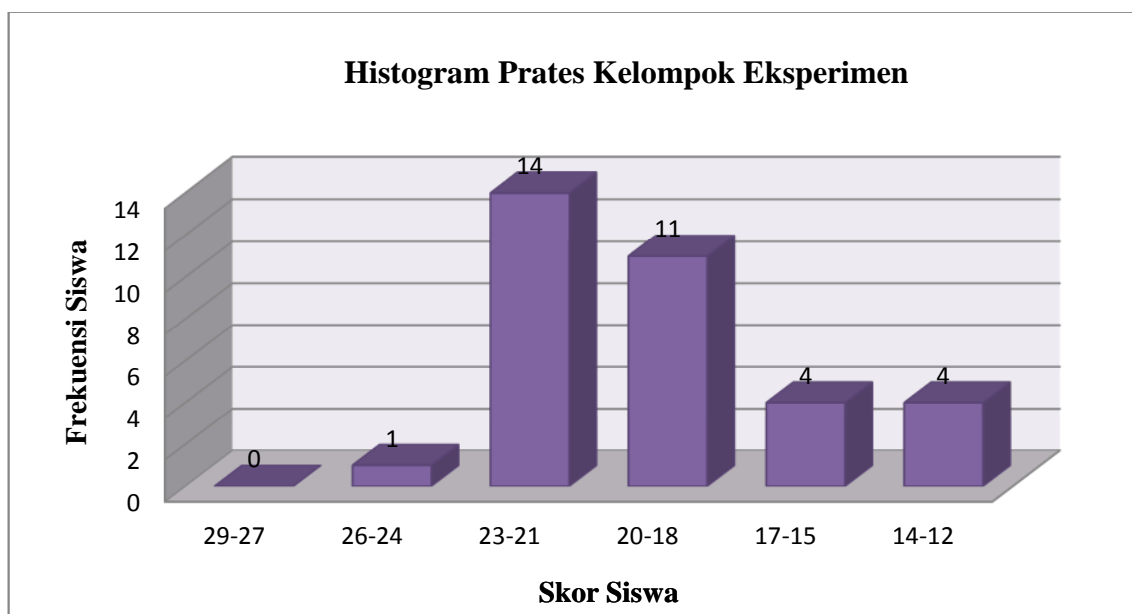
Data hasil prates kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 25, sedangkan skor terendah 13. Skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen 19,47, skor tengah (*median*) 20,00, modus (*mode*) 18, dan simpangan baku (*standard deviation*) 3,007. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor prates kelompok eksperimen.



**Tabel 5: Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Kelompok Eksperimen			
		Frek	Frek (%)	Frek Kum	Frek Kum (%)
1	29-27	0	0	0	0
2	26-24	1	2,9	1	2,9
3	23-21	14	41,2	15	44,1
4	20-18	11	32,3	26	76,5
5	17-15	4	11,8	30	88,2
6	14-12	4	11,8	34	100
<b>Total</b>		34	100	-	-

**Gambar II: Histogram Distribusi Frekuensi Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**



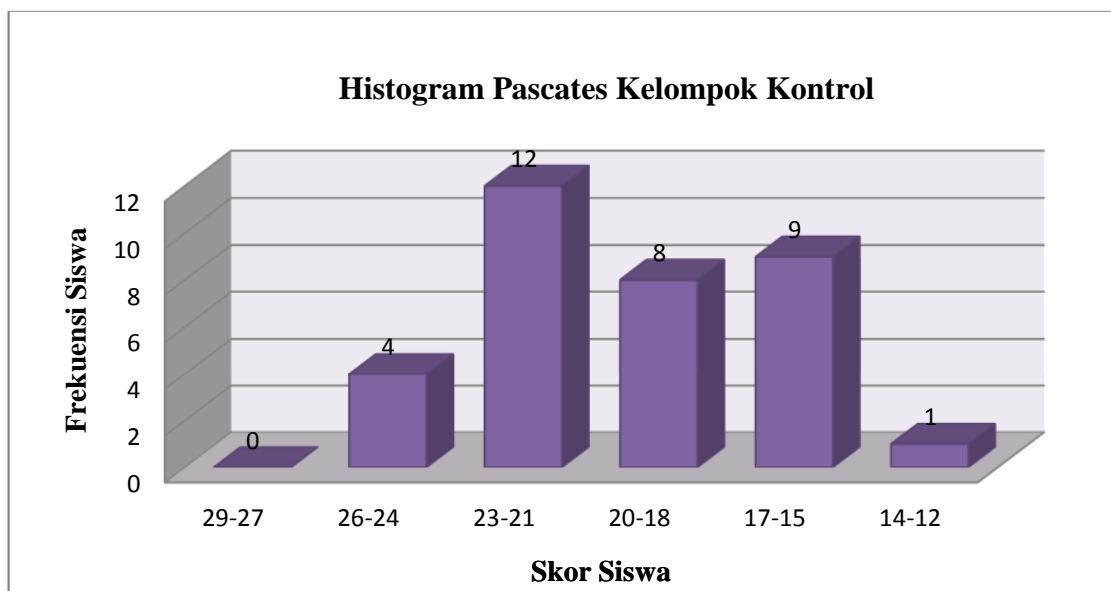
**c. Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

Pascates membaca pemahaman pada kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui pencapaian kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Jumlah subjek pada pascates kelompok kontrol sebanyak 34 siswa. Data hasil pascates kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 25, sedangkan skor terendah 13. Skor rata-rata (*mean*) 19,71, skor tengah (*median*) 20,00, modus (*mode*) 21, dan simpanan baku (*standard deviation*) 3,148. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor pascates kelompok kontrol.

**Tabel 6: Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Kelompok Kontrol			
		Frek	Frek (%)	Frek Kum	Frek Kum (%)
1	29-27	0	0	0	0
2	26-24	4	11,8	4	11,8
3	23-21	12	35,3	16	47,1
4	20-18	8	23,5	24	70,6
5	17-15	9	26,5	33	97,1
6	14-12	1	2,9	34	100
<b>Total</b>		34	100	-	-

Gambar III: **Histogram Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol**



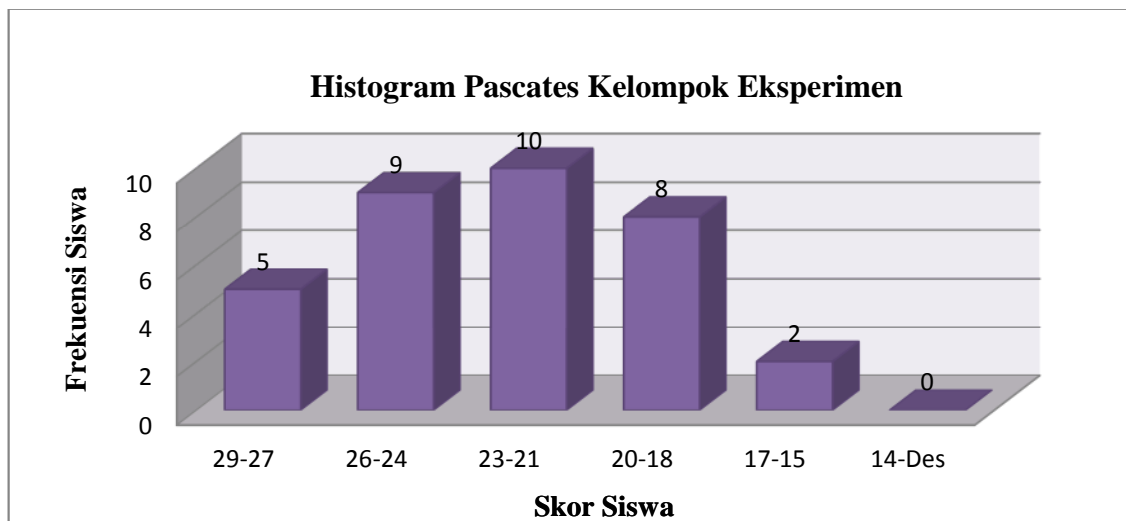
**d. Data Skor Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

Pascates membaca pemahaman pada kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui pencapaian kemampuan membaca pemahaman setelah menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) selama empat kali perlakuan. Jumlah subjek pada pascates kelompok eksperimen sebanyak 34 siswa. Data hasil pascates kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 28, sedangkan skor terendah 17. Skor rata-rata sebesar (*mean*) 22,53, skor tengah (*median*) 22,00, modus (*mode*) 21, dan simpanan baku (*standard deviation*) 3,387. Berikut disajikan tabel dan histogram hasil penghitungan skor pascates kelompok eksperimen.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Kelompok Eksperimen			
		Frek	Frek (%)	Frek Kum	Frek Kum (%)
1	29-27	5	14,7	5	14,7
2	26-24	9	26,5	14	41,2
3	23-21	10	29,4	24	70,6
4	20-18	8	23,5	32	94,1
5	17-15	2	5,9	34	100
6	14-12	0	0	34	100
<b>Total</b>		34	100	-	-

**Gambar IV: Histogram Distribusi Frekuensi Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen**



**e. Rangkuman Data Prates dan Pascates Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Skor rata-rata (*mean*) antara prates dan pascates baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami perubahan. Skor rata-rata prates kelompok kontrol 19,41 menjadi 19,71 ketika pascates. Skor rata-rata prates kelompok eksperimen 19,47 menjadi 22,53 ketika pascates. Untuk memudahkan melihat hasil skor terendah, skor tertinggi, *mean*, *median*, *mode*, dan *standart deviation*, berikut disajikan tabel perbandingan data prates dan pascates membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 8: Perbandingan Data Prates dan Pascates Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	Prates		Pascates	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Subjek	34	34	34	34
Skor terendah	12	13	13	17
Skor tertinggi	26	25	25	28
<i>Mean</i>	19,41	19,47	19,71	22,53
<i>Median</i>	19,00	20,00	20,00	22,00
<i>Mode</i>	17	18	21	21
<i>Standart Deviation</i>	3,500	3,007	3,148	3,387

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil data uji normalitas sebaran diperoleh dari skor prates dan pascates dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS 16. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas (p) yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari 0,05 (taraf kesalahan 5%). Berikut disajikan tabel hasil penghitungan uji normalitas.

Tabel 9: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data**

No.	Data	Kolmogorov Smirnov (Z)	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Prates Kontrol	0,108	0,200	$p > 0,05 = \text{normal}$
2	Pascates Kontrol	0,130	0,156	$p > 0,05 = \text{normal}$
3	Prates Eksperimen	0,136	0,116	$p > 0,05 = \text{normal}$
4	Pascates Eksperimen	0,120	0,200	$p > 0,05 = \text{normal}$

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghitungan data prates dan pascates baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dari nilai asymp. Sig (2-tailed) yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai signifikansi untuk prates kelompok kontrol sebesar 0,200; pascates kelompok kontrol sebesar 0,156; prates untuk kelompok eksperimen 0,116; dan pascates kelompok eksperimen sebesar 0,200. Nilai

signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (5%), maka data dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan normal.

#### b. Hasil Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilakukan pada data skor prates dan pascates dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi yang memiliki varian sama atau tidak. Data dinyatakan homogen apabila kesalahan hitung lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Berikut disajikan rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas.

Tabel 10: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1	Skor prates	0,830	1	66	0,366	Sig > 0,05 = homogen
2	Skor pascates	0,397	1	66	0,531	Sig > 0,05 = homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghitungan skor prates diperoleh *Levene Statistic sebesar* 0,830 dengan  $df1=1$  dan  $df2=66$  serta signifikansi 0,366. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (5%), maka skor prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen. Penghitungan skor pascates diperoleh *Levene Statistic sebesar* 0,397 dengan  $df1=1$  dan  $df2=66$  serta signifikansi 0,531. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (5%), maka skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga dinyatakan homogen.

### 3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pembelajaran membaca pemahaman pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Selain itu, analisis data juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan bantuan program komputer SPSS 16. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata prates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan dan perubahan skor rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat data dinyatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

#### a. Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data prates kemampuan membaca pemahaman dilakukan untuk menguji perbedaan kemampuan awal membaca kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut hasil uji-t prates kemampuan awal membaca kelas kontrol dan kelas eksperimen.



**Tabel 11: Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Tahap	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Prates	-0,074	66	0,941	Sig > 0,05 = tidak signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS 16 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,074 dengan df = 66, dan nilai p sebesar 0,941. Nilai p tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi tidak signifikan.

**b. Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t data pascates kemampuan membaca pemahaman bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol yang dalam pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan kelompok eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Berikut hasil uji-t pascates kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 12: Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Tahap	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Pascates	-3,561	66	0,001	Sig < 0,05 = signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS 16 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,561 dengan  $df = 66$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,001. Nilai  $p$  tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara kelompok kontrol yang tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

**c. Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui apakah strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berikut disajikan hasil uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 13: Uji-t Data Prates Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelompok	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Prates-Pascates kelompok Kontrol	-0,629	33	0,533	$p > 0,05$ = tidak signifikan
Prates-Pascates kelompok Eksperimen	-8,922	33	0,000	$p < 0,05$ = signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,629,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,533. Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -8,922,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## **B. Hasil Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran membaca pemahaman pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab

pertanyaan (*Quick on The Draw*). Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

### 1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta”.

Berdasarkan hasil uji-t data pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung} -3,561$  dengan  $df = 66$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,001. Nilai  $p$  tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penghitungan dengan program komputer SPSS 16 dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### a. $H_0$ (Hipotesis Nol)

Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat

dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta, **ditolak**.

**b.  $H_a$  (Hipotesis Alternatif)**

Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta, **diterima**.

**2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.”

Berdasarkan analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,629,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,533. Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -8,922,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

**a.  $H_0$  (Hipotesis Nol)**

Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta, **ditolak**.

**b.  $H_a$  (Hipotesis Alternatif)**

Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta, **diterima**.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada Februari sampai dengan Maret. Populasi penelitian berjumlah 204 siswa yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas

VIII C berjumlah 34 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII F berjumlah 34 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Kelompok eksperimen dalam pembelajaran terdapat sebuah perlakuan, yaitu menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), sedangkan kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Hal tersebut dilakukan selama empat kali pertemuan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), sedangkan variabel terikat berupa kemampuan membaca pemahaman.

Pembahasan hasil penelitian ini membahas dua hal, yaitu perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa dan keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan hasil penghitungan skor prates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan. Data prates diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,074 dengan  $df = 66$ , dan nilai  $p$  diperoleh 0,941 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan kelompok kontrol

dan kelompok eksperimen memiliki kemampuan membaca pemahaman yang setara.

Setelah dilakukan prates kemampuan membaca pemahaman, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Berdasarkan kegiatan pembelajaran, terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pembelajaran kelompok kontrol dilakukan tanpa menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), sedangkan pembelajaran kelompok eksperimen menerapkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Pembelajaran membaca pemahaman tersebut dilakukan sebanyak empat kali dalam setiap kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dicetuskan oleh Paul Ginnis dalam bukunya yang berjudul *Raise Classroom Achievement with Strategies for Every Learner*. Pada tahun 2008 buku ini telah diterbitkan dalam bahasa Indonesia dengan judul “Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas”. Strategi tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman pada kelompok eksperimen. Kegiatan pembelajaran tersebut dimulai dengan siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Selanjutnya, siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca. Setelah siswa mendengar kata ‘mulai’ dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil



pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing. Siswa diminta membaca ulang teks, mencari, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah. Selanjutnya, siswa bernomor urut dua menyerahkan jawaban kelompoknya ke meja guru dan guru memeriksa jawaban. Apabila jawaban lengkap dan akurat, siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan seterusnya. Namun, apabila jawaban belum akurat dan tidak lengkap, guru meminta sang pelari kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.

Pembelajaran membaca pemahaman kelompok kontrol dilakukan dengan cara siswa membaca teks kemudian berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Perbedaan kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut menjadikan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran juga berbeda. Sikap siswa dalam kelompok kontrol cenderung bosan dan lesu ketika pembelajaran berlangsung. Siswa lebih memilih membicarakan hal lain dengan temannya daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bahkan, ada siswa yang terlihat asik bercanda dan menggoda temannya. Lain halnya dengan kelompok eksperimen. Sikap siswa dalam kelompok eksperimen terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung. Siswa membicarakan hal sesuai dengan topik yang sedang dipelajari.

Setelah kegiatan pembelajaran membaca pemahaman selesai, langkah selanjutnya adalah dilakukan pascates kemampuan membaca pemahaman. Tes tersebut diikuti oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pascates

bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berbeda.

Perbedaan kegiatan pembelajaran tersebut juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Hal ini disebabkan penggunaan strategi pembelajaran dengan langkah-langkah yang menarik mampu mempengaruhi motivasi dan tingkat pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dari analisis hasil uji-t skor pascates menggunakan program komputer SPSS 16. Hasil penghitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,561 dengan  $df = 66$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,001. Nilai  $p$  tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan kelompok eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

## **2. Keefektifan Penggunaan Strategi Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta**

Keefektifan penerapan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat diketahui setelah kelompok eksperimen mendapatkan

perlakuan dengan menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

Hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,629,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,533. Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis uji-t data prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -8,922,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*). Perbedaan tersebut juga menunjukkan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) telah teruji efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) mampu menumbuhkan minat membaca siswa, memudahkan siswa memahami bacaan, dan memberikan suasana senang dalam

pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*), yaitu siswa melakukan kerja kelompok secara efisien dan produktif, memberikan pengalaman tentang macam-macam keterampilan membaca, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan tidak, membiasakan diri belajar pada sumber, dan strategi tersebut sesuai dengan karakter kinestetik siswa yang tidak dapat duduk diam (Ginnis, 2008: 164-165).

Pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) mampu membuat siswa melakukan interaksi secara aktif dan cepat antara isi bacaan, pikiran, dan teman sekelompok. Selain itu, siswa yang mendapat perlakuan dengan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) terlihat memiliki motivasi dan antusias yang tinggi. Hal tersebut mampu mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang telah diuraikan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menguji keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Arifanti (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran membaca pemahaman yang menggunakan strategi QAR lebih

efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi QAR.

Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) adalah siswa mampu berdiskusi dengan menyelesaikan 20 pertanyaan yang dikemas dalam satu set kartu soal dengan efektif, sehingga guru dan siswa mampu membahas bacaan secara maksimal dengan waktu yang tersisa. Pertanyaan yang dikemas dengan kartu soal dan berbagai aturan permainan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami bacaan dengan baik dan mudah. Selain itu, siswa juga mampu menemukan isi bacaan dengan mudah karena terdapat pembagian tugas dalam kelompok.

Kelemahan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) adalah guru memerlukan persiapan khusus untuk membuat kartu set soal. Hal ini dapat dipermudah dengan variasi strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) yang telah diuraikan oleh Ginnis (2008: 165) bahwa guru dapat mengambil jalan pintas dengan membisikan pertanyaan kepada siswa yang maju, sehingga guru tidak perlu menggandakan satu set pertanyaan.

Penggunaan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan lancar. Ada beberapa kendala yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa siswa yang kurang tertib ketika berlari mengambil kartu pada perlakuan yang pertama, sehingga

kondisi saling berebut dan bersenggolan sempat terjadi. Hal tersebut diatasi oleh guru dengan cara memberi jarak antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, sehingga tidak terulang kembali pada pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pemahaman pemahaman diperlukan strategi yang memahami kondisi siswa agar dapat lebih berinteraksi aktif, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah dengan cepat, sehingga siswa mampu menguasai isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dapat membangun minat membaca, berpikir kritis, cepat, dan kreatif.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna, sehingga masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian. Keterbatasan waktu yang diberikan untuk penelitian menyebabkan perlakuan hanya dapat dilakukan sebanyak empat kali saja. Selain itu, tempat penelitian yang digunakan hanya di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Apabila penelitian ini dilakukan di sekolah lain, hasil penelitian yang diperoleh dapat berbeda dari hasil penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Perbedaan tersebut terbukti dari uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,561 dengan  $df = 66$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,001. Nilai  $p$  tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
2. Strategi pembelajaran cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Yogyakarta. Analisis uji-t data pretes dan pascates kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -8,922,  $df = 33$ , dan  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan hal yang dapat diimplikasikan dalam pembelajaran membaca adalah dalam proses pembelajaran membaca diperlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa agar dapat membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*).

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, dapat diuraikan beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai berikut.

1. Strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam kegiatan membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) sudah teruji efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan berbagai variasi. Sama halnya yang diuraikan oleh Ginnis pada bukunya di halaman 165 bahwa strategi cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*) dapat dilakukan dengan berbagai



variasi. Variasi strategi tersebut misalnya setiap kelompok dapat membuat pertanyaan dengan aspek yang berbeda-beda dan dapat juga dilakukan dengan pacuan melawan waktu, bukan kelompok. Selain itu, ada variasi yang lebih memudahkan guru, yaitu guru tidak menyediakan kartu soal, namun membisikan pertanyaan kepada siswa yang maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifanti, Rina. 2013. "Keefektifan Strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel". *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Zumrotul. 2013. "Penerapan Metode Pembelajaran Drill dan *Quick on The Draw* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Aritmetika Sosial". JP3, Volume 1, No. 1, hlm. 46-50.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Terjemahan Wasi Dewanto. Jakarta: PT Indeks.
- Myers, Samuel S. and Laurel Brent-Harris. 2004. "*New Horizons For Primary Schools: Teachers' Guide Manual for Formulating Reading Comprehension Questions*", dalam [http://www.expanding-educational-horizons.com/NHP/-moeyc/projects/newhorizons/new\\_horizons\\_materials/Teachers%27%20Guide.pdf](http://www.expanding-educational-horizons.com/NHP/-moeyc/projects/newhorizons/new_horizons_materials/Teachers%27%20Guide.pdf)
- Nunan, D. 2003. *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw-Hill Company.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ruddell, M. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Soedarso. 2006. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Spratt, M., A. Pulverness, and M. William. 2005. *The Teaching Knowledge Test Course*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugono, Dendy (ed). 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryani, Erny. 2013. “Keefektifan Strategi Panduan Membaca Selektif (*Selective Reading Guide*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas VII SMP N 2 Pakem”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Tampubolon, DP. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.788	0.280	0.298	A	0.061	-0.174	-0.138	
					B	0.030	-0.118	-0.103	
					C	0.121	-0.206	-0.127	
					D	0.788	0.280	0.198	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.576	-0.084	-0.067	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.333	0.123	0.095	?
					C	0.576	-0.084	-0.067	*
					D	0.091	-0.071	-0.041	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.606	-0.004	-0.003	A	0.030	-1.000	-0.402	
					B	0.091	-0.242	-0.138	
					C	0.606	-0.004	-0.003	*
					D	0.273	0.331	0.247	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.424	0.568	0.450	A	0.091	0.152	0.077	
					B	0.424	0.568	0.450	*
					C	0.333	-0.399	-0.308	
					D	0.152	-0.423	-0.277	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.788	0.357	0.253	A	0.788	0.357	0.253	*
					B	0.121	-0.677	-0.418	
					C	0.041	-0.119	-0.050	
					D	0.050	0.201	0.115	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.061	-0.034	-0.017	A	0.364	-0.526	-0.410	
					B	0.576	0.514	0.407	?
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.061	-0.034	-0.017	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.697	0.409	0.311	A	0.121	-0.234	-0.145	
					B	0.091	-0.310	-0.176	
					C	0.091	-0.276	-0.157	
					D	0.697	0.409	0.311	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.545	0.020	0.216	A	0.212	-0.261	-0.185	
					B	0.152	-0.067	-0.044	
					C	0.091	0.508	0.289	
					D	0.545	0.020	0.016	*
					Other	0.040	0.061	0.034	
16	0-16	0.242	-0.123	-0.090	A	0.333	-0.292	-0.225	
					B	0.152	0.052	0.034	
					C	0.242	-0.123	-0.090	*
					D	0.273	0.398	0.297	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY C was specified, D works better									
17	0-17	0.667	0.568	0.438	A	0.667	0.568	0.438	*
					B	0.212	-0.280	-0.198	
					C	0.030	-0.192	-0.077	
					D	0.091	-0.685	-0.390	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.333	0.199	0.254	A	0.257	0.199	0.154	
					B	0.333	-0.381	-0.300	*
					C	0.199	0.617	0.310	
					D	0.211	0.111	0.151	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.485	0.059	0.047	A	0.121	0.070	0.044	
					B	0.273	-0.324	-0.241	
					C	0.485	0.059	0.047	*
					D	0.121	0.347	0.214	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY C was specified, D works better									
20	0-20	0.758	0.216	0.257	A	0.758	-0.216	-0.157	*
					B	0.030	-0.436	-0.175	
					C	0.030	0.214	0.086	
					D	0.182	0.313	0.214	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.091	0.270	0.153	A	0.091	0.270	0.153	*
					B	0.394	0.033	0.026	
					C	0.182	-0.067	-0.046	
					D	0.333	-0.107	-0.083	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



MicroCAT (tm) Testing System Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT									
Page 4									
Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
22	0-22	0.394	-0.054	-0.043	A	0.394	0.410	0.323	?
					B	0.394	-0.054	-0.043	*
		CHECK THE KEY			C	0.152	-0.352	-0.231	
		B was specified, A works better			D	0.061	-0.452	-0.227	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.727	0.491	0.367	A	0.152	-0.233	-0.153	
					B	0.030	-0.068	-0.112	
					C	0.091	-0.344	-0.196	
					D	0.727	0.491	0.367	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.606	0.315	0.248	?
		CHECK THE KEY			C	0.212	-0.318	-0.226	
		A was specified, B works better			D	0.182	-0.109	-0.075	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.424	0.298	0.236	A	0.424	0.298	0.236	*
					B	0.121	0.126	0.078	
					C	0.182	-0.384	-0.263	
					D	0.273	-0.122	-0.091	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.455	0.472	0.376	A	0.030	-0.111	-0.044	
					B	0.455	0.472	0.376	*
					C	0.182	-0.638	-0.437	
					D	0.333	-0.031	-0.024	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.576	-0.084	-0.067	A	0.303	0.038	0.029	
					B	0.576	-0.084	-0.067	*
		CHECK THE KEY			C	0.061	-0.034	-0.017	
		B was specified, D works better			D	0.061	0.199	0.100	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.485	0.296	0.236	A	0.061	-0.034	-0.017	
					B	0.121	-0.151	-0.093	
					C	0.333	-0.031	-0.024	
					D	0.485	0.296	0.236	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
29	0-29	0.242	0.359	0.262	A	0.515	0.151	0.121	
					B	0.152	-0.542	-0.355	
					C	0.242	0.359	0.262	*
					D	0.091	-0.276	-0.157	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.303	0.118	0.069	A	0.182	-0.342	-0.234	
					B	0.091	-0.071	-0.041	
					C	0.303	0.118	0.069	*
					D	0.424	0.155	0.123	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.273	0.499	0.372	A	0.273	0.499	0.372	*
					B	0.424	-0.286	-0.227	
					C	0.242	-0.159	-0.116	
					D	0.061	-0.034	-0.017	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.515	0.039	0.231	A	0.242	-0.088	-0.064	
					B	0.212	0.182	0.129	
					C	0.515	0.039	0.031	*
					D	0.031	-0.599	-0.240	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.818	0.194	0.133	A	0.030	-0.599	-0.240	
					B	0.818	0.194	0.133	*
					C	0.061	-0.266	-0.134	
					D	0.091	0.133	0.076	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.545	0.302	0.240	A	0.030	-0.355	-0.142	
					B	0.273	-0.206	-0.154	
					C	0.152	-0.115	-0.075	
					D	0.545	0.302	0.240	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.091	-0.276	-0.157	A	0.333	-0.077	-0.059	
					B	0.273	-0.021	-0.016	
					C	0.091	-0.276	-0.157	*
					D	0.303	0.229	0.174	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
36	0-36	0.303	0.245	0.287	A	0.303	0.245	0.187	*
					B	0.303	-0.314	-0.238	
					C	0.303	0.054	0.041	
					D	0.091	0.031	0.018	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-37	0.091	0.338	0.192	A	0.091	0.338	0.192	*
					B	0.455	0.022	0.017	
					C	0.273	-0.374	-0.279	
					D	0.182	0.229	0.156	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.697	0.745	0.566	A	0.697	0.745	0.566	*
					B	0.061	-0.406	-0.204	
					C	0.121	-0.345	-0.213	
					D	0.121	-0.705	-0.435	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.364	0.158	0.123	A	0.364	0.158	0.123	*
					B	0.061	-0.684	-0.344	
					C	0.485	0.184	0.147	?
					D	0.091	-0.310	-0.176	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.273	0.314	0.235	A	0.182	-0.194	-0.133	
					B	0.485	0.059	0.047	
					C	0.273	0.314	0.235	*
					D	0.060	-0.638	-0.321	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.303	0.245	0.287	A	0.333	-0.292	-0.225	
					B	0.303	0.245	0.187	*
					C	0.061	-0.545	-0.274	
					D	0.303	0.245	0.187	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.455	0.022	0.017	A	0.455	0.022	0.017	*
					B	0.333	-0.153	-0.118	
					C	0.091	0.679	0.386	?
					D	0.091	0.031	0.018	
					Other	0.030	-1.000	-0.402	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.364	-0.080	-0.062	A	0.152	0.028	0.018	
					B	0.364	-0.080	-0.062	*
		CHECK THE KEY			C	0.364	0.054	0.042	?
		B was specified, C works better			D	0.121	0.015	0.009	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.636	0.615	0.480	A	0.182	-0.426	-0.292	
					B	0.636	0.615	0.480	*
					C	0.121	-0.622	-0.384	
					D	0.061	0.059	0.030	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.697	0.633	0.481	A	0.061	-0.638	-0.321	
					B	0.697	0.633	0.481	*
					C	0.212	-0.415	-0.294	
					D	0.030	-0.355	-0.142	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.727	0.340	0.254	A	0.091	-0.105	-0.060	
					B	0.727	0.340	0.254	*
					C	0.030	-0.111	-0.044	
					D	0.152	-0.376	-0.246	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.394	0.482	0.380	A	0.424	-0.414	-0.328	
					B	0.152	-0.091	-0.059	
					C	0.394	0.482	0.380	*
					D	0.030	-0.030	-0.012	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.667	0.798	0.615	A	0.121	-0.539	-0.333	
					B	0.121	-0.539	-0.333	
					C	0.091	-0.446	-0.254	
					D	0.667	0.798	0.615	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-49	0.455	-0.105	-0.084	A	0.242	-0.034	-0.025	
					B	0.455	-0.105	-0.084	*
		CHECK THE KEY			C	0.182	0.398	0.272	?
		B was specified, C works better			D	0.121	-0.262	-0.162	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT									
Page 8									
Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
50	0-50	0.485	0.576	0.460	A	0.121	-0.373	-0.230	
					B	0.273	-0.273	-0.204	
					C	0.485	0.576	0.460	*
					D	0.121	-0.317	-0.196	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-51	0.424	0.583	0.462	A	0.424	0.583	0.462	*
					B	0.394	-0.272	-0.214	
					C	0.121	-0.013	-0.008	
					D	0.061	-1.000	-0.508	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.545	0.344	0.274	A	0.545	0.344	0.274	*
					B	0.152	-0.091	-0.059	
					C	0.121	-0.622	-0.384	
					D	0.182	0.038	0.026	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-53	0.485	0.394	0.315	A	0.259	-0.141	-0.111	
					B	0.121	-0.511	-0.315	
					C	0.135	-9.000	-9.000	
					D	0.485	0.394	0.315	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-54	0.394	0.323	0.254	A	0.259	0.013	0.010	
					B	0.134	-0.355	-0.142	
					C	0.213	-0.447	-0.293	
					D	0.394	0.323	0.254	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
55	0-55	0.182	0.419	0.287	A	0.636	0.095	0.074	
					B	0.121	-0.400	-0.247	
					C	0.061	-0.545	-0.274	
					D	0.182	0.419	0.287	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
56	0-56	0.303	0.022	0.017	A	0.212	0.182	0.129	
					B	0.303	0.022	0.017	*
					C	0.182	0.355	0.243	?
					D	0.273	-0.441	-0.329	
					Other	0.030	-0.111	-0.044	

CHECK THE KEY  
B was specified, C works better

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 9

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
57	0-57	0.606	0.285	0.224	A	0.606	0.388	0.305	*
					B	0.212	0.105	0.074	
					C	0.121	-0.788	-0.486	
					D	0.061	-0.173	-0.087	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
58	0-58	0.303	0.239	0.182	A	0.303	0.341	0.259	*
					B	0.273	-0.122	-0.091	
					C	0.091	-0.276	-0.157	
					D	0.333	-0.092	-0.071	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
59	0-59	0.545	0.302	0.240	A	0.545	0.302	0.240	*
					B	0.182	-0.067	-0.046	
					C	0.242	-0.355	-0.259	
					D	0.031	0.133	0.053	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
60	0-60	0.273	0.055	0.241	A	0.424	0.127	0.101	
					B	0.152	-0.138	-0.091	
					C	0.273	-0.055	-0.041	*
					D	0.151	0.004	0.003	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
61	0-61	0.212	-0.030	-0.021	A	0.212	-0.030	-0.021	*
					B	0.212	-0.530	-0.376	
					C	0.364	0.753	0.587	?
					D	0.212	-0.415	-0.294	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
62	0-62	0.636	0.540	0.422	A	0.091	-0.719	-0.409	
					B	0.636	0.540	0.422	*
					C	0.152	-0.376	-0.246	
					D	0.121	0.015	0.009	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
63	0-63	0.303	-0.266	-0.202	A	0.303	-0.266	-0.202	*
					B	0.212	-0.010	-0.007	
					C	0.303	0.118	0.089	
					D	0.182	0.207	0.142	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY  
 A was specified, C works better

CHECK THE KEY  
 A was specified, D works better



MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 10

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
64	0-64	0.091	0.679	0.386	A	0.091	0.679	0.386	*
					B	0.030	-0.030	-0.012	
					C	0.636	-0.277	-0.216	
					D	0.242	-0.016	-0.012	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
65	0-65	0.515	0.445	0.355	A	0.061	-0.436	-0.175	
					B	0.182	0.271	0.185	
					C	0.515	0.445	0.355	*
					D	0.242	-0.480	-0.350	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation  
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00  
 Item analysis for data from file UJIKEDUA.TXT Page 11

There were 33 examinees in the data file.

#### Scale Statistics

```

Scale:          0
-----
N of Items      65
N of Examinees 33
Mean            29.364
Variance        29.504
Std. Dev.       5.432
Skew            -0.127
Kurtosis        0.429
Minimum         17.000
Maximum         41.000
Median          30.000
Alpha           0.788
SEM             3.609
Mean P          0.452
Mean Item-Tot.  0.183
Mean Biserial   0.241
  
```

### Analisis Butir Soal

NO	ITK	BISER	IDB	KET	TINGKAT PEMAHAMAN	JUMLAH SOAL
1	0.788	0.280	0.298	Valid	Pemahaman literal	3
2	0.576	-0.084	-0.067	Gugur	Pemahaman literal	
3	0.606	-0.004	-0.003	Gugur	Pemahaman literal	
4	0.424	0.568	0.450	Valid	Mereorganisasi	2
5	0.788	0.357	0.253	Valid	Mereorganisasi	
6	0.061	-0.034	-0.017	Gugur	Pemahaman inferensial	2
7	0.697	0.409	0.311	Valid	Pemahaman inferensial	
8	0.424	0.016	0.212	Valid	Evaluasi	2
9	0.909	-0.065	-0.037	Gugur	Evaluasi	
10	0.273	0.163	0.222	Valid	Apresiasi	2
11	0.606	0.156	0.122	Gugur	Apresiasi	
12	0.273	0.214	0.159	Gugur	Pemahaman literal	3
13	0.515	0.529	0.422	Valid	Pemahaman literal	
14	0.727	-0.247	-0.184	Gugur	Pemahaman literal	
15	0.545	0.020	0.216	Valid	Mereorganisasi	2
16	0.242	-0.123	-0.090	Gugur	Mereorganisasi	
17	0.667	0.568	0.438	Valid	Pemahaman inferensial	3
18	0.333	0.199	0.254	Valid	Pemahaman inferensial	
19	0.485	0.059	0.047	Gugur	Pemahaman inferensial	
20	0.758	0.216	0.257	Valid	Evaluasi	2
21	0.091	0.270	0.153	Gugur	Evaluasi	
22	0.394	-0.054	-0.043	Gugur	Apresiasi	2
23	0.727	0.491	0.367	Valid	Apresiasi	
24	0.000	-9.000	-9.000	Gugur	Pemahaman literal	2
25	0.424	0.298	0.236	Valid	Pemahaman literal	
26	0.455	0.472	0.376	Valid	Mereorganisasi	2
27	0.576	-0.084	-0.067	Gugur	Mereorganisasi	
28	0.485	0.296	0.236	Valid	Pemahaman inferensial	2
29	0.242	0.359	0.262	Valid	Pemahaman inferensial	
30	0.303	0.118	0.089	Gugur	Evaluasi	2
31	0.273	0.499	0.372	Valid	Evaluasi	
32	0.515	0.039	0.231	Valid	Apresiasi	2
33	0.818	0.194	0.133	Gugur	Apresiasi	
34	0.545	0.302	0.240	Valid	Pemahaman literal	2
35	0.091	-0.276	-0.157	Gugur	Pemahaman literal	

NO	ITK	BISER	IDB	KET	TINGKAT PEMAHAMAN	JUMLAH SOAL
36	0.303	0.245	0.287	Valid	Mereorganisasi	2
37	0.091	0.338	0.192	Gugur	Mereorganisasi	
38	0.697	0.745	0.566	Valid	Pemahaman inferensial	3
39	0.364	0.158	0.123	Gugur	Pemahaman inferensial	
40	0.273	0.314	0.235	Valid	Pemahaman inferensial	
41	0.303	0.245	0.287	Valid	Evaluasi	2
42	0.455	0.022	0.017	Gugur	Evaluasi	
43	0.364	-0.080	-0.062	Gugur	Apresiasi	2
44	0.636	0.615	0.480	Valid	Apresiasi	
45	0.697	0.633	0.481	Valid	Pemahaman literal	2
46	0.727	0.340	0.254	Valid	Pemahaman literal	
47	0.394	0.482	0.380	Valid	Mereorganisasi	2
48	0.667	0.798	0.615	Valid	Mereorganisasi	
49	0.455	-0.105	-0.084	Gugur	Pemahaman inferensial	3
50	0.485	0.576	0.460	Valid	Pemahaman inferensial	
51	0.424	0.583	0.462	Valid	Pemahaman inferensial	
52	0.545	0.344	0.274	Valid	Evaluasi	2
53	0.485	0.394	0.315	Valid	Evaluasi	
54	0.394	0.323	0.254	Valid	Apresiasi	2
55	0.182	0.419	0.287	Gugur	Apresiasi	
56	0.303	0.022	0.017	Gugur	Pemahaman literal	2
57	0.606	0.285	0.224	Valid	Pemahaman literal	
58	0.303	0.239	0.182	Gugur	Mereorganisasi	2
59	0.545	0.330	0.226	Valid	Mereorganisasi	
60	0.273	0.055	0.241	Valid	Pemahaman inferensial	2
61	0.212	-0.030	-0.021	Gugur	Pemahaman inferensial	
62	0.636	0.540	0.422	Valid	Evaluasi	2
63	0.303	-0.266	-0.202	Gugur	Evaluasi	
64	0.091	0.679	0.386	Gugur	Apresiasi	2
65	0.515	0.445	0.355	Valid	Apresiasi	
Jumlah soal				65	Pemahaman literal	14
Jumlah soal yang valid				38	Mereorganisasi	12
Jumlah soal yang gugur				27	Pemahaman inferensial	15
Alpha				0,788	Evaluasi	12
					Apresiasi	12
					TOTAL	65

### Analisis Butir Soal yang Valid

NO	ITK	BISER	IDB	KET	TINGKAT PEMAHAMAN	JUMLAH SOAL
1	0.788	0.280	0.298	Valid	Pemahaman literal	1
4	0.424	0.568	0.450	Valid	Mereorganisasi	2
5	0.788	0.357	0.253	Valid	Mereorganisasi	
7	0.697	0.409	0.311	Valid	Pemahaman inferensial	1
8	0.424	0.016	0.212	Valid	Evaluasi	1
10	0.273	0.163	0.222	Valid	Apresiasi	1
13	0.515	0.529	0.422	Valid	Pemahaman literal	1
15	0.545	0.020	0.216	Valid	Mereorganisasi	1
17	0.667	0.568	0.438	Valid	Pemahaman inferensial	2
18	0.333	0.199	0.254	Valid	Pemahaman inferensial	
20	0.758	0.216	0.257	Valid	Evaluasi	1
23	0.727	0.491	0.367	Valid	Apresiasi	1
25	0.424	0.298	0.236	Valid	Pemahaman literal	1
26	0.455	0.472	0.376	Valid	Mereorganisasi	1
28	0.485	0.296	0.236	Valid	Pemahaman inferensial	2
29	0.242	0.359	0.262	Valid	Pemahaman inferensial	
31	0.273	0.499	0.372	Valid	Evaluasi	1
32	0.515	0.039	0.231	Valid	Apresiasi	1
34	0.545	0.302	0.240	Valid	Pemahaman literal	1
36	0.303	0.245	0.287	Valid	Mereorganisasi	1
38	0.697	0.745	0.566	Valid	Pemahaman inferensial	2
40	0.273	0.314	0.235	Valid	Pemahaman inferensial	
41	0.303	0.245	0.287	Valid	Evaluasi	1
44	0.636	0.615	0.480	Valid	Apresiasi	1
45	0.697	0.633	0.481	Valid	Pemahaman literal	2
46	0.727	0.340	0.254	Valid	Pemahaman literal	
47	0.394	0.482	0.380	Valid	Mereorganisasi	2
48	0.667	0.798	0.615	Valid	Mereorganisasi	
50	0.485	0.576	0.460	Valid	Pemahaman inferensial	2
51	0.424	0.583	0.462	Valid	Pemahaman inferensial	
52	0.545	0.344	0.274	Valid	Evaluasi	2
53	0.485	0.394	0.315	Valid	Evaluasi	
54	0.394	0.323	0.254	Valid	Apresiasi	1
57	0.606	0.285	0.224	Valid	Pemahaman literal	1
59	0.545	0.330	0.226	Valid	Mereorganisasi	1



NO	ITK	BISER	IDB	KET	TINGKAT PEMAHAMAN	JUMLAH SOAL
60	0.273	0.055	0.241	Valid	Pemahaman inferensial	1
62	0.636	0.540	0.422	Valid	Evaluasi	1
65	0.515	0.445	0.355	Valid	Apresiasi	1
Jumlah soal				38	Pemahaman literal	7
Jumlah soal yang valid				38	Mereorganisasi	8
Jumlah soal yang gugur				0	Pemahaman inferensial	10
Alpha				0,788	Evaluasi	7
					Apresiasi	6
					TOTAL	38

**Analisis Butir Soal yang Digunakan untuk Prates dan Pascates**

<b>NO</b>	<b>ITK</b>	<b>BISER</b>	<b>IDB</b>	<b>KET</b>	<b>TINGKAT PEMAHAMAN</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>
1	0.788	0.280	0.298	Valid	Pemahaman literal	1
4	0.424	0.568	0.450	Valid	Mereorganisasi	2
5	0.788	0.357	0.253	Valid	Mereorganisasi	
7	0.697	0.409	0.311	Valid	Pemahaman inferensial	1
8	0.424	0.016	0.212	Valid	Evaluasi	1
10	0.273	0.163	0.222	Valid	Apresiasi	1
13	0.515	0.529	0.422	Valid	Pemahaman literal	1
15	0.545	0.020	0.216	Valid	Mereorganisasi	1
17	0.667	0.568	0.438	Valid	Pemahaman inferensial	1
20	0.758	0.216	0.257	Valid	Evaluasi	1
23	0.727	0.491	0.367	Valid	Apresiasi	1
25	0.424	0.298	0.236	Valid	Pemahaman literal	1
26	0.455	0.472	0.376	Valid	Mereorganisasi	1
28	0.485	0.296	0.236	Valid	Pemahaman inferensial	2
29	0.242	0.359	0.262	Valid	Pemahaman inferensial	
31	0.273	0.499	0.372	Valid	Evaluasi	1
32	0.515	0.039	0.231	Valid	Apresiasi	1
34	0.545	0.302	0.240	Valid	Pemahaman literal	1
36	0.303	0.245	0.287	Valid	Mereorganisasi	1
38	0.697	0.745	0.566	Valid	Pemahaman inferensial	2
40	0.273	0.314	0.235	Valid	Pemahaman inferensial	
41	0.303	0.245	0.287	Valid	Evaluasi	1
44	0.636	0.615	0.480	Valid	Apresiasi	1
45	0.697	0.633	0.481	Valid	Pemahaman literal	2
46	0.727	0.340	0.254	Valid	Pemahaman literal	
48	0.667	0.798	0.615	Valid	Mereorganisasi	1
50	0.485	0.576	0.460	Valid	Pemahaman inferensial	1

NO	ITK	BISER	IDB	KET	TINGKAT PEMAHAMAN	JUMLAH SOAL
52	0.545	0.344	0.274	Valid	Evaluasi	2
53	0.485	0.394	0.315	Valid	Evaluasi	
54	0.394	0.323	0.254	Valid	Apresiasi	1
57	0.606	0.285	0.224	Valid	Pemahaman literal	1
59	0.545	0.330	0.226	Valid	Mereorganisasi	1
60	0.273	0.055	0.241	Valid	Pemahaman inferensial	1
62	0.636	0.540	0.422	Valid	Evaluasi	1
65	0.515	0.445	0.355	Valid	Apresiasi	1
Jumlah soal				35	Pemahaman literal	7
Jumlah soal yang valid				35	Mereorganisasi	7
Jumlah soal yang gugur				0	Pemahaman inferensial	8
Alpha				0,788	Evaluasi	7
					Apresiasi	6
					TOTAL	35

### Hasil Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol

NO	NAMA	SKOR PRATES	SKOR PASCATES	GAIN SKOR
1	Siswa 1	19	15	-4
2	Siswa 2	23	21	-2
3	Siswa 3	19	23	4
4	Siswa 4	21	15	-6
5	Siswa 5	16	19	3
6	Siswa 6	12	15	3
7	Siswa 7	16	13	-3
8	Siswa 8	18	16	-2
9	Siswa 9	17	16	-1
10	Siswa 10	17	17	0
11	Siswa 11	21	23	2
12	Siswa 12	21	19	-2
13	Siswa 13	21	21	0
14	Siswa 14	17	17	0
15	Siswa 15	17	17	0
16	Siswa 16	17	17	0
17	Siswa 17	19	20	1
18	Siswa 18	23	24	1
19	Siswa 19	17	19	2
20	Siswa 20	24	25	1
21	Siswa 21	14	18	4
22	Siswa 22	23	21	-2
23	Siswa 23	21	24	3
24	Siswa 24	18	22	4
25	Siswa 25	14	18	4
26	Siswa 26	16	21	5
27	Siswa 27	26	22	-4
28	Siswa 28	20	22	2
29	Siswa 29	18	19	1
30	Siswa 30	19	20	1
31	Siswa 31	21	23	2
32	Siswa 32	25	23	-2
33	Siswa 33	26	24	-2
34	Siswa 34	24	21	-3

### Hasil Skor Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen

NO	NAMA	SKOR PRATES	SKOR PASCATES	GAIN SKOR
1	Siswa 1	17	20	3
2	Siswa 2	23	25	2
3	Siswa 3	18	22	4
4	Siswa 4	14	18	4
5	Siswa 5	25	28	3
6	Siswa 6	17	18	1
7	Siswa 7	21	25	4
8	Siswa 8	22	27	5
9	Siswa 9	20	24	4
10	Siswa 10	22	26	4
11	Siswa 11	18	23	5
12	Siswa 12	17	21	4
13	Siswa 13	22	25	3
14	Siswa 14	21	28	7
15	Siswa 15	22	21	-1
16	Siswa 16	19	22	3
17	Siswa 17	21	24	3
18	Siswa 18	23	27	4
19	Siswa 19	13	17	4
20	Siswa 20	21	20	-1
21	Siswa 21	14	19	5
22	Siswa 22	19	26	7
23	Siswa 23	20	18	-2
24	Siswa 24	22	26	4
25	Siswa 25	16	17	1
26	Siswa 26	20	21	1
27	Siswa 27	14	18	4
28	Siswa 28	23	27	4
29	Siswa 29	18	22	4
30	Siswa 30	18	21	3
31	Siswa 31	20	21	1
32	Siswa 32	23	26	3
33	Siswa 33	21	23	2
34	Siswa 34	18	20	2

### Distribusi Frekuensi Prates Kelompok Kontrol

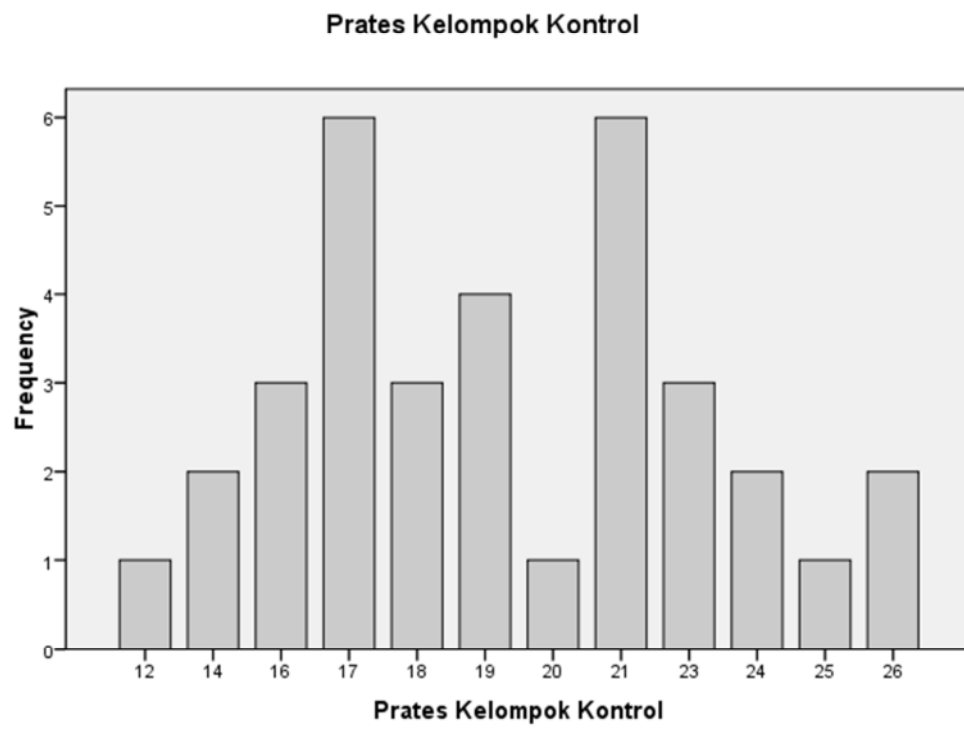
**Statistics**

		Prates Kelompok Kontrol
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		19.41
Std. Error of Mean		.600
Median		19.00
Mode		17 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.500
Variance		12.250
Range		14
Minimum		12
Maximum		26

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Prates Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.9	2.9	2.9
	14	2	5.9	5.9	8.8
	16	3	8.8	8.8	17.6
	17	6	17.6	17.6	35.3
	18	3	8.8	8.8	44.1
	19	4	11.8	11.8	55.9
	20	1	2.9	2.9	58.8
	21	6	17.6	17.6	76.5
	23	3	8.8	8.8	85.3
	24	2	5.9	5.9	91.2
	25	1	2.9	2.9	94.1
	26	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	



### Distribusi Frekuensi Prates Kelompok Eksperimen

**Statistics**

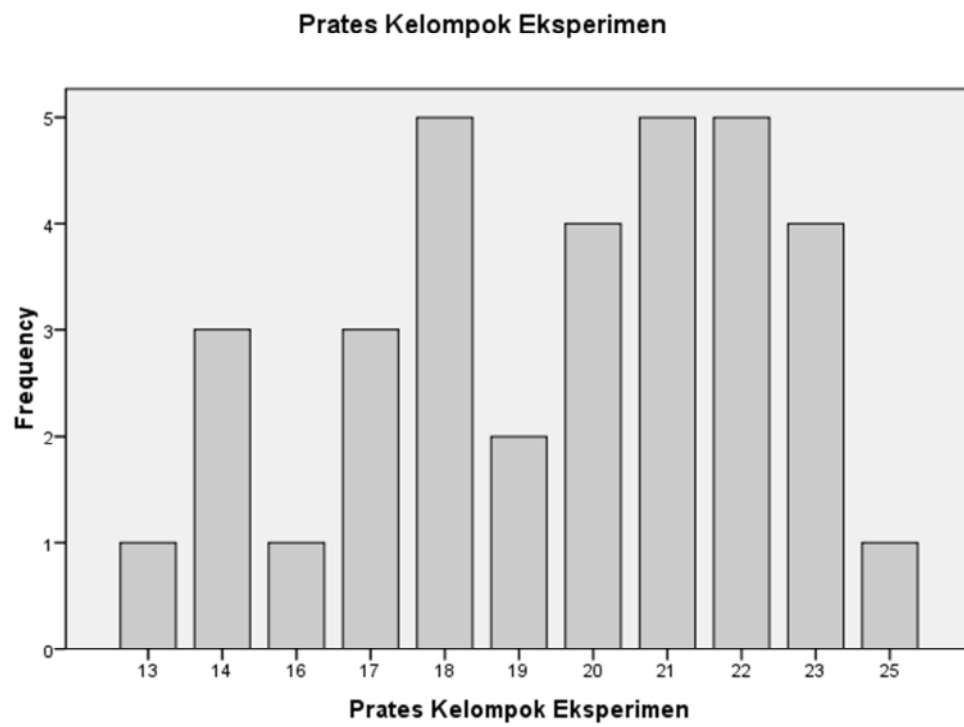
		Prates Kelompok Eksperimen
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		19.47
Std. Error of Mean		.516
Median		20.00
Mode		18 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.007
Variance		9.045
Range		12
Minimum		13
Maximum		25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Prates Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.9	2.9	2.9
	14	3	8.8	8.8	11.8
	16	1	2.9	2.9	14.7
	17	3	8.8	8.8	23.5
	18	5	14.7	14.7	38.2
	19	2	5.9	5.9	44.1
	20	4	11.8	11.8	55.9
	21	5	14.7	14.7	70.6
	22	5	14.7	14.7	85.3
	23	4	11.8	11.8	97.1
	25	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	





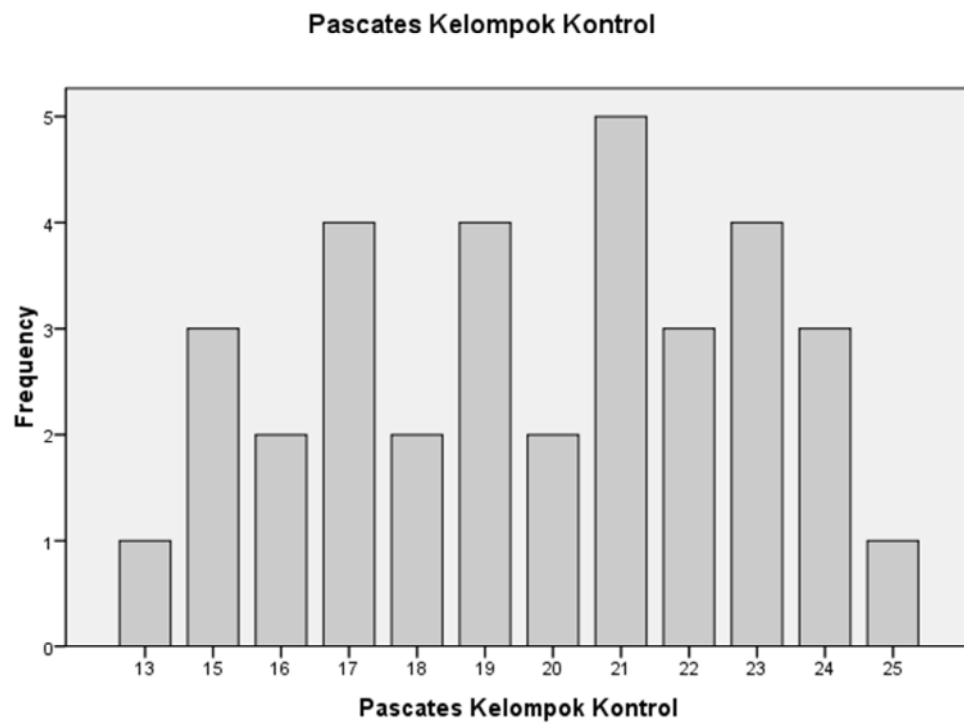
### Distribusi Frekuensi Pascates Kelompok Kontrol

**Statistics**

		Pascates Kelompok Kontrol
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		19.71
Std. Error of Mean		.540
Median		20.00
Mode		21
Std. Deviation		3.148
Variance		9.911
Range		12
Minimum		13
Maximum		25
Sum		670

**Pascates Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.9	2.9	2.9
	15	3	8.8	8.8	11.8
	16	2	5.9	5.9	17.6
	17	4	11.8	11.8	29.4
	18	2	5.9	5.9	35.3
	19	4	11.8	11.8	47.1
	20	2	5.9	5.9	52.9
	21	5	14.7	14.7	67.6
	22	3	8.8	8.8	76.5
	23	4	11.8	11.8	88.2
	24	3	8.8	8.8	97.1
	25	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	



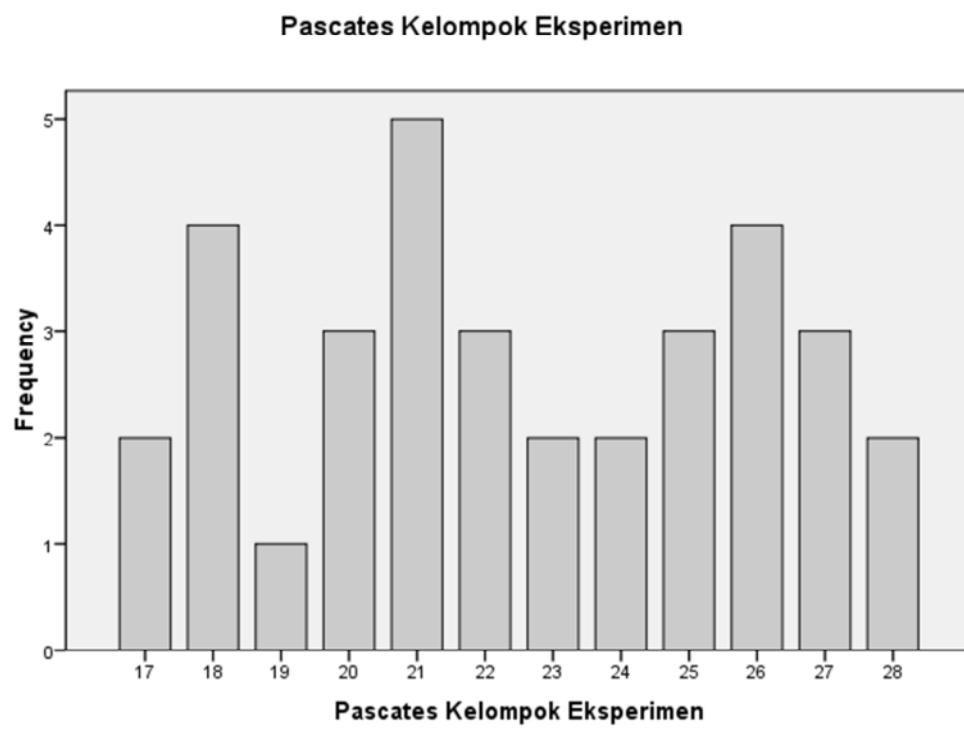
### Distribusi Frekuensi Pascates Kelompok Eksperimen

**Statistics**

		Pascates Kelompok Eksperimen
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		22.53
Std. Error of Mean		.581
Median		22.00
Mode		21
Std. Deviation		3.387
Variance		11.469
Range		11
Minimum		17
Maximum		28
Sum		766

**Pascates Kelompok Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	5.9	5.9	5.9
	18	4	11.8	11.8	17.6
	19	1	2.9	2.9	20.6
	20	3	8.8	8.8	29.4
	21	5	14.7	14.7	44.1
	22	3	8.8	8.8	52.9
	23	2	5.9	5.9	58.8
	24	2	5.9	5.9	64.7
	25	3	8.8	8.8	73.5
	26	4	11.8	11.8	85.3
	27	3	8.8	8.8	94.1
	28	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	



### Uji Normalitas Prates Kontrol

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prates Kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Prates Kontrol	Mean	19.41	.600
	95% Confidence Interval for Mean	18.19	
	Lower Bound	20.63	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	19.41	
	Median	19.00	
	Variance	12.250	
	Std. Deviation	3.500	
	Minimum	12	
	Maximum	26	
	Range	14	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	.125	.403
	Kurtosis	-.503	.788

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prates Kontrol	.108	34	.200*	.970	34	.471

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Normalitas Prates Eksperimen

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prates Eksperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Prates Eksperimen	Mean	19.47	.516
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	18.42	
	Upper Bound	20.52	
	5% Trimmed Mean	19.55	
	Median	20.00	
	Variance	9.045	
	Std. Deviation	3.007	
	Minimum	13	
	Maximum	25	
	Range	12	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	-.498	.403
	Kurtosis	-.401	.788

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prates Eksperimen	.136	34	.116	.950	34	.123

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas Data Prates

### Descriptives

Skor Hasil Prates

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Total
N	34	34	68
Mean	19.41	19.47	19.44
Std. Deviation	3.500	3.007	3.239
Std. Error	.600	.516	.393
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	18.42 20.52	18.66 20.23
Minimum	12	13	12
Maximum	26	25	26

### Test of Homogeneity of Variances

Skor Hasil Prates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.830	1	66	.366

### ANOVA

Skor Hasil Prates

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.059	1	.059	.006	.941
Within Groups	702.706	66	10.647		
Total	702.765	67			



### Uji Normalitas Pascates Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pascates Kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Pascates Kontrol	Mean	19.71	.540
	95% Confidence Interval for Mean	18.61	
	Lower Bound	20.80	
	Upper Bound	19.76	
	5% Trimmed Mean	20.00	
	Median	9.911	
	Variance	3.148	
	Std. Deviation	13	
	Minimum	25	
	Maximum	12	
	Range	5	
	Interquartile Range	-.238	.403
	Skewness	-.896	.788
	Kurtosis		

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pascates Kontrol	.130	34	.156	.962	34	.281

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Normalitas Pascates Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pascates Eksperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Pascates Eksperimen	Mean	22.53	.581
	95% Confidence Interval for Mean	21.35	
	Lower Bound	23.71	
	Upper Bound	22.53	
	5% Trimmed Mean	22.00	
	Median	11.469	
	Variance	3.387	
	Std. Deviation	17	
	Minimum	28	
	Maximum	11	
	Range	6	
	Interquartile Range	-.005	.403
	Skewness	-1.207	.788
	Kurtosis		

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pascates Eksperimen	.120	34	.200*	.943	34	.077

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Homogenitas Data Pascates

### Descriptives

Skor Hasil Pascates

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Total
N	34	34	68
Mean	19.71	22.53	21.12
Std. Deviation	3.148	3.387	3.543
Std. Error	.540	.581	.430
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.35	20.26
	Upper Bound	23.71	21.98
Minimum	13	17	13
Maximum	25	28	28

### Test of Homogeneity of Variances

Skor Hasil Pascates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.397	1	66	.531

### ANOVA

Skor Hasil Pascates

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	135.529	1	135.529	12.678	.001
Within Groups	705.529	66	10.690		
Total	841.059	67			

**Uji-t Data Prates Kemampuan Membaca Pemahaman  
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prates	Kelas Kontrol	34	19.41	3.500	.600
	Kelas Eksperimen	34	19.47	3.007	.516

**Independent Samples Test**

		Prates	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.830	
	Sig.	.366	
t-test for Equality of Means	t	-.074	-.074
	df	66	64.538
	Sig. (2-tailed)	.941	.941
	Mean Difference	-.059	-.059
	Std. Error Difference	.791	.791
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -1.639	Lower -1.640
		Upper 1.521	Upper 1.522

**Uji-t Data Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman  
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pascates	Kelas Kontrol	34	19.71	3.148	.540
	Kelas Eksperimen	34	22.53	3.387	.581

**Independent Samples Test**

		Skor Pascates	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		.397	
	Sig.	.531	
t-test for Equality of Means			
	t	-3.561	-3.561
	df	66	65.651
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	Mean Difference	-2.824	-2.824
	Std. Error Difference	.793	.793
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4.407	-4.407
	Upper	-1.240	-1.240

**Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Membaca Pemahaman  
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Uji-t berhubungan prates kontrol	19.41	34	3.500	.600
	Uji-t berhubungan pascates kontrol	19.71	34	3.148	.540
Pair 2	Uji-t berhubungan prates eksperimen	19.47	34	3.007	.516
	Uji-t berhubungan pascates eksperimen	22.53	34	3.387	.581

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Uji-t berhubungan prates kontrol & Uji-t berhubungan pascates kontrol	34	.669	.000
Pair 2	Uji-t berhubungan prates eksperimen & Uji-t berhubungan pascates eksperimen	34	.811	.000

**Paired Samples Test**

				Pair 1	Pair 2
				Uji-t berhubungan prates kontrol – Uji-t berhubungan pascates kontrol	Uji-t berhubungan prates eksperimen – Uji-t berhubungan pascates eksperimen
Paired Differences	Mean			-.294	-3.059
	Std. Deviation			2.725	1.999
	Std. Error Mean			.467	.343
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-1.245	-3.756
		Upper		.657	-2.361
t				-.629	-8.922
df				33	33
Sig. (2-tailed)				.533	.000

**Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman**

<b>Uraian Materi</b>	<b>Tingkat Pemahaman</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Bacaan berjudul “Terpadu dengan Taman Lalu Lintas Yogya Bakal Miliki Ruang Terbuka Baru”.	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menemukan informasi tersurat yang ada dalam teks bacaan</li> </ul>	1	1
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyusun informasi secara tersurat dalam paragraf ketiga.</li> </ul>	2	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengurai ide yang sesuai dengan paragraf keempat.</li> </ul>	3	
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan pernyataan yang berupa fakta dalam teks bacaan.</li> </ul>	4	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan</li> </ul>	5	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengungkapkan perasaannya setelah membaca bacaan.</li> </ul>	6	1
Bacaan berjudul “Ruang Bersuhu Dingin Bantu Turunkan Berat Badan”.	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menemukan informasi tersurat yang ada dalam teks bacaan.</li> </ul>	7	1
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyusun informasi secara tersurat dalam paragraf pertama.</li> </ul>	8	1
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan tema bacaan.</li> </ul>	9	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan.</li> </ul>	10	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan.</li> </ul>	11	1
Bacaan	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menemukan</li> </ul>	12	1

<b>Uraian Materi</b>	<b>Tingkat Pemahaman</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
berjudul “Tiga Daerah di Malut	literal	kan informasi tersurat yang ada dalam teks bacaan.		
Membuat Paket Wisata Bersama”.	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengurai informasi yang sesuai dengan paragraf kedua.</li> </ul>	13	1
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan tema bacaan.</li> <li>Siswa mampu menentukan pernyataan yang berupa fakta dalam teks bacaan.</li> </ul>	14  15	2
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menilai informasi yang diperoleh dari teks bacaan.</li> </ul>	16	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengungkapkan perasaannya setelah membaca bacaan.</li> </ul>	17	1



Uraian Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Bacaan berjudul “Waspada! Jajanan Anak Terutama Es, Minuman Berwarna”.	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menemukan informasi tersurat yang ada dalam teks bacaan.</li> </ul>	18	1
	Mereorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengurai informasi yang sesuai dengan paragraf keempat.</li> </ul>	19	1
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan tema bacaan.</li> </ul>	20	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menangkap makna tersirat dalam bacaan.</li> </ul>	21	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan.</li> </ul>	22	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan.</li> </ul>	23	1
Bacaan berjudul	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menemukan informasi tersurat</li> </ul>	24	2

Uraian Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
“Polisi Periksa Tujuh Saksi Tabrakan KRL dan Truk”.		yang ada dalam teks bacaan.  • Siswa mampu mengartikan istilah “prosedur” yang terdapat dalam teks bacaan.	25	
	Mereorganisasi	• Siswa mampu mengurai informasi yang sesuai dengan paragraf ketiga.	26	1
	Pemahaman inferensial	• Siswa mampu menentukan pernyataan yang berupa bukan fakta dalam teks bacaan.	27	1
	Evaluasi	• Siswa mampu memberikan komentar terhadap informasi yang diperoleh dari teks bacaan.  • Siswa mampu menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan.	28  29	2
	Apresiasi	• Siswa mampu mengungkapkan perasaan	30	1

Uraian Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
		tentang bacaan.		
Bacaan berjudul “Banjir Jakarta, Dampak Salah Urus”.	Pemahaman literal	• Siswa mampu mengartikan istilah “drainase” yang terdapat dalam teks bacaan.	31	1
	Mereorganisasi	• Siswa mampu menyusun ide utama secara tersurat dalam paragraf keempat.	32	1
	Pemahaman inferensial	• Siswa mampu menentukan pernyataan yang berupa fakta dalam teks bacaan.	33	1
	Evaluasi	• Siswa mampu menentukan kebermanfaatan ide dari bacaan.	34	1
	Apresiasi	• Siswa mampu melakukan tindakan berdasarkan bacaan.	35	1
<b>Jumlah:</b>			-	<b>35</b>

### LEMBAR SOAL

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 9 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VIII  
**Waktu** : 60 menit

---

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D dalam lembar jawab yang tersedia.

**Bacaan 1 untuk soal nomor 1-6.**

*Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.*

#### **Terpadu dengan Taman Lalu Lintas Yogya Bakal Miliki Ruang Terbuka Baru**

Yogya (KR) – Ditargetkan pada awal 2014, ruang terbuka hijau yang ada di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta akan dibuka untuk masyarakat. Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengungkapkan, mencari lahan terbuka di perkotaan yang sudah padat pemukiman, memang cukup sulit. “Di terminal Giwangan ada lahan delapan ribu meter persegi. Saya minta tidak boleh dimanfaatkan apa pun selain untuk taman,” ungkapnya, Sabtu (14/12). Haryadi pun optimis, keberadaan taman tersebut akan menjadi magnet baru bagi masyarakat. Oleh karena itu, pihaknya akan terus mengupayakan lahan kosong dari Pemkot itu sebagai ruang terbuka hijau.

Persiapan untuk menjadikan sebagai ruang terbuka hijau sudah dimulai sejak Jumat (13/12) lalu. Sejumlah akses seperti gasebo dan wahana bermain anak akan dibangun. Sementara seluruh pepohonan, tetap dipertahankan untuk menjaga keasrian.

Ruang terbuka hijau ini akan dibuat sebagai wahana rekreasi dan belajar lantaran sudah terdapat taman lalu lintas yang siap dioperasikan. Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto menambahkan, khusus mengenai taman lalu lintas merupakan bantuan

Kementerian Pekerjaan Umum melalui Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH). Bantuan yang diberikan mencapai Rp 500 juta. “Karena taman lalu lintas sudah hampir selesai, maka akan di *soft launching* dulu. Kemudian nanti akan semakin indah dengan keberadaan ruang terbuka,” paparnya.

Pemanfaatan taman lalu lintas, imbuh Sugeng, lebih diprioritaskan untuk pendidikan anak usia sekolah dasar atau taman kanak-kanak. Sejumlah marka jalan sudah terpasang. Dinas Perhubungan juga sudah menyiapkan ruang khusus bagi pemberian materi dasar mengenai keselamatan berlalu lintas. Setelah itu, anak-anak akan diajak praktik atau simulasi di taman lalu lintas.

*Sumber: Kedaulatan Rakyat 16 Desember 2013 halaman 19 dengan perubahan.*

1. Tanah yang digunakan untuk ruang terbuka hijau adalah milik....
  - a. Kota Yogyakarta
  - b. Walikota Yogyakarta
  - c. Terminal Giwangan Yogyakarta
  - d. Pemerintah Kota Yogyakarta
  
2. Informasi yang dinyatakan dalam paragraf ketiga dari bacaan tersebut adalah...
  - a. Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan bernama Sugeng Sanyoto.
  - b. Taman lalu lintas sebagai wahana rekreasi dan belajar sebentar lagi akan selesai dikerjakan.
  - c. Taman lalu lintas dan ruang terbuka hijau adalah bantuan dari P2KH yang telah menghabiskan dana sebesar Rp 500 juta.
  - d. Taman lalu lintas yang indah dengan adanya ruang terbuka hijau akan *soft launching*.
  
3. Ide yang sesuai dalam paragraf keempat dari bacaan tersebut adalah...
  - a. Taman lalu lintas difokuskan untuk anak-anak yang akan praktik atau simulasi setelah mendapatkan materi tentang keselamatan berlalu lintas.

- b. Marka jalan sudah terpasang dan siap digunakan oleh anak-anak usia sekolah dasar atau taman kanak-kanak untuk belajar.
  - c. Dinas Perhubungan memberikan bantuan ruang khusus untuk pemanfaatan taman lalu lintas dan ruang terbuka hijau.
  - d. Anak usia sekolah dasar atau taman kanak-kanak akan mendapatkan materi tentang berlalu lintas.
- 4. Di bawah ini pernyataan yang berupa fakta adalah...
  - a. Ditargetkan pada awal 2014, ruang terbuka hijau yang ada di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta akan dibuka untuk masyarakat.
  - b. Pemanfaatan taman lalu lintas, imbuh Sugeng, diprioritaskan untuk pendidikan anak usia sekolah dasar atau taman kanak-kanak.
  - c. Haryadi pun optimis, keberadaan taman tersebut akan menjadi magnet baru bagi masyarakat.
  - d. Persiapan untuk menjadikan sebagai ruang terbuka hijau sudah dimulai sejak Jumat (13/12) lalu.
- 5. Melalui bacaan di atas, sebenarnya penulis bermaksud menyampaikan kepada pembaca untuk....
  - a. mengetahui adanya taman lalu lintas dan ruang terbuka hijau
  - b. mengetahui pendidikan lalu lintas dapat diajarkan di taman lalu lintas
  - c. mengetahui tempat bermain dan belajar yang baru dan menyenangkan
  - d. mengetahui adanya taman baru di daerah setempat
- 6. Perasaan yang dapat Anda rasakan setelah membaca bacaan tersebut adalah...
  - a. Bangga dengan usaha pemerintah untuk menjaga keasrian di taman terbuka hijau.
  - b. Bangga dengan adanya tempat tersebut pendidikan dapat dilakukan di ruang terbuka.
  - c. Senang dapat segera mengunjungi taman lalu lintas dan ruang terbuka hijau.

- d. Senang dengan kehadiran tempat tersebut karena dapat digunakan untuk wahana rekreasi dan belajar.

**Bacaan 2 untuk soal nomor 7-11.**

*Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.*

**Ruang Bersuhu Dingin Bantu Turunkan Berat Badan**

**KOMPAS.com** - Suhu ruangan yang dingin mungkin menimbulkan rasa tak nyaman, namun ternyata berada di ruangan dengan temperatur rendah bisa berefek positif pada penurunan berat badan dan mencegah obesitas. Penelitian di Maastricht University, Belanda, menunjukkan suhu dingin terbukti memaksa tubuh mengeluarkan lebih banyak energi. Energi tersebut digunakan untuk membentengi rasa tidak nyaman yang timbul akibat suhu dingin. Energi yang terpakai menyebabkan tubuh menggunakan lebih banyak cadangan lemak dan karbohidrat. Dengan begitu, jumlah cadangan lemak dan karbohidrat di tubuh berkurang dan berdampak pada penurunan berat badan.

Menurut pimpinan penelitian, Wouter van Marken Lichtenbelt, studi ini bertujuan mengetahui keuntungan paparan suhu lingkungan yang terus terjadi. “Kebanyakan dari kita terus terpapar suhu lingkungan, terutama pada kondisi dalam ruang. Karena itu, penting untuk mengetahui manfaat dari paparan tersebut,” ujarnya.

Riset ini sebetulnya berkaitan dengan studi sebelumnya tentang mekanisme pertahanan tubuh terhadap dingin. Dalam riset tersebut dikatakan, gemeteran dan reaksi lain terhadap suhu dingin merupakan mekanisme pemanasan tubuh. Mekanisme tersebut mencegah tubuh terkena hypothermia (kedinginan). Selama mekanisme tersebut berlangsung, produksi panas tubuh bisa meningkat lima kali lipat. Hal ini dikarenakan metabolisme dan pembakaran lemak terjadi lebih cepat.

Selain mekanisme pemanasan tubuh, hasil riset juga menunjukkan suhu dingin bisa meningkatkan hasil latihan dan mencegah kenaikan berat badan. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan pola hidup pasif (sedentary). Salah satu riset yang menyatakan hal tersebut adalah studi yang

dilakukan bersama ilmuwan Jepang. Dalam riset tersebut, paparan suhu 16 derajat Celcius bisa menurunkan cukup banyak kadar lemak dalam tubuh selama enam minggu. Riset tersebut juga menyatakan, suhu yang hangat dan cozy berisiko menyebabkan obesitas. Suhu yang nyaman juga membuat penghuninya rentan terkena dampak buruk perubahan suhu tiba-tiba.

Kendati riset dan pengetahuan manfaat suhu telah diketahui, namun minat untuk meneliti lebih jauh muncul baru-baru ini. Hal ini terkait jumlah penderita obesitas di Amerika Serikat yang mencapai sepertiga populasi hidup. Dengan temuan ini, pengontrolan berat badan tidak hanya bisa dilakukan di *gym*, tapi bisa dilakukan setiap saat, termasuk saat beraktivitas di dalam ruang.

*Sumber: <http://kompas.com/> dengan perubahan.*

7. Berdasarkan bacaan di atas, mengatur berat badan tidak hanya dilakukan dengan cara berolahraga, namun dapat juga dengan cara....
  - a. aktivitas di dalam ruangan
  - b. berada dalam ruangan bersuhu rendah
  - c. mengeluarkan lebih banyak energi
  - d. bersuhu 16°C dalam enam minggu
  
8. Berikut informasi yang dinyatakan dalam paragraf pertama dari bacaan tersebut adalah...
  - a. Ruangan yang memiliki suhu rendah memengaruhi kondisi dan berat badan.
  - b. Obesitas dapat dihindari dengan berada di ruangan bersuhu rendah.
  - c. Rasa tidak nyaman sering ditimbulkan saat tubuh kita berada di suhu rendah.
  - d. Di ruang bersuhu rendah energi tubuh yang digunakan akan lebih banyak.
  
9. Tema bacaan di atas adalah....
  - a. kesehatan
  - b. pola hidup



- c. kondisi ruangan
  - d. suhu dingin
10. Melalui bacaan di atas, sebenarnya penulis bermaksud menyampaikan kepada pembaca untuk....
- a. mengetahui temperatur rendah dapat berefek positif bagi tubuh
  - b. mengetahui reaksi gemetaran suhu dingin mencegah tubuh terkena hypothermia
  - c. mengetahui keuntungan paparan suhu lingkungan yang terus terjadi
  - d. mengetahui pengontrolan berat badan bisa dilakukan setiap saat beraktivitas di dalam ruang
11. Berdasarkan bacaan di atas, apabila seseorang memiliki berat badan yang berlebih haruslah....
- a. selalu berada pada temperatur yang rendah
  - b. mengalami reaksi gemetaran ketika berada di suhu dingin
  - c. mengontrol berat badan melalui suhu yang berada di dalam ruangan
  - d. memaparkan tubuh pada suhu lingkungan 16 derajat Celcius

**Bacaan 3 untuk soal nomor 12-17.**

*Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.*

**Tiga Daerah di Maluku Membuat Paket Wisata Bersama**

**TERNATE, KOMPAS.com** - Tiga daerah di Maluku Utara yakni Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan (Tikep), dan Kabupaten Halmahera Barat (Halbar) memprogramkan paket wisata bersama untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke tiga daerah itu. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ternate, Husen Alting di Ternate Kamis (6/2/2014), mengatakan, melalui program paket wisata tersebut maka setiap wisatawan yang berkunjung ke Ternate akan diarahkan untuk melanjutkan perjalanan ke Tikep dan Halbar begitu pula sebaliknya. Ia juga mengatakan, ketiga daerah tersebut telah

memiliki kegiatan wisata tahunan yang akan menjadi sarana untuk menarik kunjungan wisatawan.

Kota Ternate misalnya setiap April menggelar kegiatan Festival Legu Gam, begitu pula Kota Tidore Kepulauan setiap Maret menggelar Festival Pulau Maitara dan Halbar setiap Mei menggelar Festival Teluk Jailolo. Husen Alting menambahkan khusus di Kota Ternate objek wisata yang dapat dikunjungi di antaranya sejumlah benteng peninggalan Kolonial, Kedaton Kesultanan Ternate, Danau Tolire, Pantai Sulamadaha dan sejumlah titik penyelaman di perairan Pantai Ternate.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Kota Tikep, Asrul Sani Soleman di Ternate, benteng peninggalan Bangsa Portugis, yaitu Benteng Tahula dan Benteng Tore, yang berdekatan dengan Kedaton Kesultanan Tidore maupun bekas Benteng Spanyol di sejumlah tempat di Tidore juga ramai dikunjungi wisatawan. Selain itu, kejayaan Tidore masa lalu juga harus diangkat kembali karena orang Eropa telah mengenal Tidore sejak 900 tahun yang lalu. “Tidore dari sisi perdagangan telah *go international* melalui perdagangan cengkeh dan pala sejak 900 tahun yang lalu. Upaya untuk bagaimana orang datang di Tidore maka budaya dan rempah-rempah, kuliner, dan kekayaan budaya lainnya diangkat ke permukaan,” ujarnya.

Di lain sisi, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Halbar, Feni Kiat dihubungi di Jailolo, mengatakan Halbar memiliki banyak kuliner khas lokal yang terus dikembangkan, dari segi teknik pengolahannya sehingga diharapkan bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan. Kuliner khas lokal tersebut di antaranya berbagai jenis makanan dari pisang mulu bebe, sagu lempeng, kasbi santan, batata santan, talas santan, nasi jaha serta berbagai jenis lauk dari bahan sayuran dan ikan. Feni menambahkan, Halbar juga memiliki sejumlah obyek wisata unggulan sebagai daya tarik wisata, terutama wisata bahari, panorama alam dan burung bidadari di kawasan hutan habitatnya.

Pemkot Ternate, Pemkot Tikep dan Pemkab Halbar mengusahakan berbagai infrastruktur penunjang untuk menyukseskan program paket wisata

bersama tersebut, baik mengenai akomodasi, transportasi maupun objek wisata yang akan dikunjungi wisatawan.

Sumber: <http://kompas.com/> dengan perubahan.

12. Berikut secara berurutan objek wisata yang dapat dikunjungi di Kota Tikep, Kota Ternate, dan Kabupaten Halbar adalah....
  - a. Fetival Pulau Maitara, Pantai Sulamadaha, dan Festival Teluk Jailolo
  - b. Benteng Tahula, Benteng Tore, Danau Tolire, dan wisata bahari
  - c. Keraton Kesultanan Tidore, Festival Legu Gam, kuliner khas lokal
  - d. benteng, Danau Tolire, dan wisata bahari
  
13. Ide yang sesuai dalam paragraf kedua dari bacaan tersebut adalah...
  - a. Kota Ternate menggelar festival lebih awal dibandingkan dengan Kota Tidore dan Halbar.
  - b. Kota Ternate, Kota Tidore, dan Halbar memiliki waktu masing-masing untuk menampilkan sebuah festival.
  - c. April, Maret, dan Mei adalah waktu untuk menggelar festival di masing-masing daerah tersebut.
  - d. Kota Ternate, Kota Tidore, dan Halbar menggelar Festival Legu Gam, Fetival Pulau Maitara, dan Festival Teluk Jailolo.
  
14. Tema bacaan di atas adalah....
  - a. tempat untuk rekreasi
  - b. liburan di tiga daerah
  - c. objek wisata
  - d. pariwisata
  
15. Di bawah ini yang merupakan pernyataan opini, *kecuali*...
  - a. “Tidore dari sisi perdagangan telah *go international* melalui perdagangan cengkeh dan pala sejak 900 tahun yang lalu. Upaya untuk bagaimana

orang datang di Tidore maka budaya dan rempah-rempah, kuliner, dan kekayaan budaya lainnya diangkat ke permukaan,” ujarnya.

- b. Pemkot Ternate, Pemkot Tikep dan Pemkab Halbar telah mengusahakan berbagai infrastruktur penunjang untuk menyukseskan program paket wisata bersama.
- c. Kota Ternate misalnya setiap April menggelar kegiatan Festival Legu Gam, Kota Tidore Kepulauan setiap Maret menggelar Festival Pulau Maitara dan Halbar setiap Mei menggelar Festival Teluk Jailolo.
- d. Di lain sisi, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Halbar, Feni Kiat dihubungi di Jailolo, mengatakan Halbar memiliki banyak kuliner khas lokal yang terus dikembangkan.

16. Menurut Anda, penilaian yang tepat untuk isi bacaan di atas adalah...

- a. Program yang dilakukan dan panorama yang disuguhkan oleh tiga daerah tersebut memiliki daya tarik untuk wisatawan.
- b. Paket wisata akan lebih menarik pengunjung jika promosi dilakukan secara terus-menerus dan melalui berbagai media.
- c. Upaya pemerintah dalam mengembangkan tiga daerah tersebut akan mendapatkan respon wisatawan dalam maupun luar negeri.
- d. Semakin banyak wisatawan yang datang ke tiga daerah tersebut makan kebersihan dan keamanan harus ditingkatkan lagi.

17. Perasaan yang dapat Anda rasakan setelah membaca bacaan tersebut adalah...

- a. Senang terhadap kekayaan Indonesia yang mampu menyedot perhatian para wisatawan asing maupun domestik.
- b. Senang terkait usaha pemerintah dalam mengenalkan tiga daerah tersebut kepada wisatawan yang dari dalam maupun luar negeri.
- c. Bangga terhadap tiga daerah yang mampu bekerja sama memajukan budaya dan objek wisata masing-masing.
- d. Bangga dengan adanya berbagai panorama indah yang ada di tiga daerah tersebut.

**Bacaan 4 untuk soal nomor 18-23.**

*Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.*

**Waspada! Jajanan Anak Terutama Es, Minuman Berwarna**

**KOMPAS.com** - Anak sekolah dan pangan jajanan merupakan hal yang sulit dipisahkan. Terbukti, dari survei yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), lebih dari 99 persen anak sekolah jajan untuk memenuhi kebutuhan energinya saat berada di sekolah. Sayangnya tidak semua pangan jajanan memenuhi syarat keamanan pangan, sehingga ada pula yang dapat memicu penyakit. Namun tidak selamanya jajan membuat sakit. Asalkan bisa memilih pangan jajanan yang sehat, anak-anak bisa terhindar dari risiko penyakit akibat makan jajanan tidak sehat.

Kepala BPOM Roy Sparingga mengatakan, pangan jajanan yang tidak aman artinya bisa jadi mengandung bahan tambahan pangan berlebih seperti pengawet, pewarna, penyedap, ataupun bahan kimia berbahaya lainnya. “Padahal bahan-bahan tersebut bersifat karsinogenik yang bila dikonsumsi dalam jangka waktu panjang akan membentuk akumulasi di dalam tubuh dan menimbulkan penyakit,” jelasnya. Diketahui karsinogenik merupakan sifat mengendap dan merusak dari suatu zat. Zat-zat karsinogen menyebabkan kanker dengan mengubah DNA dalam sel-sel tubuh. Hal ini mengganggu proses-proses biologis yang terjadi di dalam tubuh. Oleh karena itu, Roy menegaskan untuk selalu mewaspada! pangan jajanan yang dipilih. Pastikan untuk jajan di tempat yang bersih, jauh dari asap kendaraan, dan tidak memilih makanan yang berwarna terlalu mencolok, terlalu kenyal atau keras. Kendati masih ditemukan pangan jajanan berbahaya, tetapi Roy mengatakan, persentasenya terus menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dari sekian banyak jajanan, ternyata ada beberapa jenis makanan tertentu yang paling harus diwaspadai, yaitu es batu, minuman berwarna, bakso, dan agar-agar atau jeli. Alasannya, menurut data BPOM RI, jenis makanan tersebut merupakan makanan yang paling banyak ditemukan mengandung bahan tambahan yang berbahaya dan tercemar mikroba. “Dari hasil temuan BPOM selama

melakukan program pengujian sampel pangan jajanan anak sekolah (PJAS), es batu, minuman berwarna, bakso, dan agar-agar atau jeli merupakan makanan yang paling perlu diwasapai,” Roy Sparingga dalam Gebyar Aksi Nasional PJAS yang bertajuk “Sehat Duniaku Menuju Generasi Emas yang Sehat dan Berkualitas Tahun 2014”, di Jakarta, Sabtu (8/2/2014).

Roy menjelaskan, pada es batu dapat ditemukan cemaran mikroba yang menimbulkan penyakit seperti diare. Sementara pada minuman berwarna dapat ditemukan pewarna tekstil seperti rodamin B yang bersifat karsinogenik. Sementara pada bakso dapat ditemukan pengawet yang seharusnya tidak ditemukan pada makanan seperti boraks dan formalin. Sedangkan pada agar-agar atau jeli ada kemungkinan mengandung pewarna tekstil dan pengawet.

Untuk itu, Roy menegaskan pentingnya kerja sama lintas sektor untuk menghindari anak-anak dari jajanan yang tidak sehat. “Terutama untuk komunitas sekolah yang terdiri dari orang tua, guru, ataupun pengelola kantin untuk meningkatkan kemandirian pengawasan pangan jajanan,” papar Roy.

*Sumber: <http://kompas.com/> dengan perubahan.*

18. Berdasarkan bacaan di atas, usaha yang tepat ketika di sekolah untuk menghindari penyakit saat membeli jajanan adalah...
  - a. Tidak membeli es batu, minuman berwarna, bakso, dan agar-agar atau jeli.
  - b. Tidak membeli jajanan di pinggir jalan yang kurang terjaga kebersihannya.
  - c. Tidak membeli makanan yang berwarna mencolok, kenyal, dan keras.
  - d. Tidak membeli makanan yang mengandung pengawet, pewarna, dan penyedap.
  
19. Berikut informasi yang sesuai dalam paragraf keempat dari bacaan tersebut adalah...
  - a. Beberapa agar-agar atau jeli mengandung pewarna tekstil dan pengawet.
  - b. Zat karsinogenik dapat ditemukan pada minuman berwarna.
  - c. Semua es batu dapat menimbulkan penyakit seperti diare.

- d. Boraks dan formalin sering ditemukan pada makanan bakso.
20. Tema bacaan di atas adalah....
- a. kesehatan
  - b. makanan dan minuman
  - c. jajanan berbahaya
  - d. makanan tidak sehat
21. Makna yang tersirat dari bacaan di atas adalah...
- a. Es batu, minuman berwarna, bakso, dan agar-agar atau jeli merupakan makanan yang perlu diwaspadai oleh anak-anak.
  - b. Orang tua dan komunitas sekolah memiliki peran yang sangat banyak dalam mewaspadai makanan yang dibeli oleh anak-anak.
  - c. Tidak semua jenis jajanan di sekolah dapat dijangkau oleh BPOM, sehingga harus selalu waspada saat membeli jajanan.
  - d. Jumlah jajanan yang kurang sehat atau berbahaya dari tahun ke tahun persentasenya semakin menurun.
22. Melalui bacaan di atas, sebenarnya penulis bermaksud menyampaikan kepada pembaca untuk....
- a. mengetahui ciri-ciri jajanan berbahaya yang dijual di wilayah sekolah dan berhati-hati saat memilih
  - b. mengetahui zat-zat berbahaya yang terkandung dalam jajanan agar waspada saat membeli makanan tersebut
  - c. mengetahui es batu, minuman berwarna, bakso, dan agar-agar atau jeli merupakan makanan yang perlu diwaspadai
  - d. mengetahui beberapa jenis makanan yang mengandung bahan tambahan pangan berlebih seperti pengawet, pewarna, penyedap, ataupun bahan kimia

23. Tindakan yang dapat Anda lakukan dalam mengatasi jajanan sekolah yang mengandung zat berbahaya adalah...
- Melaporkan penjual yang menggunakan zat berbahaya kepada BPOM.
  - Memeringatkan kepada teman dan saudara untuk tidak membeli jajanan tersebut.
  - Menegur penjual agar tidak menjual makanannya di sekolahmu.
  - Memberitahu guru tentang jajanan tersebut menggunakan bahan berbahaya.

**Bacaan 5 untuk soal nomor 24-30.**

*Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.*

**Polisi Periksa Tujuh Saksi Tabrakan KRL dan Truk**

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Hingga Selasa (10/12/2013), polisi telah memeriksa tujuh saksi terkait dengan kecelakaan maut di pelintasan kereta api Pondok Betung, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, yang terjadi sehari sebelumnya. Menurut Kepala Kepolisian Sektor Pesanggrahan Komisaris Deddy Arnadi, dua orang di antaranya diamankan, yakni penjaga pintu pelintasan bernama Pamuji dan seseorang yang biasa mengatur arus kendaraan di pintu pelintasan bernama Muhammad Sukur.

Kepala Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Tatang Kurniadi menyatakan, pihaknya akan menurunkan tim untuk menyelidiki penyebab kecelakaan tersebut. “Kami akan ikut menyelidiki. Butuh waktu tiga bulan,” kata Tatang.

Kecelakaan yang menewaskan tujuh orang itu terjadi saat sebuah truk tangki memuat 24 kiloliter premium terhantam badan kereta api komuter yang datang dari arah Stasiun Pondok Ranji menuju Stasiun Kebayoran. Sementara itu, truk tangki yang dikemudikan Chosimin datang dari arah Depo Pertamina di Plumpang ke arah Ulujami. Kecelakaan tersebut membuat badan truk habis terbakar dan kereta komuter terjungkal keluar dari lintasan rel.

PT KAI menuding bahwa kecelakaan ini bermula dari pelanggaran yang dilakukan truk tangki dengan nekat menerobos palang dan tidak sempat melintas



sebelum terhantam kereta rel listrik itu. Di sisi lain, PT Pertamina belum memastikan sopirnya melakukan pelanggaran prosedur sehingga mengalami kecelakaan. Menurut Eksternal Relation Marketing Operation Region III Pertamina Krisanti Gondokusumo, kasus kecelakaan tersebut bakal diinvestigasi secara tuntas. “Kami belum memastikan adakah pelanggaran prosedur yang dilakukan sopir kami sampai ada investigasi lebih lanjut,” katanya. Krisanti memastikan bahwa setiap sopir tangki sudah dibekali pelatihan mengenai cara yang aman mengemudikan kendaraan pengangkut bahan bakar. Salah satunya menjaga batas kecepatan.

*Sumber: <http://megapolitan.kompas.com/> dengan perubahan.*

24. Berdasarkan bacaan di atas, kecelakaan di pelintasan kereta api Pondok Betung, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan terjadi pada....
  - a. sehari sebelumnya
  - b. Senin, 9 Desember 2013
  - c. Selasa, 10 Desember 2013
  - d. Rabu, 11 Desember 2013
  
25. Makna kata “prosedur” dalam paragraf keempat adalah....
  - a. menggunakan sesuatu
  - b. tata cara menjalankan sesuatu
  - c. mengemudi kendaraan
  - d. peraturan tata tertib
  
26. Informasi yang dinyatakan dalam paragraf ketiga dari bacaan tersebut adalah...
  - a. Kecelakaan menyebabkan tujuh orang terluka parah.
  - b. Kereta yang membawa 24 kiloliter keluar dari perlintasan rel kereta.
  - c. Chosimin tidak dapat mengendalikan truknya hingga kecelakaan tidak bisa dihindari.

- d. Kecelakaan mengakibatkan truk habis terbakar dan kereta keluar dari lintasan rel.
27. Kalimat yang *bukan* fakta dalam bacaan di atas adalah...
- a. Polisi telah memeriksa tujuh saksi terkait dengan kecelakaan maut di pelintasan kereta api Pondok Betung.
  - b. Truk tangki yang dikemudikan Chosimin datang dari arah Depo Pertamina di Plumpang ke arah Ulujami.
  - c. PT KAI menuding kecelakaan ini bermula dari pelanggaran yang dilakukan truk tangki yang nekat menerobos palang.
  - d. Kecelakaan menewaskan tujuh orang itu terjadi saat truk tangki premium terhantam badan kereta api.
28. Menurut Anda, berikut komentar yang tepat untuk bacaan di atas, *kecuali*...
- a. Kereta api tidak bisa berhenti mendadak, sehingga PT KAI merasa tidak bersalah.
  - b. Pengemudi kendaraan tidak boleh nekat ketika melewati perlintasan rel kereta api.
  - c. Petugas palang pintu perlintasan tidak boleh lalai dalam menjalankan tugasnya.
  - d. Pintu pengaman dalam setiap perlintasan rel kereta api harus lebih ditingkatkan.
29. Melalui bacaan di atas, sebenarnya penulis bermaksud mengajak pembaca untuk....
- a. menjaga keselamatan dan ketertiban lingkungan
  - b. menuntut penjaga pintu perlintasan rel kereta api
  - c. menyalahkan pengemudi truk yang kurang hati-hati
  - d. berhati-hati dalam melewati perlintasan rel kereta api

30. Perasaan yang dapat Anda rasakan setelah membaca bacaan tersebut adalah...
- Sedih karena kecelakaan tidak dapat dihindari oleh pengemudi truk dan kereta.
  - Benci kepada orang yang kurang waspada hingga menyebabkan kecelakaan.
  - Ketakutan dan kegelisahan selalu ada ketika melewati rel perlintasan kereta api.
  - Prihatin dengan kondisi keamanan perlintasan rel kereta api yang kurang memadai.

**Bacaan 6 untuk soal nomor 31-35.**

*Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama.*

**Banjir Jakarta, Dampak Salah Urus**

**JAKARTA, KOMPAS.com** — Akibat buruknya tata kota, Jakarta berkubang masalah kompleks yang memicu bencana. Kompleksitas masalah tersebut antara lain penurunan muka tanah, kenaikan muka air laut, penambahan penduduk yang tidak terkendali, alih fungsi lahan, dan infrastruktur yang tak memadai. Banjir di Jakarta yang terus terjadi sampai Kamis (6/2/2014) hanyalah salah satu akibat dari salah urus kota.

Peneliti penurunan tanah Jakarta dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Prof Dr Hasanudin Z Abidin, mengatakan, dampak penurunan tanah bisa menyebabkan rusaknya bangunan dan infrastruktur, meluasnya banjir akibat limpahan air dari hulu ataupun limpasan pasang laut, serta tak berfungsinya sistem drainase. Bahkan, penurunan tanah juga berdampak terhadap berubahnya aliran air di sungai dan kanal.

Selain penurunan tanah, faktor penyebab banjir lainnya di Jakarta juga harus dilihat ulang sehingga diperoleh perkiraan potensi banjir setiap tahun di Ibu Kota. Terlebih lagi, banjir di Jakarta terjadi dari tahun 1711, 1714, hingga 1854 karena dilalui 13 sungai dan 40 persen kawasan Jakarta ada di dataran rendah. “Perlu diketahui dulu sumber masalahnya. Jika semua faktor penyebab banjir bisa dipetakan, pemerintah dapat mengetahui potensi banjir yang akan terjadi. Dengan

demikian, dapat dilakukan perbaikan lingkungan dan pengendalian risiko bencana,” katanya.

Perencana kota, Andy Siswanto, dalam makalahnya, mengatakan, jika ingin memetakan potensi banjir harus disinkronkan dulu antara data penurunan tanah, kenaikan muka air laut, penggunaan lahan, kepadatan penduduk, kondisi infrastruktur saat ini, dan alih fungsi lahan ekstrem, seperti pengurukan rawa dan reklamasi pantai. Bagi Andy, inti dari begitu banyak masalah yang saling tumpang tindih itu adalah kota yang salah urus. Selama ini tata kota sekadar mengatur tata guna lahan yang cenderung terkotak-kotak untuk satu fungsi saja. Ada kawasan khusus permukiman, perindustrian, dan lainnya. Padahal, kenyataan di lapangan, manusia tidak bisa dikotak-kotakkan seperti itu. Jakarta juga tumbuh nyaris tanpa perencanaan yang jelas. Kota tumbuh tanpa infrastruktur transportasi publik yang memadai sehingga energi terkuras habis untuk sekadar berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Akibatnya, menurut Andy, permukiman kumuh tumbuh sebagai wadah guna memenuhi kebutuhan warga dekat dengan tempat kerja dan fasilitas publik yang dibutuhkan. Inilah mengapa bantaran kali menjelma menjadi hunian liar massal. “Tata kota itu sebenarnya untuk mengatur agar warga hidup nyaman, baik miskin maupun kaya,” katanya. Di sisi lain, pendekatan yang digunakan pemerintah untuk menanggulangi banjir selalu terkait dengan proyek fisik.

*Sumber: <http://kompas.com/> dengan perubahan.*

31. Arti kata “drainase” adalah....

- a. saluran air di bawah permukaan jalan
- b. tempat pembuangan air hujan
- c. aliran air yang berada di pinggir jalan
- d. lubang panjang di tanah tempat aliran air

32. Informasi yang dinyatakan dalam paragraf keempat adalah...

- a. Jika ingin memetakan potensi banjir harus disinkronkan dulu antara masalah yang saling tumpang tindih tersebut.

- b. Masalah dan bencana yang sering dialami oleh kota Jakarta disebabkan karena salah urus kota.
  - c. Pengaturan lahan yang terkotak-kotak tidak mampu menyelesaikan masalah yang ada di kota Jakarta.
  - d. Transportasi publik di kota Jakarta tidak memadai sehingga energi cepat terkuras habis untuk berpindah tempat.
33. Berikut informasi yang berupa pernyataan fakta dari bacaan di atas adalah...
- a. Dampak penurunan tanah bisa menyebabkan rusaknya bangunan dan infrastruktur, meluasnya banjir akibat limpahan air dari hulu ataupun limpasan pasang laut, serta tak berfungsinya sistem drainase.
  - b. Bagi Andy, inti dari begitu banyak masalah yang saling tumpang tindih itu adalah kota yang salah urus.
  - c. Selama ini tata kota sekadar mengatur tata guna lahan yang cenderung terkotak-kotak untuk satu fungsi saja.
  - d. Jika semua faktor penyebab banjir bisa dipetakan, pemerintah dapat mengetahui potensi banjir yang akan terjadi.
34. Melalui bacaan di atas, sebenarnya penulis bermaksud menyampaikan kepada pembaca untuk....
- a. mengetahui kondisi kota jakarta yang salah urus
  - b. mengetahui sebab bencana yang sering terjadi di Jakarta
  - c. mengetahui akibat dari masalah yang sangat kompleks di Jakarta
  - d. mengetahui dampak dari penurunan tanah di Jakarta
35. Berdasarkan bacaan di atas, tindakan yang kamu lakukan saat musim hujan agar tidak terjadi banjir adalah....
- a. melakukan penataan kota yang baik agar tidak terjadi banjir
  - b. mencegah pemukiman kumuh yang berada di bantaran sungai
  - c. menggunakan saluran air atau sungai sesuai dengan fungsinya
  - d. melakukan pengerukan sungai agar tidak dangkal dan air tidak meluap

**Kunci Jawaban Soal Prates dan Pascates**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. D  | 13. B | 25. B |
| 2. B  | 14. D | 26. D |
| 3. A  | 15. C | 27. C |
| 4. D  | 16. A | 28. A |
| 5. A  | 17. C | 29. D |
| 6. D  | 18. D | 30. D |
| 7. B  | 19. A | 31. A |
| 8. D  | 20. A | 32. A |
| 9. A  | 21. C | 33. C |
| 10. A | 22. B | 34. B |
| 11. D | 23. B | 35. C |
| 12. A | 24. B |       |

### SILABUS

Nama Sekolah : SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Semester : 2

Standar Kompetensi : Membaca

11. Memahami ragam wacana dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/
11.2 Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maknadata tersurat.</li> <li>• Menyusun kembali informasi dalam bacaan.</li> <li>• Maknatersirat, fakta dan opini dalam bacaan.</li> <li>• Memberi penilaian tentang isi bacaan.</li> <li>• Menunjukkan sikap atau perasaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan yang disediakan guru.</li> <li>• Berdiskusi menentukan makna tersurat.</li> <li>• Menyusun kembali informasi dalam bacaan.</li> <li>• Menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.</li> <li>• Memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.</li> <li>• Menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menemukan makna tersurat.</li> <li>• Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.</li> <li>• Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.</li> <li>• Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.</li> <li>• Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.</li> </ul>	Jenis tagihan: tugas kelompok.  Bentuk instrumen: uraian.	2 x 40'	Media massa online.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS KONTROL**

**Sekolah : SMP Negeri 9 Yogyakarta**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : VIII/2**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

**A. Standar Kompetensi : Membaca**

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

**B. Kompetensi Dasar : 11.2. Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.**

**C. Indikator**

1. Siswa mampu menemukan makna tersurat.
2. Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.
3. Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.
4. Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.
5. Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah dilakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menemukan makna tersurat, menyusun kembali informasi dalam bacaan, menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan, memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya, serta mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.



## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian membaca intensif**

Membaca intensif merupakan jenis membaca yang bertujuan memahami isi bacaan secara rinci. Agar dapat memahami isi bacaan tersebut, maka bahan bacaan tersebut akan dibaca secara teliti. Bahkan jika makna dalam bacaan tersebut kurang dapat dipahami sebaiknya melakukan diskusi. Agar dapat menyerap semua makna sebuah bacaan, bisa menerapkan membaca secara intensif. Membaca intensif atau membaca cermat merupakan kegiatan membaca yang harus kamu lakukan secara hati-hati dan teliti sekali.

### **2. Makna tersurat dan makna tersirat**

Kegiatan membaca intensif dapat diperoleh dengan hasil yang optimal apabila mampu memahami isi atau makna bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersirat. Makna tersurat adalah makna yang secara eksplisit ditemukan di dalam kalimat-kalimat yang tertulis, sedangkan makna tersirat adalah makna implisit yang terkandung di balik makna tersurat atau makna yang terkandung dan tersembunyi di dalam bacaan. Untuk dapat menemukan makna yang tersirat, diperlukan pemahaman makna tersuratnya lebih dahulu karena makna tersirat ada di balik makna yang tersurat.

### **3. Fakta dan opini**

Dalam memahami sebuah bacaan, ada baiknya memiliki pemahaman tentang fakta dan opini yang terdapat dalam sebuah bacaan. Fakta ialah pernyataan terhadap keadaan, peristiwa yang benar-benar ada, benar-benar terjadi atau memang kenyataannya seperti itu. Kebenaran makna yang berupa fakta tidak diragukan lagi. Fakta merupakan sesuatu yang sudah terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Contoh kalimat fakta: Indonesia Merdeka pada 1945. Adapun opini atau pendapat ialah buah pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang sesuatu peristiwa, keadaan. Contoh kalimat opini: *Bisa jadi* pertandingan futsal ini ditunda.

### **4. Cara mengevaluasi atau menilai bacaan**

Siswa mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan dengan melakukan perbandingan ide-ide dan informasi di dalam bacaan dan dengan

menggunakan pengalaman, pengetahuan, kriteria, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa atau dengan menggunakan sumber-sumber lain. Berdasarkan hal tersebut, siswa dapat diarahkan untuk: (1) mempertanyakan apakah kejadian atau tindakan yang dipaparkan penulis di dalam bacaan dapat benar-benar terjadi menurut pengetahuan dan pengalamannya, (2) mempertanyakan apakah penulis memaparkan cukup bukti pendukung atau memaparkan hal-hal yang janggal atau tidak rasional, (3) mempertanyakan apakah informasi yang disajikan valid, ataukah meniru sumber lain, (4) mempertanyakan bagian mana dari bacaan yang menunjukkan dengan lebih baik tentang pelaku, sifat-sifat, kejadian, waktu, atau tempat, dan (5) mempertanyakan apakah pelaku benar atau salah, apakah perilaku pelaku baik atau buruk, apakah kejadiannya dapat dimaklumi atau patut disesali, apakah tindakan-tindakan yang dipaparkan benar atau salah/baik atau buruk.

#### 5. Cara mengungkapkan perasaan setelah membaca teks

Hal ini bertujuan untuk membantu siswa melakukan apresiasi terhadap maksud penulis dalam bacaan dengan apresiasi secara emosi, sensitif terhadap estetika dan memberikan reaksi terhadap nilai-nilai bacaan dalam elemen psikologis dan artistik. Apresiasi termasuk baik pengetahuan tentang dan respon emosional terhadap teknik pengungkapan bacaan, bentuk, gaya, dan struktur pengungkapan. Tugas-tugas yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak-anak dalam tahap ini adalah mengarahkan anak-anak untuk: (1) mengungkapkan perasaan tentang bacaan dalam hal interest, kegembiraan, kelesuan, ketakutan, kebencian, keheranan, kegelisahan, keprihatinan, dll yang berhubungan dengan dampak emosional dari karya penulis dipandang oleh pembaca, (2) menunjukkan kemampuan sensitivitas, simpati dan empati terhadap kejadian, pelaku/karakter, dan faktor-faktor yang timbul yang ditunjukkan oleh penulis di dalam bacaan, (3) menyatakan perasaan yang berhubungan dengan kemampuan artistik dari penulis bacaan yang menggambarkan suasana, situasi, atau barang-barang dengan kata-kata yang dapat dirasakan, didengar, dibau, dan dilihat tanpa secara langsung melihat dan mengalaminya.

## F. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : -

Metode : diskusi

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama (Prates)

<b>Kegiatan awal</b>	1. Guru menyampaikan salam pembuka. 2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. 3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca. 4. Guru memberikan motivasi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan cara memaparkan berbagi manfaat yang diperoleh dalam membaca intensif.	10'
<b>Kegiatan inti</b>	1. Guru memberikan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir untuk dikerjakan (prates). 2. Siswa mengerjakan soal tersebut pada lembar jawab. 3. Siswa mengumpulkan lembar jawab mereka masing-masing.	60'
<b>Kegiatan akhir</b>	1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan saat itu. 3. Guru menutup pelajaran.	10'

### 2. Pertemuan Kedua (Pembelajaran I)

<b>Kegiatan</b>	d. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek	10'
-----------------	---	-----

<b>awal</b>	<p>kesiapan siswa.</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>f. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</p> <p>g. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperoleh teks berjudul “Peneliti: Tembakau Baik untuk Kesehatan”.</li> <li>2. Siswa membaca teks.</li> <li>3. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan terkait teks.</li> </ol>	60’
<b>Kegiatan akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran.</li> </ol>	10’

### 3. Pertemuan Ketiga (Pembelajaran II)

<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</li> <li>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10’
----------------------	---	-----

<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperoleh teks berjudul “Kiswanti, Lulusan SD yang Berhasil Memberantas Buta Huruf di Lebak”.</li> <li>2. Siswa membaca teks.</li> <li>3. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan terkait teks.</li> </ol>	60’
<b>Kegiatan akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran.</li> </ol>	10’

#### 4. Pertemuan Keempat (Pembelajaran III)

<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</li> <li>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10’
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperoleh teks berjudul “Keris Indonesia Dipamerkan di Moskow”.</li> <li>2. Siswa membaca teks.</li> <li>3. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan terkait teks.</li> </ol>	60’
<b>Kegiatan akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif</li> </ol>	10’

	dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	
	3. Guru menutup pelajaran.	

#### 5. Pertemuan Kelima (Pembelajaran IV)

<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</li> <li>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10'
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperoleh teks berjudul “Orangtua Kecewa Siswa Diangkut seperti Ternak”.</li> <li>2. Siswa membaca teks.</li> <li>3. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan terkait teks.</li> </ol>	60'
<b>Kegiatan akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</li> <li>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran.</li> </ol>	10'

#### 6. Pertemuan Keenam (Pascates)

<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan</li> </ol>	10'
----------------------	--	-----

	<p>pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan cara memaparkan berbagi manfaat yang diperoleh dalam membaca intensif.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>1. Guru memberikan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir untuk dikerjakan (pascates).</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal tersebut pada lembar jawab.</p> <p>3. Siswa mengumpulkan lembar jawab mereka masing-masing.</p>	60'
<b>Kegiatan akhir</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan saat itu.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran.</p>	10'

## H. Sumber Pembelajaran

1. Teks berita
2. Kramadibrata, Dewaki, Dewi Indrawati dan Didik Durianto. 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Supriyono. 2008. "Membimbing Siswa Membaca Cerdas dengan Taksonomi Barrett", <http://awidyarso65.files.wordpress.com/-2008/08/membimbing-siswa-membaca-cerdas.pdf>.

## I. Penilaian

1. Teknik: Tes tertulis
2. Bentuk: Tes uraian
3. Pedoman penilaian

No	Kisi-kisi Instrumen	Nomor Soal	Jumlah Soal	Rentangan Skor	Skor Tertinggi
1.	Siswa mampu menemukan makna tersurat.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8	1-4	32
2.	Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.	9, 10, 11, 12	4	1-5	20
3.	Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.	13, 14, 15, 16	4	1-5	20
4.	Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.	17, 18	2	3-7	14
5.	Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.	19, 20	2	3-7	14
<b>Jumlah:</b>			<b>20</b>		<b>100</b>

## 4. Kriteria penskoran

No	Aspek	Skor
1.	Siswa mampu menemukan makna tersurat.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	4
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	3
	Jawaban kurang tepat.	2
	Jawaban salah.	1
2.	Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	5
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	4
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	3
	Jawaban kurang tepat.	2
	Jawaban salah.	1
3.	Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.	



No	Aspek	Skor
	Jawaban tepat dan lengkap.	5
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	4
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	3
	Jawaban kurang tepat.	2
	Jawaban salah.	1
4.	Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	7
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	6
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	5
	Jawaban kurang tepat.	4
	Jawaban salah.	3
5.	Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	7
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	6
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	5
	Jawaban kurang tepat.	4
	Jawaban salah.	3

Yogyakarta, Februari 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Wibowo, S.Pd.

NIP 19560907 197802 1 001

Nani Pratiwi

NIM 10201244027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**

**Sekolah : SMP Negeri 9 Yogyakarta**

**Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : VIII/2**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit**

**A. Standar Kompetensi : Membaca**

11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring.

**B. Kompetensi Dasar : 11.2. Menemukan informasi untuk bahan diskusi melalui membaca intensif.**

**C. Indikator**

1. Siswa mampu menemukan makna tersurat.
2. Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.
3. Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.
4. Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.
5. Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah dilakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menemukan makna tersurat, menyusun kembali informasi dalam bacaan, menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan, memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya, serta mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.

## E. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian membaca intensif

Membaca intensif merupakan jenis membaca yang bertujuan memahami isi bacaan secara rinci. Agar dapat memahami isi bacaan tersebut, maka bahan bacaan tersebut akan dibaca secara teliti. Bahkan jika makna dalam bacaan tersebut kurang dapat dipahami sebaiknya melakukan diskusi. Agar dapat menyerap semua makna sebuah bacaan, bisa menerapkan membaca secara intensif. Membaca intensif atau membaca cermat merupakan kegiatan membaca yang harus kamu lakukan secara hati-hati dan teliti sekali.

### 2. Makna tersurat dan makna tersirat

Kegiatan membaca intensif dapat diperoleh dengan hasil yang optimal apabila mampu memahami isi atau makna bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersirat. Makna tersurat adalah makna yang secara eksplisit ditemukan di dalam kalimat-kalimat yang tertulis, sedangkan makna tersirat adalah makna implisit yang terkandung di balik makna tersurat atau makna yang terkandung dan tersembunyi di dalam bacaan. Untuk dapat menemukan makna yang tersirat, diperlukan pemahaman makna tersuratnya lebih dahulu karena makna tersirat ada di balik makna yang tersurat.

### 3. Fakta dan opini

Dalam memahami sebuah bacaan, ada baiknya memiliki pemahaman tentang fakta dan opini yang terdapat dalam sebuah bacaan. Fakta ialah pernyataan terhadap keadaan, peristiwa yang tepat-tepat ada, tepat-tepat terjadi atau memang kenyataannya seperti itu. Ketepatan makna yang berupa fakta tidak diragukan lagi. Fakta merupakan sesuatu yang sudah terjadi. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang bersifat objektif. Contoh kalimat fakta: Indonesia Merdeka pada 1945. Adapun opini atau pendapat ialah buah pemikiran atau perkiraan seseorang secara subjektif tentang sesuatu peristiwa, keadaan. Contoh kalimat opini: *Bisa jadi* pertandingan futsal ini ditunda.

### 4. Cara mengevaluasi atau menilai bacaan

Siswa mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan dengan melakukan perbandingan ide-ide dan informasi di dalam bacaan dan dengan

menggunakan pengalaman, pengetahuan, kriteria, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa atau dengan menggunakan sumber-sumber lain. Berdasarkan hal tersebut, siswa dapat diarahkan untuk: (1) mempertanyakan apakah kejadian atau tindakan yang dipaparkan penulis di dalam bacaan dapat tepat-tepat terjadi menurut pengetahuan dan pengalamannya, (2) mempertanyakan apakah penulis memaparkan cukup bukti pendukung atau memaparkan hal-hal yang janggal atau tidak rasional, (3) mempertanyakan apakah informasi yang disajikan valid, ataukah meniru sumber lain, (4) mempertanyakan bagian mana dari bacaan yang menunjukkan dengan lebih baik tentang pelaku, sifat-sifat, kejadian, waktu, atau tempat, dan (5) mempertanyakan apakah pelaku tepat atau salah, apakah perilaku pelaku baik atau buruk, apakah kejadiannya dapat dimaklumi atau patut disesali, apakah tindakan-tindakan yang dipaparkan tepat atau salah/baik atau buruk.

#### 5. Cara mengungkapkan perasaan setelah membaca teks

Hal ini bertujuan untuk membantu siswa melakukan apresiasi terhadap maksud penulis dalam bacaan dengan apresiasi secara emosi, sensitif terhadap estetika dan memberikan reaksi terhadap nilai-nilai bacaan dalam elemen psikologis dan artistik. Apresiasi termasuk baik pengetahuan tentang dan respon emosional terhadap teknik pengungkapan bacaan, bentuk, gaya, dan struktur pengungkapan. Tugas-tugas yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak-anak dalam tahap ini adalah mengarahkan anak-anak untuk: (1) mengungkapkan perasaan tentang bacaan dalam hal interest, kegembiraan, kelesuan, ketakutan, kebencian, keheranan, kegelisahan, keprihatinan, dll yang berhubungan dengan dampak emosional dari karya penulis dipandang oleh pembaca, (2) menunjukkan kemampuan sensitivitas, simpati dan empati terhadap kejadian, pelaku/karakter, dan faktor-faktor yang timbul yang ditunjukkan oleh penulis di dalam bacaan, (3) menyatakan perasaan yang berhubungan dengan kemampuan artistik dari penulis bacaan yang menggambarkan suasana, situasi, atau barang-barang dengan kata-kata yang dapat dirasakan, didengar, dibau, dan dilihat tanpa secara langsung melihat dan mengalaminya.

## F. Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran: cepat dalam menjawab pertanyaan (*Quick on The Draw*)

Metode: diskusi

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama (Prates)

<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka.</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan cara memaparkan berbagi manfaat yang diperoleh dalam membaca intensif.</li> </ol>	10'
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir untuk dikerjakan (prates).</li> <li>2. Siswa mengerjakan soal tersebut pada lembar jawab.</li> <li>3. Siswa mengumpulkan lembar jawab mereka masing-masing.</li> </ol>	60'
<b>Kegiatan akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan saat itu.</li> <li>3. Guru menutup pelajaran.</li> </ol>	10'

### 2. Pertemuan Kedua (Perlakuan I)

<b>Kegiatan awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</li> <li>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10'
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan. Tiap set pertanyaan tersebut digolongkan ke dalam satu warna dan diletakkan di meja guru dengan nomor satu menghadap ke atas. Tiap kartu terdiri atas dua pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tingkat pemahaman Taksonomi Barret.</li> <li>2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang dan disarankan masing-masing anggota kelompok memiliki nomor urut satu sampai lima atau enam.</li> <li>3. Siswa memperoleh teks berjudul "Peneliti: Tembakau Baik untuk Kesehatan".</li> <li>4. Siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca.</li> <li>5. Setelah siswa mendengar kata 'mulai' dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing.</li> <li>6. Siswa membaca ulang teks, mencari, dan menulis</li> </ol>	60'

	<p>jawaban di lembar kertas terpisah.</p> <p>7. Siswa bernomor urut dua membawa jawaban kelompoknya ke meja guru. Guru memeriksa jawaban, jika jawaban lengkap dan akurat maka siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan seterusnya. Namun, jika jawaban belum akurat dan tidak lengkap maka guru meminta sang pelari kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.</p> <p>8. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenangnya.</p> <p>9. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan.</p>	
<b>Kegiatan akhir</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran.</p>	10'

### 3. Pertemuan Ketiga (Perlakuan II)

<b>Kegiatan awal</b>	<p>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</p> <p>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</p>	10'
<b>Kegiatan inti</b>	<p>1. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan. Tiap set pertanyaan tersebut digolongkan ke</p>	60'

	<p>dalam satu warna dan diletakkan di meja guru dengan nomor satu menghadap ke atas. Tiap kartu terdiri atas dua pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tingkat pemahaman Taksonomi Barret.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang dan disarankan masing-masing anggota kelompok memiliki nomor urut satu sampai lima atau enam.</li> <li>3. Siswa memperoleh teks berjudul “Kiswanti, Lulusan SD yang Berhasil Memberantas Buta Huruf di Lebak”.</li> <li>4. Siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca.</li> <li>5. Setelah siswa mendengar kata ‘mulai’ dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing.</li> <li>6. Siswa membaca ulang teks, mencari, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.</li> <li>7. Siswa bernomor urut dua membawa jawaban kelompoknya ke meja guru. Guru memeriksa jawaban, jika jawaban lengkap dan akurat maka siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan seterusnya. Namun, jika jawaban belum akurat dan tidak lengkap maka guru meminta sang pelari kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.</li> <li>8. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenangnya.</li> <li>9. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan.</li> </ol>	
<b>Kegiatan</b>	1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan	10’



<b>akhir</b>	<p>kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran.</p>	
--------------	--	--

#### 4. Pertemuan Keempat (Perlakuan III)

<b>Kegiatan awal</b>	<p>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</p> <p>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</p>	10'
<b>Kegiatan inti</b>	<p>1. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan. Tiap set pertanyaan tersebut digolongkan ke dalam satu warna dan diletakkan di meja guru dengan nomor satu menghadap ke atas. Tiap kartu terdiri atas dua pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tingkat pemahaman Taksonomi Barret.</p> <p>2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang dan disarankan masing-masing anggota kelompok memiliki nomor urut satu sampai lima atau enam.</p> <p>3. Siswa memperoleh teks berjudul “Keris Indonesia Dipamerkan di Moskow”.</p> <p>4. Siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca.</p>	60'

	<p>5. Setelah siswa mendengar kata ‘mulai’ dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing.</p> <p>6. Siswa membaca ulang teks, mencari, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.</p> <p>7. Siswa bernomor urut dua membawa jawaban kelompoknya ke meja guru. Guru memeriksa jawaban, jika jawaban lengkap dan akurat maka siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan seterusnya. Namun, jika jawaban belum akurat dan tidak lengkap maka guru meminta sang pelari kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.</p> <p>8. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenangnya.</p> <p>9. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan.</p>	
<b>Kegiatan akhir</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran.</p>	10’

### 5. Pertemuan Kelima (Perlakuan IV)

<b>Kegiatan awal</b>	<p>1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan</p>	10’
----------------------	--	-----

	<p>pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</p> <p>4. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibantu oleh guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan. Tiap set pertanyaan tersebut digolongkan ke dalam satu warna dan diletakkan di meja guru dengan nomor satu menghadap ke atas. Tiap kartu terdiri atas dua pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tingkat pemahaman Taksonomi Barret.</li> <li>2. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan warna kartu pertanyaan. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang dan disarankan masing-masing anggota kelompok memiliki nomor urut satu sampai lima atau enam.</li> <li>3. Siswa memperoleh teks berjudul “Orangtua Kecewa Siswa Diangkut seperti Ternak”.</li> <li>4. Siswa membaca teks secara sekilas untuk memperoleh gambaran awal tentang materi yang dibaca.</li> <li>5. Setelah siswa mendengar kata ‘mulai’ dari guru, anggota kelompok yang bernomor satu dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil pertanyaan pertama sesuai dengan warna yang telah ditentukan dan kembali membawanya ke kelompok masing-masing.</li> <li>6. Siswa membaca ulang teks, mencari, dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.</li> <li>7. Siswa bernomor urut dua membawa jawaban kelompoknya ke meja guru. Guru memeriksa jawaban, jika jawaban lengkap dan akurat maka siswa tersebut diperbolehkan mengambil pertanyaan yang kedua, dan</li> </ol>	60’

	<p>seterusnya. Namun, jika jawaban belum akurat dan tidak lengkap maka guru meminta sang pelari kembali ke kelompoknya dan mencoba lagi.</p> <p>8. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenangnya.</p> <p>9. Siswa bersama guru membahas semua pertanyaan.</p>	
<b>Kegiatan akhir</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran.</p>	10'

#### 6. Pertemuan Keenam (Pascates)

<b>Kegiatan awal</b>	<p>1. Guru menyampaikan salam pembuka.</p> <p>2. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan kegiatan membaca.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan cara memaparkan berbagi manfaat yang diperoleh dalam membaca intensif.</p>	10'
<b>Kegiatan inti</b>	<p>1. Guru memberikan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir untuk dikerjakan (pascates).</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal tersebut pada lembar jawab.</p> <p>3. Siswa mengumpulkan lembar jawab mereka masing-masing.</p>	60'
<b>Kegiatan</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan</p>	10'

<b>akhir</b>	<p>kesulitan siswa dalam memahami bacaan.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan saat itu.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran.</p>	
--------------	--	--

## H. Sumber Pembelajaran

1. Teks berita
2. Kramadibrata, Dewaki, Dewi Indrawati dan Didik Duriyanto. 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Supriyono. 2008. "Membimbing Siswa Membaca Cerdas dengan Taksonomi Barrett", dalam <http://awidyarso65.files.wordpress.com/-2008/08/membimbing-siswa-membaca-cerdas.pdf>.

## I. Penilaian

1. Teknik: Tes tertulis
2. Bentuk: Tes uraian
3. Pedoman penilaian

No	Kisi-kisi Instrumen	Nomor Soal	Jumlah Soal	Rentangan Skor	Skor Tertinggi
1.	Siswa mampu menemukan makna tersurat.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8	1-4	32
2.	Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.	9, 10, 11, 12	4	1-5	20
3.	Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.	13, 14, 15, 16	4	1-5	20
4.	Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan	17, 18	2	3-7	14

No	Kisi-kisi Instrumen	Nomor Soal	Jumlah Soal	Rentangan Skor	Skor Tertinggi
	pengetahuannya.				
5.	Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.	19, 20	2	3-7	14
	<b>Jumlah:</b>		<b>20</b>		<b>100</b>

#### 4. Kriteria penskoran

No	Aspek	Skor
1.	Siswa mampu menemukan makna tersurat.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	4
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	3
	Jawaban kurang tepat.	2
	Jawaban salah.	1
2.	Siswa mampu menyusun kembali informasi dalam bacaan.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	5
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	4
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	3
	Jawaban kurang tepat.	2
	Jawaban salah.	1
3.	Siswa mampu menemukan makna tersirat, fakta dan opini dalam bacaan.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	5
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	4
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	3
	Jawaban kurang tepat.	2
	Jawaban salah.	1
4.	Siswa mampu memberi penilaian tentang isi bacaan berdasarkan pengetahuannya.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	7
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	6
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	5
	Jawaban kurang tepat.	4
	Jawaban salah.	3
5.	Siswa mampu menunjukkan sikap atau perasaannya setelah membaca teks bacaan.	
	Jawaban tepat dan lengkap.	7
	Jawaban tepat tetapi kurang lengkap.	6

No	Aspek	Skor
	Jawaban kurang tepat dan kurang lengkap.	5
	Jawaban kurang tepat.	4
	Jawaban salah.	3

Yogyakarta,    Februari 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Wibowo, S.Pd.

NIP 19560907 197802 1 001

Nani Pratiwi

NIM 10201244027

## Bacaan 1

### Peneliti: Tembakau Baik untuk Kesehatan

**TEMPO.CO, Jember** - Tembakau yang sering dianggap sebagai sebagai biang penyakit ternyata diklaim oleh sejumlah ilmuwan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Hal itu, misalnya, diungkapkan oleh Dr Toto Sudargo, peneliti dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. “Tak banyak yang tahu jika tembakau mengandung banyak komponen bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan,” ujar Toto dalam seminar bertajuk “Tembakau untuk Kehidupan” di Hotel Aston, Jember, Senin petang, 23 Desember 2013.

Menurut Toto, pada daun tembakau terdapat senyawa bioaktif seperti flavonoid dan fenol. Dua senyawa itu menjadi antioksidan yang dapat mencegah penyakit kanker, anti-karsinogen, anti-proliferasi, anti-flamasi, serta memberikan efek proteksi terhadap penyakit kardiovaskuler. Di dalam daun tembakau juga terdapat vitamin C atau asam askorbat yang menjadi antioksidan dan dapat bereaksi dengan antiradikal bebas dengan cara memberikan efek proteksi sel. Di dalam tembakau juga ada *zinc* (Zn) yang berguna dalam pembentukan struktur enzim dan protein yang bermanfaat bagi tubuh. “Selain itu, tembakau juga mengandung minyak astiri (*essential oil*) yang dapat digunakan sebagai antibakteri dan antiseptik,” kata dia.

Profesor Subiyakto dari Balittas (Badan Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat) Malang mengatakan, tembakau memberikan banyak manfaat bagi kehidupan, terutama dari sisi ekonomi. Saat ini, kata dia, ada sekitar 6 juta penduduk Indonesia yang bergantung kepada industri tembakau. “Tembakau juga memberikan cukai yang tinggi bagi negara. Tahun 2012 saja sebanyak Rp 70 triliun,” kata dia.

Saat ini, kata dia, pemerintah juga perlu mengembangkan program diversifikasi tembakau agar bisa memberikan banyak manfaat dalam berbagai produk. Pasalnya, tembakau juga bisa dijadikan bahan kimia dasar yang dapat digunakan untuk bahan pestisida, kosmetik, obat bius, industri farmasi, dan lain sebagainya. “Jadi, *sego bebek* (nasi bebek) malah lebih berbahaya bagi kesehatan



dibandingkan tembakau jika sama-sama dikonsumsi secara berlebih," kata dia berkelakar.

Desak Nyoman Siksiawati, Kepala UPT Pengujian Sertifikasi Mutu Barang dan Lembaga Tembakau Jember, mengatakan seminar ini sengaja diadakan untuk memberikan informasi kepada publik agar tembakau tak hanya dilihat dari sisi negatifnya. "Masih banyak sisi positif dari tembakau," ujar Desak. Dia mengaku tidak ingin membuang energi dengan menanggapi berbagai kontroversi serta pandangan miring yang dialamatkan sejumlah pihak kepada komoditas tembakau. Tembakau, kata Desak, bukan hanya dijadikan rokok, namun juga bisa dijadikan berbagai produk yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Publik, khususnya petani tembakau, harus tahu bahwa masih banyak peluang dari komoditas tembakau. "Selain itu, kami juga ingin menjaga eksistensi tembakau sebagai bagian budaya masyarakat, seperti tulip di Belanda atau sakura di Jepang," kata dia.

*Sumber: <http://www.tempo.co/> dengan perubahan.*

## Bacaan 2

### Kiswanti, Lulusan SD yang Berhasil Memberantas Buta Huruf di Lebak

**KOMPAS.com** — Banyak cara dilakukan orang untuk berjuang bagi bangsa. Seperti Kiswanti, buku menjadi pilihannya untuk berkontribusi dan berperan bagi bangsanya. Pendiri taman bacaan masyarakat Warabal atau Warung Baca Lebak Wangi, Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, ini memang menjadikan buku sebagai senjatanya untuk memajukan Indonesia. Melalui koleksi buku di taman bacaan miliknya, Kiswanti berharap setiap masyarakat mendapatkan akses pendidikan yang sama. Dengan begitu, semua warga dapat menjadi manusia terdidik, baik mendidik diri sendiri maupun mendidik orang lain.

Perempuan kelahiran Bantul, DI Yogyakarta, 4 Desember 1963, menceritakan bahwa di daerah tempat ia tinggal, di Lebak, angka buta aksara justru terjadi pada mereka yang memasuki usia lanjut, yaitu di atas 70 tahun. Kebanyakan dari mereka hanya menguasai huruf-huruf kuno. Kiswanti mengaku, upayanya sangat dilandasi prinsip tak mengenal usia dan warna kulit. Sebagai penganut Islam, ia juga memercayai bahwa ajarannya mengatakan kalau setiap orang berkewajiban untuk menuntut ilmu, mulai dari dalam kandungan hingga di liang lahat. Oleh karena itu, Kiswanti merasa memiliki tanggung jawab untuk mengajari para lansia dengan menumbuhkan minat baca.

“Tapi, dengan syarat, hanya untuk mereka yang mau. Tugas kita menstimulus dan merangkul mereka biar mau belajar. Saya yakin, semua yang kita lakukan dengan kebaikan pasti akan menghasilkan kebaikan. Yang jelas, kita menikmati proses itu. Kalau hasil dari proses itu baik, jadi bonus buat kita,” cerita Kiswanti kepada *Kompas.com* di Gedung Kemendikbud, Jakarta, Jumat (11/10/2013).

Mendirikan sebuah taman bacaan yang tadinya hanya beralaskan papan, dan kini layaknya sebuah gedung di Lebak, bukanlah perkara mudah bagi Kiswanti. Semua pengalaman, baik yang bagus maupun yang buruk, dijadikannya sebagai pengalaman berharga. Untuk melakukan sesuatu, menurut dia, harus dimulai dengan niat, rencana, dan mental yang kuat. Jangan sampai, dimulai dari hati, tapi perilakunya malah tidak dilandaskan dengan hati. “Kita punya niat dan rencana, dan tak kalah penting antisipasi untuk berjaga-jaga kalau nanti saat di perjalanan kita tersandung, lalu jatuh. Jadi, selain niat, mental juga harus kita siapkan dulu,” katanya.

Kian lama, Taman Bacaan Warabal dan perjuangan Kiswanti semakin dikenal masyarakat Lebak. Akhirnya, Kiswanti bertemu dengan salah seorang staf Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemendikbud) yang mengajaknya untuk mengumpulkan buku dan juga mengenalkannya kepada kolega lainnya. Sejak itu, Kiswanti sering diajak ke Jakarta untuk mengunjungi pameran buku. Pergi ke ibu

kota kini bukan hal yang mustahil lagi bagi dirinya. Seiring berjalannya waktu, koleksi buku Taman Bacaan Warabal yang pada awalnya berjumlah 250 koleksi, bertambah banyak hingga puluhan ribu koleksi.

Selain anak-anak, kata Kiswanti, ibu-ibu juga gemar datang ke taman bacaannya untuk membaca buku keterampilan. Di taman bacaan itu pula, ibu-ibu dapat mempraktikkan seni keterampilan. Dari keterampilan itu, mereka dapat menghasilkan sebuah keuntungan ekonomis. Misalnya, menjual barang hasil karya keterampilan ke koperasi di kota.

Suatu penghargaan, Kiswanti dapat menarik warga untuk mau membaca buku di taman bacaan miliknya. Ia menceritakan, para warga sekitar awalnya tidak mengetahui kalau membaca adalah sebuah kebutuhan. “Mereka menganggap bahwa membaca itu hanya dapat dilakukan oleh orang-orang kaya dan mewah. Karena itulah warga miskin tidak dapat membaca,” kata Kiswanti. Kiswanti pun berupaya mendobrak stereotip itu. Ia kini membuktikan bahwa seluruh warga desanya sudah dapat membaca. Buku-buku itu pun disediakan tanpa memandang harta dan benda bagi mereka yang ingin membacanya.

Ia akui, menumbuhkan minat baca pada warga itu membutuhkan waktu hingga sepuluh tahun. Sepuluh tahun berikutnya, masyarakat akan menyadari banyak efek dan manfaat yang didapat dari membaca buku. Waktu berpuluh-puluh tahun itu pun akhirnya tidak terasa. Tanpa sadar, Kiswanti sudah melewati berbagai liku perjalanan hidupnya yang "unik" ini. Taman Bacaan Warabal yang pada awalnya berdiri hanya dihadiri oleh lima anak, semakin lama semakin bertambah.

Kiswanti mengaku, semangat memberikan pengetahuan lewat taman bacaan ini perlu diperluas. Karena itu, di Hari Aksara Internasional yang dirayakan setiap 8 September, ia berharap tidak sekadar peringatan seremonial. Kiswanti memiliki harapan agar semua unsur turun langsung dan memberantas buta aksara demi memajukan pendidikan. Tak hanya pemerintah saja yang memiliki peran untuk memajukan pendidikan. Menurut dia, semua warga seharusnya dapat berkontribusi apa pun yang bisa diberikan untuk bangsa dan negaranya dan dengan cara apa saja.

**Sumber:** <http://www.kompas.com/> dengan perubahan

### Bacaan 3

#### Keris Indonesia Dipamerkan di Moskow

**TEMPO.CO, Moskow** - Keris-keris dari berbagai daerah di Indonesia dipajang dalam pameran bertajuk “Senjata Magis dari Surga” di Museum Seni Ketimuran di Moskow, Rusia, Selasa, 19 Februari 2013 malam. Ada sekitar 100 keris dan puluhan senjata tradisional yang dipajang dalam pameran tersebut. Senjata-senjata tradisional dalam pameran tersebut merupakan koleksi Museum Asia Pasifik Warsawa, Polandia yang menggelar pameran di Moskow hingga 12 Maret.

Duta Besar Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus, Djauhari Oratmangun, mengatakan bahwa keris adalah representasi budaya Indonesia yang sudah diakui di seluruh dunia. “Seperti halnya Indonesia, Rusia dan Polandia tentu punya senjata atau hasil kebudayaan khas yang merepresentasikan diri mereka. Saya yakin dengan pameran ini, warga Rusia dan juga Polandia bisa semakin mengetahui budaya Indonesia dan dengan demikian mempererat hubungan antarnegara,” kata Djauhari pada acara pembukaan yang dihadiri sekitar 300 pengunjung, mayoritas merupakan warga Rusia.

Djauhari mengatakan Museum Asia Pasifik Warsawa melakukan pekerjaan yang luar biasa dengan mengkoleksi dan merawat benda-benda seni asli Indonesia. “Terima kasih kepada Museum Asia Pasifik Warsawa dan Museum Seni Ketimuran Moskow yang telah menyediakan tempat dan membuat pameran yang luar biasa tentang senjata tradisional Indonesia,” ujarnya.

Keterangan yang dipasang di sisi keris-keris dan senjata tradisional yang dipamerkan menerangkan usia mereka sebagian besar sudah lebih dari 50 tahun. Meski demikian, penampilan benda-benda seni itu terlihat sangat baik dan terawat. Sarung keris berukir yang terbuat dari campuran kayu dan metal terlihat berkilap. Bilah-bilah keris dari besi dengan lekukannya yang khas itu terlihat berkilau dan karat pun nyaris tak terlihat.

Tak hanya senjata tradisional, Museum Asia Pasifik Warsawa membawa kerajinan tradisional Nusantara seperti kain batik berbagai motif dari daerah

Kalimantan dan Jawa, pakaian tradisional, lukisan dan ukiran kayu tentang epos Ramayana dan Mahabarata yang ikut dipajang berdampingan dengan koleksi utama pameran. Ukiran yang mendetail dan kompleks tersebut berasal dari Jepara yang dibuat sekitar tahun 1980-an.

Direktur Museum Ketimuran Moskow Aleksander Sedov mengatakan nama Indonesia sudah lama akrab dengan warga Rusia. Pameran tersebut bisa menambah wawasan warga tentang budaya Indonesia. "Saya yakin di antara hadirin yang ada sekarang, banyak yang tahu tentang Indonesia atau bahkan sering ke Indonesia," katanya.

Wakil Direktur Museum Asia Pasifik Warsawa Joanna Wasilewska kagum dengan banyaknya pengunjung yang datang. Wasilewska mengatakan sebagian besar koleksi keris yang dipajang adalah milik Direktur Museum Asia Pasifik Andrzej Wawrzyniak yang tidak bisa hadir karena sakit. "Dia menyampaikan salam hangat untuk Anda semua di sini. Dia mencintai benda seni Indonesia, terutama keris, dan sekitar 90 persen keris yang ada di sini adalah koleksinya yang sudah dia kumpulkan selama bertahun-tahun," kata Wasilewska.

Menurut Wasilewska, benda seni yang dibawa ke Moskow hanya sebagian kecil dari koleksi yang mereka miliki di Warsawa. "Kami adalah satu-satunya museum di Polandia yang fokus pada benda-benda seni dari Asia Tenggara, dan koleksi dari Indonesia sangat banyak. Kami belum memiliki tempat permanen yang cukup besar untuk memajang seluruh koleksi yang kami miliki. Meski demikian, kami aktif membuat pameran berkala bekerja sama dengan museum-museum lain."

*Sumber: <http://www.tempo.co/> dengan perubahan.*

## Bacaan 4

### Orangtua Kecewa Siswa Diangkut seperti Ternak

**PANDEGLANG, KOMPAS.com** - Sejumlah orangtua mengaku kecewa kepada pengelola sekolah karena anak-anak mereka diangkut truk saat menuju Pantai Carita sehingga terjadi kecelakaan maut di Pandeglang, Jawa Barat, yang merenggut enam nyawa pada Jumat (7/2/2014). “Kami merasa kecewa anak-anak diangkut truk seperti ternak. Kecelakaan ini bertambah karena kepala sekolah belum menengok ke sini,” kata Ade, orang tua siswa SMKN 1 Pandeglang saat ditemui di RSUD Berkah Pandeglang, Sabtu (8/2/2014).

Ia mengatakan, orangtua mendukung anaknya mengikuti kegiatan Kwarcab Pramuka di bumi perkemahan Pantai Carita. Dia bahkan mengeluarkan biaya kegiatan Pramuka sebesar Rp 70.000 untuk kebutuhan sertifikat, transportasi dan lokasi perkemahan. Namun dia menyayangkan pihak sekolah menggunakan angkutan truk, terlebih kendaraan itu tidak layak jalan. Seharusnya, kata dia, pihak sekolah mengangkut siswa menggunakan kendaraan layak jalan dan tidak seperti mengangkut ternak. “Kami tidak menerima dengan membayar uang sebesar Rp 70.000, tetapi diangkut truk,” kata orangtua Dea Nurul, siswa kelas II itu.

Menurut dia, kondisi anaknya yang mengalami luka-luka bagian kaki, tangan dan kepala mulai membaik, namun sebagai orangtua tentu dia panik ketika menerima laporan kecelakaan. Kecelakaan ini, kata dia, tidak akan terjadi jika pihak sekolah mengangkut kendaraan yang layak jalan. “Kami berharap ke depan tidak terulang lagi menggunakan angkutan truk,” katanya.

Begitu pula dengan, Tati, orangtua Mutia Sari, siswa kelas II mengakudirinya merasa kecewa sikap kepala sekolah yang tidak mengunjungi pasien di RSUD Berkah Pandeglang. Semestinya, ujar dia, kepala sekolah datang ke sini untuk melihat kondisi anak yang kini mendapat perawatan di rumah sakit. “Kami sangat kecewa kenapa anak kami ini diangkut truk sehingga terjadi kecelakaan seperti ini. Kepala sekolah juga belum datang menjenguk anak saya,” katanya.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Pandeglang AKP Arismatmoko mengatakan berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan peristiwa naas yang terjadi di Kampung Kaduhiled, Desa Bangagah, Kecamatan Pulosari, Pandeglang, Jumat (7/2/2014) sekira pukul 16.00 WIB itu disebabkan karena kondisi kendaraan tidak layak jalan.

Kendaraan truk dengan nomor polisi B 9148 IL itu mengalami kondisi rem tangan tidak berfungsi. Selain itu, truk tersebut juga menggunakan ban vulkanisir, speedometer tidak ada, pedal kap diikat dengan benang dan lima pakem rem terlepas. Pengemudi juga hanya memiliki SIM A dan bukan golongan SIM B untuk sopir angkutan truk, sementara cuaca mulai mendung dan gelap. “Kami menyimpulkan kecelakaan maut itu akibat rem bolong karena lima pakem rem terlepas,” katanya.

Kendaraan truk tersebut mengangkut pelajar SMKN 1 Pandeglang yang hendak mengikuti Kwarcab Pramuka di bumi perkemahan Cilurah, Pantai Carita.

Namun, sesampainya di lokasi kejadian, truk yang dikemudikan Rizal (22) itu mengalami hambatan. Truk yang membawa penumpang dalam jumlah banyak itu tidak kuat melalui jalan yang medannya menanjak. “Kondisi jalan baik, (tapi) posisi jalan menanjak. Kemungkinan truk tersebut tidak sanggup naik karena terlalu padat oleh anak-anak SMK yang berjumlah 62 orang itu,” kata Kabid Humas Polda Banten AKBP Ermayadi saat dihubungi *Kompas.com*.

Ia melanjutkan, ketika berada di tengah-tengah jalan menanjak, truk yang sudah tidak kuat itu tiba-tiba berjalan mundur. Kondisi tersebut semakin diperparah akibat rem kendaraan yang tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, sopir tidak dapat mengemudikan truk itu dengan baik. “Truk tersebut meluncur ke bawah dan menabrak pembatas jalan hingga akhirnya terbalik,” ujarnya.

Akibat peristiwa tersebut, empat orang dikabarkan meninggal dunia, dua di antaranya merupakan siswa SMK I Kadulisung. Sedangkan dua lainnya yakni sopir truk tersebut dan kernetnya, Muklis (21).

*Sumber: <http://www.kompas.com/> dengan perubahan.*

### Kartu Soal Perlakuan I

Tingkat Pemahaman	Kartu Ke-	Soal
Pemahaman literal	1	1) Selain untuk kesehatan, tembakau dapat dimanfaatkan untuk apa?
		2) Mengapa tembakau memberikan banyak manfaat bagi kehidupan penduduk Indonesia?
	2	3) Kandungan apa saja yang terdapat dalam daun tembakau?
		4) Apa saja manfaat kandungan tersebut?
	3	5) Apa arti kata “diversifikasi” yang terdapat dalam paragraf keempat?
		6) Apa arti kata “komoditas” yang terdapat dalam paragraf keenam?
	4	7) Minyak astiri dalam tembakau bermanfaat untuk apa?
		8) Berdasarkan bacaan, seminar bertajuk “Tembakau untuk Kehidupan” tersebut bertujuan untuk apa?
Mereorganisasi	5	9) Tuliskan ide penting atau ide utama dalam paragraf pertama!
		10) Paragraf kedua memberikan informasi tentang apa?
	6	11) Informasi apa saja yang dinyatakan dalam paragraf keempat?
		12) Tuliskan ide penting atau ide utama dalam paragraf kelima!
Pemahaman inferensial	7	13) Tema apa yang sesuai untuk bacaan tersebut?
		14) Apa makna tersirat yang dapat kalian ambil dari bacaan?
	8	15) <i>Pasalnya, tembakau juga bisa dijadikan bahan kimia dasar yang dapat digunakan untuk bahan pestisida, kosmetik, obat bius, industri farmasi, dan lain sebagainya.</i> Kalimat di atas termasuk kalimat fakta atau opini?
		16) Tuliskan masing-masing dua kalimat yang berupa fakta dan opini berdasarkan bacaan tersebut! Selain kalimat yang terdapat di soal nomor 15.
Evaluasi	9	17) Melalui bacaan tersebut, sebenarnya penulis mengajak pembaca untuk apa?
		18) Berikanlah penilaian yang tepat untuk bacaan di atas sesuai dengan pengetahuan kalian!
Apresiasi	10	19) Tuliskan sikap yang dapat kalian tunjukkan setelah mengetahui bahwa tembakau memiliki manfaat yang banyak untuk kesehatan!
		20) Perasaan apa yang dapat kalian rasakan setelah membaca bacaan tersebut? Jawaban disertai alasan.



## Kartu Soal Perlakuan II

Tingkat Pemahaman	Kartu Ke-	Soal
Pemahaman literal	1	1) Tindakan apa yang dilakukan Kiswanti untuk berkontribusi dan berperan memajukan pendidikan di Indonesia?
		2) Apa harapan Kiswanti terhadap koleksi bukunya di taman bacaan masyarakat Warabal?
	2	3) Siapa saja yang sering mengunjungi taman bacaan masyarakat Warabal?
		4) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh ibu-ibu ketika mengunjungi taman bacaan masyarakat Warabal?
	3	5) Apa anggapan para warga terhadap kegiatan membaca sebelum Kiswanti mendirikan taman baca di daerah Lebak?
		6) Tanggal berapa Hari Aksara Internasional dirayakan? Apa harapan Kiswanti dalam merayakan hari tersebut?
	4	7) Apa makna istilah “berkontribusi” yang terdapat dalam paragraf pertama?
		8) Apa makna istilah “stereotip” yang terdapat dalam paragraf ketujuh?
Mereorganisasi	5	9) Paragraf kedua memberikan informasi tentang apa?
		10) Tulislah informasi penting atau ide utama yang sesuai dengan paragraf keempat!
	6	11) Informasi apa saja yang kalian peroleh dari paragraf kelima?
		12) Paragraf kedelapan memberikan informasi tentang apa?
Pemahaman inferensial	7	13) Tulislah dua pernyataan yang berupa fakta dalam teks bacaan tersebut!
		14) Tulislah dua pernyataan yang berupa opini dalam teks bacaan tersebut!
	8	15) <i>Ia akui, menumbuhkan minat baca pada warga itu membutuhkan waktu hingga sepuluh tahun.</i> Kalimat tersebut termasuk kalimat fakta atau opini?
		16) Apa tema bacaan tersebut?
Evaluasi	9	17) Melalui bacaan tersebut, sebenarnya penulis mengajak pembaca untuk apa?
		18) Berikanlah penilaian yang tepat untuk bacaan di atas sesuai dengan pengetahuan kalian!
Apresiasi	10	19) Tuliskan sikap yang dapat kalian tunjukkan setelah mengetahui bahwa banyak efek dan manfaat yang didapat dari membaca buku!
		20) Perasaan apa yang dapat kalian rasakan setelah membaca bacaan tersebut? Jawaban disertai alasan.

### Kartu Soal Perlakuan III

Tingkat Pemahaman	Kartu Ke-	Soal
Pemahaman literal	1	1) Di wilayah mana pameran bertajuk “Senjata Magis dari Surga” tersebut digelar?
		2) Museum Asia Pasifik Warsawa berada di mana?
	2	3) Benda apa saja yang dikoleksi oleh Museum Asia Pasifik Warsawa?
		4) Pameran yang diadakan di Museum Seni Ketimuran tersebut bertujuan untuk apa?
	3	5) Siapa nama direktur Museum Asia Pasifik?
		6) Bagaimana kondisi keris dan senjata tradisional yang sebagian besar sudah berusia lebih dari 50 tahun?
	4	7) Apa makna istilah “representasi” yang terdapat dalam paragraf kedua?
		8) Paragraf pertama memberikan informasi tentang apa?
Mereorganisasi	5	9) Tulislah informasi penting atau ide utama yang sesuai dengan paragraf keempat!
		10) Paragraf kelima memberikan informasi tentang apa?
	6	11) Sebutkan tiga informasi secara singkat yang dinyatakan dalam paragraf kedelapan!
		12) Tulislah dua pernyataan yang berupa fakta dalam teks bacaan tersebut!
Pemahaman inferensial	7	13) Tulislah dua pernyataan yang berupa opini dalam teks bacaan tersebut!
		14) <i>Wakil Direktorat Museum Asia Pasifik Warsawa Joanna Wasilewska kagum dengan banyaknya pengunjung yang datang.</i> Kalimat di atas termasuk kalimat fakta atau opini?
	8	15) Apa tema bacaan tersebut?
		16) Apa makna tersirat yang dapat kalian ambil dari bacaan?
Evaluasi	9	17) Melalui bacaan tersebut, sebenarnya penulis mengajak pembaca untuk apa?
		18) Berikanlah penilaian yang tepat untuk bacaan di atas sesuai dengan pengetahuan kalian!
Apresiasi	10	19) Tuliskan sikap yang dapat kalian tunjukkan setelah mengetahui bahwa keris dari daerah Indonesia dirawat oleh museum luar negeri dan dipamerkan di sana?
		20) Perasaan apa yang dapat kalian rasakan setelah membaca bacaan tersebut? Jawaban disertai alasan.

## Kartu Soal Perlakuan IV

Tingkat Pemahaman	Kartu Ke-	Soal
Pemahaman literal	1	1) Kapan dan dimana lokasi kejadian kecelakaan tersebut?
		2) Apa penyebab utama terjadinya kecelakaan maut tersebut?
	2	3) Dimanakah korban luka-luka mendapat perawatan?
		4) Bagaimana kondisi korban bernama Dea Nurul setelah terjadi kecelakaan tersebut?
	3	5) Berapa korban jiwa yang disebabkan oleh kecelakaan tersebut? Siapa saja?
		6) Sebutkan dua hal yang menyebabkan orang tua siswa SMKN 1 Pandeglang kecewa?
	4	7) Bagaimana kecelakaan tersebut bisa terjadi?
		8) Apa yang dimaksud dengan “ban vulkanisir” yang terdapat dalam paragraf keenam?
Mereorganisasi	5	9) Ringkaslah paragraf kedua pada bacaan tersebut!
		10) Informasi apa yang kalian peroleh dari paragraf keempat?
	6	11) Paragraf keenam memberikan informasi tentang apa? 12) Paragraf ketujuh memberikan informasi tentang apa?
Pemahaman inferensial	7	13) Tulislah dua pernyataan yang berupa fakta dalam teks bacaan tersebut!
		14) Tulislah dua pernyataan yang berupa opini dalam teks bacaan tersebut!
	8	15) <i>Dia bahkan mengeluarkan biaya kegiatan Pramuka sebesar Rp 70.000 untuk kebutuhan sertifikat, transportasi dan lokasi perkemahan.</i> Kalimat tersebut termasuk kalimat fakta atau opini?
		16) Apa tema bacaan tersebut?
Evaluasi	9	17) Melalui bacaan tersebut, sebenarnya penulis mengajak pembaca untuk apa?
		18) Berikanlah penilaian yang tepat untuk bacaan di atas sesuai dengan pengetahuan kalian!
Apresiasi	10	19) Tuliskan sikap yang dapat kalian tunjukkan setelah mengetahui bahwa kondisi kendaraan yang buruk bisa membahayakan pengemudi dan penumpang!
		20) Perasaan apa yang dapat kalian rasakan setelah membaca bacaan tersebut? Jawaban disertai alasan.

### Prates Kelompok Kontrol

Nama	Andi Afriata R
Kelas	8C
No. Urut	4

#### LEMBAR JAWAB PRATES

1	<del>A</del>	<del>B</del>	<del>C</del>	D
2	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D
3	<del>A</del>	B	C	D
4	A	B	C	<del>D</del>
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	<del>A</del>	B	C	D
8	A	<del>B</del>	C	D
9	<del>A</del>	B	C	D
10	A	B	C	<del>D</del>
11	A	B	C	<del>D</del>
12	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D

13	A	B	<del>C</del>	D
14	A	B	C	<del>D</del>
15	A	B	<del>C</del>	D
16	<del>A</del>	B	C	D
17	<del>A</del>	B	C	D
18	A	B	<del>C</del>	D
19	<del>A</del>	B	C	D
20	<del>A</del>	B	C	D
21	A	B	<del>C</del>	D
22	A	<del>B</del>	C	D
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	<del>B</del>	C	D

25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	C	<del>D</del>
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	B	<del>C</del>	D
29	<del>A</del>	B	C	D
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	<del>B</del>	C	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	A	B	<del>C</del>	D

SKOR
21

Nama	ARIF HUDA S
Kelas	VIII C
No. Urut	05

#### LEMBAR JAWAB PRATES

1	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	<del>C</del>	D
3	<del>A</del>	B	C	D
4	A	<del>B</del>	C	D
5	A	B	<del>C</del>	D
6	<del>A</del>	B	C	D
7	<del>A</del>	B	C	D
8	A	B	C	<del>D</del>
9	<del>A</del>	B	C	D
10	A	B	C	<del>D</del>
11	A	B	<del>C</del>	D
12	<del>A</del>	B	C	D

13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	<del>C</del>	D
15	<del>A</del>	B	C	D
16	A	<del>B</del>	C	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	A	B	C	<del>D</del>
19	A	B	<del>C</del>	D
20	<del>A</del>	B	C	D
21	<del>A</del>	B	C	D
22	A	<del>B</del>	C	D
23	A	<del>B</del>	C	D
24	A	B	<del>C</del>	D

25	A	B	C	<del>D</del>
26	<del>A</del>	B	C	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	B	C	<del>D</del>
29	A	B	C	<del>D</del>
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	B	<del>C</del>	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	<del>B</del>	C	D
35	<del>A</del>	B	C	D

SKOR
16

### Kelompok Kontrol: Pembelajaran 1

Date: 27 Feb. 2019

Nama kelompok :

- \* Ardi Afidha R (4) VIII C
- \* Arif Huda S (5) VIII C
- \* Hanif eta A (16) VIII C
- \* M. daffario. A (21) VIII C
- \* M. Rafi W (25) VIII C

72

1. Tembakau juga bisa dyadikan bahan kimia dasar yang dapat digunakan untuk bahan pestisida, kosmetik, obat bius, industri farmasi. 4
2. Karena bermanfaat untuk kesehatan. 1
3. di dalam daun tembakau terdapat vitamin C ata asam askorbat dan Zinc. 3
4. Vitamin C dan asam askorbat menjadi antioksidan dan dapat bereaksi dengan anti radikal bebas. Zinc berfungsi untuk pembentukan struktur enzim dan protein. 3
5. diversifikasi adalah diolah kembali. 1
6. komoditas adalah satu kelompok / ~~sejenis~~ satu jenis. 1
7. dapat digunakan untuk minyak astiri yg dapat digunakan untuk Antiseptik. 3
8. untuk mengetahui jika tembakau memiliki banyak komponen biotik yang bermanfaat utk kesehatan. 4
9. tembakau memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. 4
10. kandungan dan manfaat dari ~~tembakau~~ tembakau. 4
11. tembakau dapat memberikan banyak manfaat dim berbagai produk.

12. Memberikan informasi kepada publik agar tembakau tak hanya dilihat dari negatif. 5
13. Kesehatan. 5
14. kita tidak boleh melihat benda dari sisi negatifnya saja. 5
15. Fakta. 1
16. Fakta : 3  
 \* dpt memberikan manfaat untuk kesehatan.  
 \* tembakau memberikan cutai yang tinggi bagi negara.
- Opini : 5  
 \* Menurut toto, pada daun tembakau terdpt bioaktif seperti flavonoid.  
 \* Prof. Subianto mengatakan, tembakau memberikan banyak manfaat.
17. untuk mengerti manfaat tembakau. 4
18. tembakau memberikan banyak manfaat untuk kehidupan manusia. 5
19. kita harus dapat mengembangkan tembakau. 4
20. Senang tembakau tidak hanya memiliki sisi negatif. 4



### Kelompok Kontrol: Pembelajaran 2

Bima Setyo Aji K (12)  
 Irfan Muhammad W. (13)  
 Syofria Wildan H. (31)  
 Zulfikri Rosyid (34)  
 Arif Widi S (06)

(82)

1. Mendirikan taman bacaan Warabal 4
2. Membrantas buta huruf di Letak 2
3. Anak-anak dan ibu 4
4. Membaca buku ketrampilan Sehingga ibu-ibu mempraktikkan seni ketrampilan.
5. ~~Memang~~ Menganggap bahwa membaca itu hanya dapat dilakukan oleh orang kaya dan melek.
6. 8 September, semua unsur team bergeser dan membrantas buta aksara demi memajukan pendidikan.
7. Ikut campur 1
8. Angapan / Opini 2
9. Angka buta aksara, kebanyakan pada usia lanjut 4
10. Upaya mendirikan taman bacaan 4
11. Perkembangan taman bacaan Warabal, kemendikbud mengajarkannya untuk mengumpulkan buku dan juga mengenalnya seperti kolega lainnya, berbantuannya koleksi buku.
12. Upaya menumbuhkan minat baca 4
13. - Angka buta aksara justru terjadi pada mereka yg mencapai usia lanjut 4  
 - Hari Aksara Internasional yg dirayakan setiap 8 September
14. - Mereka ~~men~~ menganggap bahwa membaca itu hanya dapat dilakukan oleh orang-orang kaya dan melek.  
 - Menurut dia, semua warga seharusnya dapat berkontribusi apapun yang bisa diberikan untuk bangsa dan negaranya dan dengan cara apa saja.
15. ~~Opini~~ Opini 5
16. Pendidikan 5
17. Untuk menumbuhkan minat baca para pembaca 5
18. Baik, karena menginspirasi banyak orang untuk menumbuhkan minat baca 6
19. Memperbanyak membaca buku (ikut berkontribusi) 6
20. Bangga, karena angka buta huruf semakin sedikit 5

### Kelompok Kontrol: Pembelajaran 3

Jawaban >

- 1, Moscow 3
- 2, Polandia 4
- 3, ~~senjata~~ senjata tradisional. 2
- 4, untuk representasi budaya Indonesia yg sudah diakui seluruh dunia. 1
- 5, Andrej wawur ~~7~~ tidak 4
- 6, terlihat sangat baik dan terawat 4
- 7, Memperkenalkan kembali 1
- 8, tentang pameran senjata magis dari surga di Moscow 4
- 9, Senjata yg sebagian sudah lebih dari 50 tahun masih terlihat bagus dan terawat. 5
- 10, Museum Asia pasifik Warsawa juga membawa kerajinan tradisional dari daerah Bali, Banten dan Jawa. 5
- 11, benda yg dibawa ke Moscow hanya sebagian kecil, kami ~~tidak membawa~~ adalah satu-satunya 4
- 12, - Keris-keris dan berbagai daerah di Indonesia dipajang dalam ~~pameran~~ pameran bertajuk "Senjata Magis dari Surga" di Museum Seni Kehidupan di Moscow, 5  
Rusia, Selasa, 19 Februari 2013 malam.
- Keterangan yang dipasang disisi ~~keris~~ keris-keris dan senjata tradisional yang dipamerkan menerangkan usia mereka sebagian sudah 50 tahun.
- 13, - Meski demikian, penampilan benda seni itu terlihat sangat baik dan terawat. 4  
- Bilah "keris dari besi dengan lukukannya yang khas itu terlihat berkilau dan karatpun nyaris tak terlihat.
- 14, Fakta. 5
- 15, Pameran budaya Indonesia 1.
- 16, Kita harus bangga oleh budaya Indonesia sendiri. ~~kesadaran~~ ~~berke~~ 6
- 17, Memamerkan budaya Indonesia 1
- 18, Seharusnya kita bangga karena senjata tradisional Indonesia dipamerkan di luar negeri 6
- 19, Kita harus bangga terhadap bangsa Indonesia 6
- 20, bangga karena senjata tradisional Indonesia dipamerkan di luar negeri 6

Nama kelompok >

Anif Huda (5) VIII C  
Ardi Apriana (4)  
Hamid Eka A (16)  
M. Nurshadimas (24)  
M. Rafi U (15)

(77)

### Kelompok Kontrol: Pembelajaran 4

- (82)
- ① Jumat / 7 Februari 2014, jalan Pandanlana 4
  - ② Kendaraan tidak layak jalan dan rem blong 3
  - ③ Di RSUD bertah Pandanlana 4
  - ④ mengalami luka-luka bagian kaki, tangan, dan kepala 4
  - ⑤ ada 6 korban 2
  - ⑥ Sifat kepala sekolah yang tidak menaungi pasien di RSUD bertah Pandanlana 7  
kecewa karena anak kami ini akibat truk sekolah terjadi kecelakaan seperti ini
  - ⑦ Karena kendaraan tidak layak jalan dan rem blong 2
  - ⑧ Dan yang foto 3
  - ⑨ Pihak orang tua kecewa dengan pihak sekolah 3
  - ⑩ Orang tua siswa karena kepala sekolah tidak menaungi rumah sakit 5
  11. Kecelakaan maut terjadi karena rem blong 5
  12. Truk yang dikemudikan Rizal tidak kuat menahan karena membawa penumpang dalam jumlah banyak 5
  13. Orang tua kecewa karena anaknya diangkat seperti ternak dan kecelakaan maut itu merenggut enam nyawa 5
  14. Kami menyimpulkan kecelakaan maut itu akibat rem blong dan kecelakaan itu sekitar pukul 16.00 WIB 5
  15. Fakta 5
  16. Lalu lintas 2
  17. Mengecek kendaraan ~~sebelum~~ sebelum dipakai 5
  18. Mengecek kendaraan ~~sebelum~~ sebelum dipakai 6
  19. ~~Maka~~ selalu mengecek kendaraan 6
  20. Lebih hati-hati dalam berkendara dan selalu mengecek kendaraan sebelum dipakai 4
- Anggota kelompok =
- Ardi Afriata R (8C/4)
- Arif Huda S (8C/5)
- Hanif Eka A (8C/16)
- M. Rafi W (8C/25)



### Pascates Kelompok Kontrol

Nama	Ardi Ajiata R
Kelas	8C
No. Urut	4

#### LEMBAR JAWAB PASCATES

1	<del>A</del>	B	C	D
2	A	B	<del>C</del>	D
3	<del>A</del>	B	C	D
4	A	B	C	<del>B</del>
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	<del>A</del>	B	C	D
8	A	<del>B</del>	C	D
9	<del>A</del>	B	C	D
10	A	B	C	<del>D</del>
11	A	B	C	<del>D</del>
12	A	<del>B</del>	C	D

13	A	B	<del>C</del>	D
14	A	B	C	<del>D</del>
15	A	B	<del>C</del>	D
16	A	<del>B</del>	C	D
17	<del>A</del>	B	C	D
18	A	<del>B</del>	C	D
19	A	<del>B</del>	C	D
20	<del>A</del>	B	C	D
21	A	<del>B</del>	C	D
22	A	<del>B</del>	C	D
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	<del>B</del>	C	D

25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	C	<del>D</del>
27	A	B	<del>C</del>	D
28	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D
29	<del>A</del>	B	C	D
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	<del>B</del>	C	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	<del>A</del>	B	C	D

SKOR

15

Nama	Arie Widi S
Kelas	VIII C
No. Urut	05

#### LEMBAR JAWAB PASCATES

1	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	<del>C</del>	D
3	<del>A</del>	B	C	D
4	A	<del>B</del>	C	D
5	<del>A</del>	B	C	D
6	<del>A</del>	B	C	D
7	A	<del>B</del>	C	D
8	<del>A</del>	B	C	D
9	<del>A</del>	B	C	D
10	<del>A</del>	B	C	D
11	A	B	<del>C</del>	D
12	<del>A</del>	B	C	D

13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	<del>C</del>	D
15	<del>A</del>	B	C	D
16	A	B	<del>C</del>	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	A	B	C	<del>D</del>
19	A	<del>B</del>	C	D
20	<del>A</del>	B	C	D
21	<del>A</del>	B	C	D
22	A	<del>B</del>	C	D
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	<del>B</del>	C	D

25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	C	<del>D</del>
27	A	B	<del>C</del>	D
28	<del>A</del>	B	C	D
29	<del>A</del>	B	C	D
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	B	C	<del>D</del>
32	A	<del>B</del>	C	D
33	A	B	<del>C</del>	D
34	<del>A</del>	B	C	D
35	<del>A</del>	B	C	D

SKOR

19

### Prates Kelompok Eksperimen

Nama	Adnan Setiawan
Kelas	8F
No. Urut	01

#### LEMBAR JAWAB PRATES

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

13	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
14	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
18	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
19	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

25	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
28	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
29	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
30	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
31	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
32	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
33	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
34	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
35	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

SKOR

17.

Nama	Ahmad Nurchohis
Kelas	VIII F
No. Urut	02

#### LEMBAR JAWAB PRATES

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
8	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

13	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
14	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
18	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
19	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
24	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

25	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
27	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
28	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
29	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
30	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
31	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
32	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
33	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
34	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
35	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

SKOR

23

### Kelompok Eksperimen: Perlakuan 1

Warna kartu : Red

Nama anggota : 1. Ashon Siliawan (85/01)  
 2. Almagi Marchalis (81/02)  
 3. Alvin Srouabilla (85/03)  
 4. Amelia Angda (81/04)  
 5. Amisa Wibisoni Ika Putri (85/05)  
 6. Amia Diani Anasra (81/06)

Kelas : VIII-F

(87)

KARTU KE-	JAWAB
1	<p>1) Tembakau juga dapat dimanfaatkan untuk kosmetik, pestisida, obat bius, industri farmasi. Selain itu tembakau juga memberikan cukai yang tinggi bagi negara.</p> <p>2) karena 6 juta penduduk Indonesia yang bergantung kepada industri tembakau</p>
2	<p>3) vitamin C, zinc, minyak asiri, flavonoid, dan venaol</p> <p>4) Vitamin C → antioksidan          Zinc → pembentukan struktur enamel &amp; protein          minyak asiri → anti bakteri          flavonoid &amp; venaol → mencegah kanker, antikarsinogen, anti proliferasi, anti inflamasi</p>
3	<p>5) Diversifikasi → usaha peragonekologiaman produk</p> <p>6) koroditas → suatu benda nyata yg mudah diperdagangkan</p>
4	<p>7) sbg anti bakteri &amp; antiseptik</p> <p>8) utk memberikan informasi bahwa tembakau mengandung banyak komponen bioaktif yg bermanfaat bagi kesehatan.</p>
5	<p>9) Tembakau memiliki banyak manfaat bg kesehatan.</p> <p>10) kandungan zat dlm tembakau</p>
6	<p>11) Tembakau dpt memberikan banyak manfaat dlm berbagai produk</p> <p>12) Tembakau buleat hanya dijadikan rokok, namun juga bisa jd produk yg bermanfaat</p>

7	13) Kesehatan	5
	14) Tembakau jangka panjang diubek hanya dir sisi negatifnya	4
8	15) Opini	5
	16) Fakta : "Dlm tembakau jg ada zinc yg berguna dlm pembentukan struktur enzim & protein yg bermanfaat bg tubuh." "Jalan seminar bertajuk "Tembakau utk kehidupan" di Hotel Acton, Jember, Senin petang, 23 Desember 2013" Opini : "Selain itu, tembakau jg mengandung minyak atsiri yg dpt di gunakan sbg antibakteri & antiseptik," kata dia. "Jdi sge kebek malah lbh berhaya bg kesehatan."	4
9	17) Utk mengenal lbh jauh manfaat banyak tembakau	7
	18) Bacaan tsb sgt bermanfaat bg pembaca sehingga dpt diterima dlm etdip sehari-hari	5
10	19) Mengembangkan & melestarikan tembakau	6
	20) Bagus, karena dpt mbikin banyak manfaat	5

## Kelompok Eksperimen: Perlakuan 2

### LEMBAR JAWAB

Warna kartu : Putih

Nama anggota : 1. Adnan Setiawan (01/08)

2. Almad Nurehais (02/08)

3. Alya Shalabilla (03/08)

4. Amelia Anorah (04/08)

5. Annisa Widayanti I. P. (05/08)

6. Anyo Dyan A. (06/08)

Kelas : VIII F

90

KARTU KE-	JAWAB
1	1) Memberantas buku huruf dg mendidik, karna bacaan.
	4
2	2) Kewajiban berpikir setiap masyarakat meliputi akses pendidikan yg sama
	4
3	3) Anak, ibu-ibu
	4
4	4) Utk membaca buku kesempitan
	1
5	5) Mereka menganggap bgtwa membaca itu hanya di dilakukan oleh orang kaya & pejabat.
	4
6	6) Hari Selasa Indonesia dirayakan tiap 8 Sep, ia berpikir tdk sekedar perayaan nasional, <del>gpp</del> memberantas buku aksara demi memajukan pendidikan.
	4
7	7) memberantas jasa
	4
8	8) pola pikir masyarakat
	4
9	9) Tegaskan prinsip membaca yg tdk kental uno & warna kulit.
	4
10	10) Utk melakukan sesuatu, harus dimulai dg niat, rencana, & mental yg kuat.
	4



6	11) * Tonton bocoran Wordat & perjuangan Kiwanti semakin dikekal marga letak. * Kalau buku yg bertamabah banyak. * Kiwanti dengki stik mengumpukan buku & mengerahkan pd kolega lain.	5
	12) Menumbuhkan minda baru pd warga menubuhkan waktu yg lera.	5
7	13) * Hari Aksara Internasional dirayakan tiap 8 Sept. * Perayaan kelahiran Bonul, DN, 9 Desember 1963, menceritakan wahid di daerah tmt dia tinggal di letak, angkat buku aksara jilid 1 yg pd mereka yg memauki ura konjor.	5
	14) * Kiwanti merana memiliki tanggungan ukr mengaji para lonsiti dg menumbuhkan minda baru. * Ukr melakukan seerti merana dia, harus dimula dg hal rentan & siap mentol.	5
8	15) Opini	5
	16) Pendidikan	5
9	17) Mengajak ukr giat membara	6
	18) Bagus karena msh ada orang yg mau memperkaya minda baru masyarakat.	6
10	19) * Masih giat membara & berakut krn klt a ldk mjd org yang bkr aksara.	6
	20) Serang, karena krn mndptkn pengetahuan lth.	5

### Kelompok Eksperimen: Perlakuan 3

**LEMBAR JAWAB**

Warna kartu : Putih

Nama anggota : 1. Achran Setiawan (01/BF)  
 2. Ahmad Nurhidis (02/BF)  
 3. Alya Shalsabilla (03/BF)  
 4. Amelia Ananda (04/BF)  
 5. Amira Dikasoni Ika P. (05/BF)  
 6. Asya Dyani A. (06/BF)

Kelas : BF

(96)

KARTU KE-	JAWAB	
<b>1</b>	1) <u>Moskow, Rusia.</u>	4
	2) <u>Polandia</u>	4
<b>2</b>	3) <u>Senjata tradisional, pakaian tradisional, aksesoris kayu &amp; kerajinan tradisional</u>	4
	4) <u>warga Rusia &amp; Polandia bisa semakin mengetahui budaya Indonesia dan dg demikian memperkuat hubungan antarnegara.</u>	4
<b>3</b>	5) <u>Andrzej Wawrszyniak</u>	4
	6) <u>Senjata tradisional terlihat sangat baik &amp; terawat, ketirinya terlihat mengkilap, &amp; bilah ketir terlihat berkilau.</u>	4
<b>4</b>	7) <u>Representasi = perwakilan</u>	4
	8) <u>Tentang pameran bertajuk "Senjata Magis dr Sungai" di Museum Seni &amp; Ketrampilan di Moskow, Rusia.</u>	4
<b>5</b>	9) <u>Ketir &amp; senjata tradisional kondisinya terlihat sangat baik &amp; sangat terawat, padahal usianya kurang lebih 50 tahun.</u>	5
	10) <u>Berbagai jenis budaya Nusantara yg dipamerkan di Museum Asia Pasifik - Wontawa.</u>	5

6	11)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami belum memiliki tempat pameran yg cukup utk memajang seluruh koleksi yg kami miliki</li> <li>• "Gedong seni yg dibangun ke Mardas hanya sebagian kecil dr koleksi yg mereka miliki di Warsaw"</li> <li>• Museum Aso Polihk "Warsaw" sebagai museum di Polandia yg kuno pd benda2 seni dr Aso Tenggara</li> </ul>	5
	12)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kisel dr berbagai daerah di Indonesia dipajang dlm pameran bertajuk "Serupa Maknanya di Surga" di Museum Seni Kelahiran di Mardas, Rusia. Selama 10 Feb 2012 nmlah.</li> <li>• Sebagai tradisional dlm pameran Feb merupakan koleksi museum Aso Polihk Warsaw</li> </ul>	5
7	13)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Direktur Museum Aso Polihk Warsaw Janna Wasilawka kagum dg banyaknya pengunjung yg datang</li> <li>• Melalui Wasi Wasilawka benda yang dibawa ke Mardas hanya sebagian kecil dr koleksi yg mereka miliki dr Warsaw</li> </ul>	4
	14)	Fakta.	5
8	15)	kebudayaan	5
	16)	Bahwa negara lain kagum & mengagumi budaya Indonesia lebih dr negara Indonesia sendiri	6
9	17)	Mengajar pemerintah utk bangga terhadap budaya nusantara sendiri	7
	18)	kunjungan di Mardas, Rusia tsb memberikan kebanggaan tersendiri thdp negara Indonesia yang memiliki budaya tsb	5
10	19)	Lebih melestarikan budaya sendiri	6
	20)	Bangga, karena negara sangat menghargai & menjunjung tinggi budaya sendiri	6



### Kelompok Eksperimen: Perlakuan 4

**LEMBAR JAWAB**

Warna kartu : Putih

Nama anggota : 1. Adnan Siswuan (8F/01)  
 2. Ahmad Nurhauir (8F/02)  
 3. Alya Spasabillo (8F/03)  
 4. Amelia Ananda (8F/04)  
 5. Annisa Wabosari L.P. (8F/05)  
 6. Arsyia Dyami Asahira (8F/06)

Kelas : VII F

97

KARTU KE-	JAWAB
1	1) Jumat, 09 Februari 2019 di Pandeglang, Jawa Barat 2) kendaraan itu tdk layak jalan 4
2	3) Di RSUD Berkah Pandeglang 4) kondisinya mengalami luka bagian kaki, tangan & kepala 4
3	5) 4 orang (2 orang siswa SMK Kadulisung, 2 orang diantaranya sopir truk & kernet.) 6) karena arak! mereka diangkut menggunakan truk saat menuju Pantai Carita, karena kepala sekolah belum menengok siswa-siswanya di RSUD Berkah Pandeglang. 4
4	7) karena truk itu tdk sanggup naik karena terlalu padat oleh arak! Bus dan diperparah akibat rem kendaraan yg tdk berfungsi dg baik. 8) Ban bekas atau tan yg sudah rata permukaannya. 3 4
5	9) Para orang tua mengeluarkan biaya kegiatan Pramuka sebesar Rp 20.000.00 untuk sertifikat, transportasi, & lokasi/pertemuan. Namun, para orang tua menyayangkan pihak sekolah mengundang siswa menggunakan angkutan truk. 5 10) kepala sekolah tdk mengunjungi pasien di RSUD Berkah Pandeglang 5

6	11) Penyebab terjadinya kecelakaan	5
	12) kronologi terjadinya kecelakaan	5
7	13) <ul style="list-style-type: none"> <li>• terjadi kecelakaan maut di Pandeglang, Jawa Barat yang merenggut enam nyawa di Jumat, 7 Februari 2014.</li> <li>• Peristiwa nase vi tjd di <del>kom</del> Kampung Kaduhied, kec. Pulohari, Pandeglang, Jumat (7/2/2014) sekitar pukul 16.00 WIB disebabkan kendaraan idk layak jalan.</li> </ul>	5
	14) <ul style="list-style-type: none"> <li>• "kami menyimpulkan kecelakaan maut itu akibat rem blang karena sptkn rem terlepas," katanya.</li> <li>• "kami batrap ke depan idk terulang lagi menggunakan angkutan truk," katanya.</li> </ul>	5
8	15) Fakta	5
	16) <del>kecelakaan</del> kecelakaan	5
9	17) Mengajak pembaca utk berhati-hati dlm menggunakan kendaraan	7
	18) <del>Bacaan ini</del> Bacaan ini bagai kasep bisa mengyat kita utk mengecek & menjaga kondisi kendaraan slm digunakan	7
10	19) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para apit sebaiknya memiliki keahlian dlm mengendarai <del>kendaraan</del> dan mengecek kondisi kendaraan yg akan dinaiki.</li> </ul>	7
	20) <ul style="list-style-type: none"> <li>• karena kondisi kendaraan yg buruk br membahayakan penumpang &amp; penumpang</li> </ul>	7

### Pascates Kelompok Eksperimen

Nama	Adnan Setiawan
Kelas	8F
No. Urut	01

#### LEMBAR JAWAB PASCATES

1	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	<del>C</del>	D
3	<del>A</del>	B	C	D
4	A	B	C	<del>D</del>
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	<del>B</del>	C	D
8	<del>A</del>	B	C	D
9	<del>A</del>	B	C	D
10	<del>A</del>	B	C	D
11	A	<del>B</del>	C	D
12	A	<del>B</del>	C	D
13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	C	<del>D</del>
15	A	B	<del>C</del>	D
16	<del>A</del>	B	C	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	A	<del>B</del>	C	D
19	<del>A</del>	B	C	D
20	<del>A</del>	B	C	D
21	A	B	<del>C</del>	D
22	<del>A</del>	B	C	D
23	A	<del>B</del>	C	D
24	A	B	<del>C</del>	D
25	A	B	C	<del>D</del>
26	<del>A</del>	B	C	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	B	<del>C</del>	D
29	A	B	C	<del>D</del>
30	<del>A</del>	B	C	D
31	A	<del>B</del>	C	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	B	C	<del>D</del>
35	A	B	C	<del>D</del>

SKOR

20

Nama	Ahmad Nurcholis
Kelas	VIII F
No. Urut	02

#### LEMBAR JAWAB PASCATES

1	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	C	<del>D</del>
3	<del>A</del>	B	C	D
4	A	B	C	<del>D</del>
5	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	<del>B</del>	C	D
8	A	B	C	D
9	<del>A</del>	B	C	D
10	A	B	C	<del>D</del>
11	A	B	C	<del>D</del>
12	A	<del>B</del>	C	D
13	A	<del>B</del>	C	D
14	A	B	C	<del>D</del>
15	A	B	<del>C</del>	D
16	<del>A</del>	B	C	D
17	A	B	<del>C</del>	D
18	A	B	C	<del>D</del>
19	<del>A</del>	B	C	D
20	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>
21	A	<del>B</del>	C	D
22	A	B	C	<del>D</del>
23	<del>A</del>	B	C	D
24	A	<del>B</del>	C	D
25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	C	<del>D</del>
27	A	B	<del>C</del>	D
28	<del>A</del>	B	C	D
29	A	B	C	<del>D</del>
30	A	B	C	<del>D</del>
31	A	<del>B</del>	C	D
32	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	<del>B</del>	C	D
35	A	B	<del>C</del>	D

SKOR

26

### **Dokumentasi Uji Instrumen**



**Siswa kelas VIII E sedang mengerjakan soal uji instrumen.**



**Siswa kelas VIII E sedang mengerjakan soal uji instrumen.**



### **Dokumentasi Prates**



**Siswa kelompok kontrol (kelas VIII C) sedang mengerjakan soal prates.**



**Siswa kelompok eksperimen (kelas VIII F) sedang mengerjakan soal prates.**

**Dokumentasi Kelas Kontrol****Pembelajaran I****Pembelajaran II****Pembelajaran III****Pembelajaran IV**

**Dokumentasi Kelas Eksperimen****Perlakuan I****Perlakuan II****Perlakuan III****Perlakuan IV**

### **Dokumentasi Pascates**



**Siswa kelompok kontrol (kelas VIII C) sedang mengerjakan soal pascates.**



**Siswa kelompok eksperimen (kelas VIII F) sedang mengerjakan soal pascates.**



**Dokumentasi Langkah-langkah  
Strategi Cepat dalam Menjawab Pertanyaan (*Quick on The Draw*)**



**1. Guru sedang menjelaskan strategi *Quick on The Draw*.**



**2. Guru sedang menyiapkan kartu soal.**



**3. Siswa sedang membentuk kelompok.**



**4. Guru sedang membagikan bacaan dan lembar jawab pada setiap kelompok.**



**5. Siswa sedang membaca bacaan dengan cermat.**



**6. Siswa bernomor satu dalam setiap kelompok mengambil kartu soal.**



**7. Siswa berdiskusi dan menggunakan teks bacaan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kartu soal.**



**8. Siswa membawa jawaban ke guru untuk dikoreksi.**



**9. Siswa berlari ke kelompoknya dengan tidak membawa kartu soal karena jawaban belum tepat.**



**10. Siswa berlari ke kelompoknya dengan membawa kartu soal karena jawaban tepat.**



**11. Ekspresi siswa yang kelompoknya dinyatakan sebagai pemenang.**



**12. Guru dan siswa membahas semua pertanyaan yang terdapat di dalam kartu soal.**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0107g/UN.34.12/DT/1/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2014

Kepada Yth.  
Walikota Yogyakarta  
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW DALAM KETERAMPILAN  
MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP N 9 YOGYAKARTA***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NANI PRATIWI  
NIM : 10201244027  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Februari – Maret 2014  
Lokasi Penelitian : SMP N 9 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indur Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704-199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMP N 9 Yogyakarta





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/0242  
0489/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Nomor : 0107g/UN.34.12/DT/II/2014 Tanggal : 24/01/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NANI PRATIWI NO MHS / NIM : 10201244027  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27/01/2014 Sampai 27/04/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NANI PRATIWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 27-1-2014

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

## Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta  
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
5. Yhs



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 9**

Jalan Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta Telp. 371168 KP 55172

E-mail : [smp\\_9\\_yk@yahoo.co.id](mailto:smp_9_yk@yahoo.co.id) Web Site : [www.smpn9jogja.sch.id](http://www.smpn9jogja.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 896

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. WAHYU CAHYANING PANGESTUTI, M.Pd  
NIP : 19680618 199501 2 001  
Pangkat, Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Nani Pratiwi  
NIM : 10201244027  
Prodi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa pada tanggal 01 Februari s.d 20 Maret 2014 benar-benar telah melaksanakan Penelitian tentang “ KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW DALAM KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP N 9 YOGYAKARTA.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra. WAHYU CAHYANING PANGESTUTI, M.Pd  
NIP. 19680618 199501 2 001



**SEGORO AMARTO**

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN